

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN HAFALAN  
DOA SEHARI-HARI MELALUI METODE *READING*  
*ALoud* DI RA AN-NUR BINJAI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam Pada  
Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*

Oleh:

**ANNISA NURJANNAH**

**NPM. 1101240008**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2015**

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN HAFALAN  
DOA SEHARI-HARI MELALUI METODE *READING*  
*ALOUD* DI RA AN-NUR BINJAI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam Pada  
Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*

Oleh:

**ANNISA NURJANNAH**

**NPM. 1101240008**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2015**

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN HAFALAN  
DOA SEHARI-HARI MELALUI METODE *READING  
ALOUD* DI RA AN-NUR KELURAHAN NANGKA  
KECAMATAN BINJAI UTARA**

**SKRIPSI**

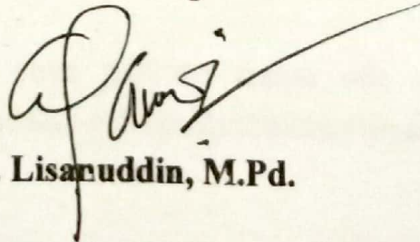
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam pada  
Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*

Oleh:

**ANNISA NURJANNAH**  
**NPM. 1101240008**

**Jurusan Pendidikan Guru Raudhatul Athfal**

**Pembimbing I**



**Drs. Lisaruddin, M.Pd.**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2015**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Annisa Nurjannah  
Npm : 1101240008  
Jurusan : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal  
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Hafalan Doa Sehari-  
Hari Melalui Metode *Reading Aloud* di RA An-Nur  
Kelurahan Nangka Kecamatan Binjai Utara

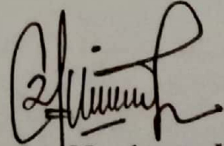
Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong **Plagiat**.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 9 Maret 2015

Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,

  
Annisa Nurjannah

Medan, 9 Maret 2015

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 ( Tiga )  
Hal : Skripsi a.n. Annisa Nurjannah  
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Di \_

Medan

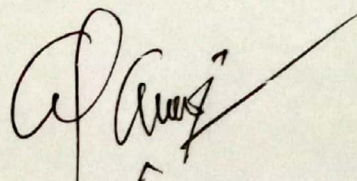
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n. Annisa Nurjannah yang berjudul : "UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN HAFALAN DOA SEHARI-HARI MELALUI METODE *READING ALOUD* DI RA AN-NUR KELURAHAN NANGKA KECAMATAN BINJAI UTARA" . Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasyah untuk mendapat Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Pendidikan Agama Islam UMSU.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalamu'alaikum Wr,Wb.

Pembimbing



**Drs. Lisanuddin, M.Pd.**

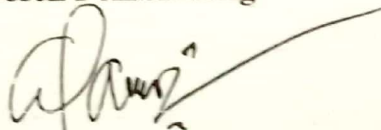
## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : ANNISA NURJANNAH  
NPM : 1101240008  
JURUSAN : PENDIDIKAN GURU RAUDHATUL ATHFAL  
JUDUL SKRIPSI : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN HAFALAN DOA SEHARI-HARI MELALUI METODE *READING ALOUD* DI RA AN-NUR KELURAHAN NANGKA KECAMATAN BINJAI UTARA

Medan, 17 Maret 2015

Dosen Pembimbing



Drs. Lisanuddin, M.Pd.

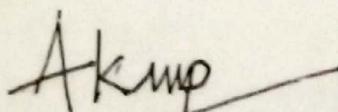
Disetujui Oleh :

Ketua Jurusan



Drs. Zulkarnaen Lubis, M.A.

Dekan



Akrim, S.Pd.T., M.Pd.

FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

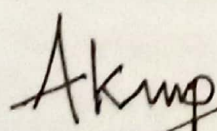
NAMA MAHASISWA : ANNISA NURJANNAH  
NPM : 1101240008  
JURUSAN : PENDIDIKAN GURU RAUDHATUL ATHFAL  
JUDUL SKRIPSI : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN HAFALAN DOA SEHARI-HARI MELALUI METODE *READING ALOUD* DI RA AN-NUR KELURAHAN NANGKA KECAMATAN BINJAI UTARA

NO	TANGGAL	KEGIATAN ADVIS/BIMBINGAN	PARAF
1	4/02 2015	Acc sidang <sup>a</sup> munas <sup>a</sup> nsah <sup>y</sup>	AP

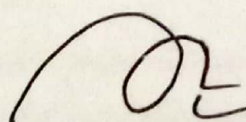
Dekan

Ketua Program Studi

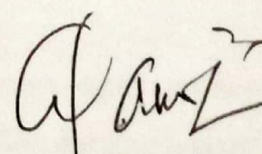
Dosen Pembimbing



Akrim, S.Pd.I, M.Pd



Drs. Zulkarnain Lubis, M.A.



Drs. Lisnuddin, M.Pd

## BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : ANNISA NURJANNAH

NPM : 1101240008

PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN GURU RAUDHATUL ATHFAL

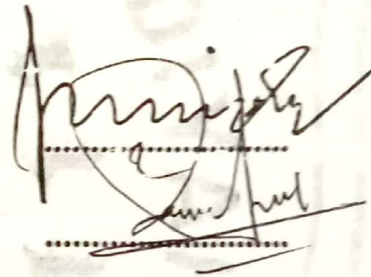
HARI,TANGGAL : Selasa, 17 Maret 2015

WAKTU : 09.00 WIB s/d Selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : Drs. H. Mario Kasduri, MA

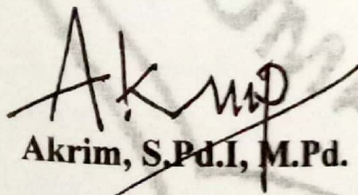
PENGUJI II : Dra. Nurzannah, M.Ag



Handwritten signatures of the examiners, Drs. H. Mario Kasduri, MA and Dra. Nurzannah, M.Ag, with dotted lines below them.

### PANITIA PENGUJI

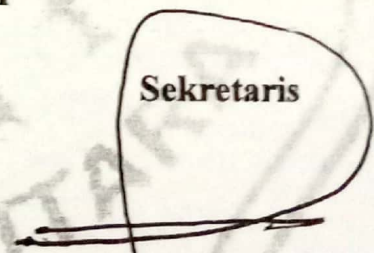
Ketua



Handwritten signature of Akrim, S.Pd.I, M.Pd.

Akrim, S.Pd.I, M.Pd.

Sekretaris



Handwritten signature of Dr. Muhammad Qorib, MA, with a large circular flourish.

Dr. Muhammad Qorib, MA



## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah swt., Tuhan Semesta alam yang menguasai hari pembalasan. Syukur yang tak terhingga penulis ucapkan kepada Allah swt., yang telah memberikan kesehatan, kesempatan kelapangan waktu serta nikmat yang tak terhingga kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini pada program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw., sosok *uswatun hasanah* yang telah membawa manusia dari alam jahiliyah ke alam Islamiyah dengan ilmu pengetahuan.

Alhamdulillah penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Upaya Meningkatkan Kemampuan Hafalan Doa Sehari-Hari Melalui Metode *Reading Aloud* di RA An-Nur Kelurahan Nangka Kecamatan Binjai Utara”. Dalam Skripsi ini penulis juga telah menjelaskan secara ringkas tentang Kemampuan Hafalan Doa Sehari-Hari Melalui Metode *Reading Aloud*. Dalam kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Rektor Dr. Agussani, M.AP, dan Wakil Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberi izin menjadi mahasiswa Pendidikan Guru Raudhatul Athfal.
2. Kepada Dekan Bapak Akrim, S.Pd.I, M.Pd, Staf karyawan/karyawati Fakultas Agama Islam, beserta dosen-dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahannya.
3. Bapak Drs. Lisanuddin, M.Pd sebagai pembimbing yang telah banyak mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
4. Teman-teman seperjuangan di PGRA, yang telah memberikan motivasi serta dorongan yang luar biasa kepada penulis, semoga persahabatan dan silaturahmi kita tetap berlanjut.
5. Kepala Yayasan Pendidikan Islam An-Nur Binjai yang telah mengizinkan untuk melakukan Riset.
6. Rekan-rekan sesama pengajar di RA An-Nur Binjai yang juga membantu saya sehingga penelitian yang saya lakukan dapat berjalan dengan lancar

7. Kedua orang tua penulis yang tercinta Ayahanda Abdul Malik dan Ibunda Nurhayati, S.Pd.I yang selalu memberikan saya do'a semangat, dukungan serta motivasi disetiap langkah yang tak ternilai harganya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Kepada Suami tercinta Dr. Zaini Dahlan, M.Pd.I yang selalu memberikan nasihat dan *wejangan* dalam setiap sisi kehidupan saya sehingga semua *riak* kehidupan bisa terselesaikan dengan baik.

Semoga Allah swt. selalu memberikan kesehatan dan kebahagiaan kepada seluruhnya yang telah berjasa dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi dunia pendidikan khususnya Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Raudhatul Athfal.

Medan, 17 Maret 2015

Hormat Saya  
Penulis

Annisa Nurjannah  
NPM 1101240008

## ABSTRAK

**Annisa Nurjannah, NPM. 1101240008. Upaya Meningkatkan Kemampuan Hafalan Doa Sehari-Hari Melalui Metode *Reading Aloud* di RA An-Nur Kelurahan Nangka Kecamatan Binjai Utara.**

*Masalah dalam penelitian ini adalah Kemampuan menghafal doa sehari-hari peserta didik pada bidang pengembangan PAI di RA tergolong rendah karena metode pembelajaran yang kurang begitu variatif, guru hanya mengutamakan penyampaian materi semata-mata tanpa memikirkan apakah siswanya termotivasi atau tidak, masih adanya sebagian guru dalam mengajar masih menggunakan metode yang tidak variatif, metode yang digunakan guru tidak komunikatif, sehingga anak tidak termotivasi dalam belajar, dan pengelolaan kelas yang belum sesuai dengan yang diharapkan, serta siswa juga terkesan bosan atau jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas dan cenderung kehilangan daya kreativitas, aktivitas dan inovasi dalam pembelajaran*

*Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah bagaimana peningkatan kemampuan hafalan doa sehari-hari melalui metode *reading aloud* di RA An-Nur Kelurahan Nangka Kecamatan Binjai Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan hafalan doa sehari-hari melalui metode *Reading Aloud* di kelas B RA An-Nur Kelurahan Nangka Kecamatan Binjai Utara Tahun Pelajaran 2014/2015.*

*Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), terdiri dari dua siklus yang masing-masing siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas B RA An-Nur Binjai yang berjumlah 20 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode tes untuk mengetahui kemampuan menghafal doa sehari-hari peserta didik, metode observasi untuk mengamati proses pembelajaran melalui metode *Reading Aloud*, dan metode dokumentasi untuk mengetahui nama peserta didik, jumlah peserta didik dan rencana kegiatan harian.*

*Kemampuan menghafal doa sehari-hari peserta didik kelas B RA An-Nur Binjai mengalami peningkatan yang cukup signifikan setelah diberikan tindakan berupa penerapan metode *Reading Aloud* sebagai upaya meningkatkan kemampuan hafalan doa sehari-hari. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari persentase hasil hafalan doa sehari-hari peserta didik secara klasikal sebelum dilakukan tindakan dan setelah pelaksanaan tindakan yang dikategorikan kepada kelancaran hafalan dan ketepatan bacaan. Pada pra siklus kelancaran hafalan do'a sehari-hari peserta didik yang berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik berjumlah 4 orang atau 20 % dan ketepatan bacaan do'a sehari-hari peserta didik yang berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik berjumlah 0 orang atau 0 %. Sedangkan pada siklus I kelancaran hafalan do'a sehari-hari peserta didik yang berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik meningkat menjadi 11 orang atau 55 % dan ketepatan bacaan do'a sehari-hari peserta didik yang berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik meningkat menjadi 9 orang atau 45 %. Kemudian pada siklus II kelancaran hafalan do'a sehari-hari peserta didik yang berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik meningkat lagi menjadi 20 orang atau 100 % dan ketepatan bacaan do'a sehari-hari peserta didik yang berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik meningkat menjadi 20 orang atau 100 %.*

**Kata Kunci: Hafalan Doa Sehari-hari  
Metode *Reading Aloud***

## ABSTRACT

**Annisa Nurjannah, NPM. 1101240008. Improving Memory Ability Daily Prayer Through Reading Aloud Method in RA An-Nur Village Nangka District of North Binjai.**

*This study aims to determine the increase in the ability of memorizing the daily prayer through a method of Reading Aloud in class B RA An-Nur Binjai Village Nangka District of North Binjai Binjai.*

*This study is a Classroom Action Research (CAR), consists of two cycles, each cycle consisting of planning, implementation, observation, and reflection. The subjects were students of class B RA An- Nur Binjai, amounting to 20 people. Data collection techniques in this research is to use a test method to determine the ability to memorize the daily prayer learners, methods of observation to observe the process of learning through Reading Aloud method, and methods of documentation to know the names of students, number of students and plan daily activities.*

*The results showed that the ability of learners to memorize the daily prayer class B RA An-Nur Binjai increased significantly after the given action of the application of the method of Reading Aloud as an effort to improve the ability of memorizing prayers everyday. Increased ability to memorize daily prayers can be seen from the percentage of daily prayer rote learners classically done action before and after the implementation of the actions that fall to the smooth running of daily prayer recitation and reading accuracy of daily prayer. In the pre-cycle smoothness rote prayers everyday learners develop according to expectations and growing very well amount to 4 people or 20 %, and accuracy of daily prayer readings learners develop according to expectations and growing very well numbered 0 people or 0 %. While in the first cycle smoothness rote prayers everyday learners develop according to expectations and growing very well increase to 11 or 55 % and accuracy of daily prayer readings learners develop according to expectations and growing very well increase to 9 people or 45 %. Then in the second cycle smoothness rote prayers everyday learners develop according to expectations and growing very well increase to 20 or 100 % and accuracy of daily prayer readings learners develop according to expectations and growing very well increase to 20 people or 100 %.*

*Besides, active learners in learning followed by Reading Aloud method is also increased after the given action. This increase can be identified from the activities of learners are observed such as the seriousness of the students in memorizing the daily prayer, student teachers with good working order, the students answered questions from the teacher , and the students pay attention to the teacher's explanation. Some of these aspects have increased each cycle. It is proved that the application of proven methods of Reading Aloud can improve the ability to memorize the daily prayer learners .*

**Keywords : Memory Ability Daily Prayer  
Reading Aloud Method**

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
ABSTRAK .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Cara Pemecahan Masalah .....	6
E. Hipotesis Tindakan .....	8
F. Tujuan Penelitian .....	8
G. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II : LANDASAN TEORETIS</b>	
A. Landasan Teori .....	10
1. Kemampuan Menghafal Doa Sehari-hari .....	10
a. Pengertian Kemampuan Menghafal .....	10
b. Teknik-Teknik Menghafal .....	11
c. Doa Sehari-hari .....	13
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Aktifitas Menghafal .....	17
e. Do'a-do'a yang Dihafal .....	19
2. Metode <i>Reading Aloud</i> .....	20
a. Pengertian Metode <i>Reading Aloud</i> .....	20
b. Implementasi Metode <i>Reading Aloud</i> dalam Menghafal Doa sehari-hari .....	21
c. Kelebihan Metode <i>Reading Aloud</i> .....	23
d. Kelemahan Metode <i>Reading Aloud</i> .....	
B. Kerangka Berpikir .....	25

C. Hipotesis Tindakan .....	26
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Setting Penelitian .....	27
1. Tempat Penelitian .....	27
2. Waktu Penelitian .....	27
3. Siklus Penelitian Tindakan Kelas .....	28
B. Persiapan Penelitian Tindakan Kelas .....	28
C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian .....	28
1. Subjek Penelitian .....	28
2. Objek Penelitian .....	28
D. Sumber Data .....	29
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	32
1. Teknik Pengumpulan Data .....	32
2. Alat Pengumpulan Data .....	34
F. Indikator Kinerja .....	35
G. Jenis Penelitian dan Analisis Data .....	37
1. Jenis Penelitian .....	37
2. Analisis Data .....	37
a. Data Kuantitatif .....	37
b. Data Kualitatif .....	38
H. Prosedur Penelitian .....	38
I. Personalia Penelitian .....	43
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data Awal .....	44
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	53
C. Pembahasan .....	72
D. Analisis Tindak Lanjut .....	75
E. Rekomendasi/Saran .....	77

**BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	78
B. Saran .....	79

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu bangsa dapat dilihat melalui kualitas sumber daya manusianya. Dengan demikian pendidikan menjadi suatu hal yang sangat pokok, karena melalui pendidikanlah generasi muda Indonesia dibina untuk menjadi manusia yang tangguh sehingga nantinya diharapkan mampu mengangkat harkat dan martabat bangsanya di Indonesia.

Dalam rangka mewujudkan manusia yang berkualitas maka pemerintah menyelenggarakan beragam pelayanan pendidikan, baik dari jenisnya, jalur maupun jenjang mulai dari tingkat terendah hingga tingkat tertinggi. Hal ini dipahami dari konsepsi Islam bahwa proses pendidikan itu berlangsung kapan dan dimana saja selama manusia hidup dimulai dari buaian sampai keliang lahat.<sup>1</sup> Menyahuti hal demikian itu pendidikan anak harus dimulai sejak dini, agar anak mampu mengembangkan potensinya secara optimal.

Pemeliharaan, perawatan dan pendidikan anak merupakan sesuatu yang sangat penting yang harus diperhatikan oleh kedua orang tua dan para pendidik.<sup>2</sup> Karena anak-anak merupakan cikal bakal generasi penerus dari sebuah bangsa dan sekaligus merupakan sebuah amanat dari Allah swt. yang harus dijaga dengan sebaik-baiknya. Sebagaimana firman Allah SWT.:

وَأَعْلَمُوا أَنَّمَا آمَوَاطُكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ وَأَنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ ﴿٢٨﴾<sup>3</sup>

Artinya: “*dan ketahuilah, bahwa hartamu dan anak-anakmu itu hanyalah sebagai cobaan dan Sesungguhnya di sisi Allah-lah pahala yang besar.*”

Masa kanak-kanak merupakan sebuah periode pembentukan watak, kepribadian dan karakter dari seorang manusia agar mereka memiliki kekuatan dan kemampuan serta mampu berdiri tegak dalam meniti kehidupan.<sup>4</sup> Oleh sebab

---

<sup>1</sup>Khadijah, *Konsep Dasar Pendidikan Prasekolah*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2012), h. 1.

<sup>2</sup>Abdul Razak Husain, *Hak Anak-Anak Dalam Islam*, (Jakarta: Fikahati Aniska, 1992), h. 11.

<sup>3</sup>Q.S. Al-Anfal/8: 28.

<sup>4</sup>Husain, *Hak Anak*, h. 13.



itu kedua orang tua dan pendidik dituntut untuk memenuhi kebutuhan anak-anak agar mereka terpelihara serta dapat menerapkan semua petunjuk dan pedoman yang diberikan kepada mereka untuk bekal kehidupan kelak dikemudian hari.

Pemikiran sosial dalam Islam setuju dengan sosial modern yang mengatakan bahwa keluarga merupakan unit pertama dan institusi pertama dalam masyarakat di mana hubungan-hubungan yang terdapat di dalamnya sebagian besar bersifat hubungan-hubungan langsung. Di sinilah berkembang individu dan terbentuknya tahap-tahap awal proses pemasyarakatan dan melalui interaksi dengannya ia memperoleh keterampilan, minat, nilai-nilai emosi dan sikapnya dalam hidup. Dengan itu ia memperoleh ketenteraman dan ketenangan.<sup>5</sup>

Tanggung jawab pendidik diselenggarakan dengan kewajiban mendidik. Secara umum mendidik ialah membantu anak didik di dalam perkembangan dari daya-dayanya dan di dalam penetapan nilai-nilai. Bantuan atau bimbingan itu dilakukan dalam pergaulan antara pendidik dan anak didik dalam situasi pendidikan yang terdapat dalam lingkungan rumah tangga, sekolah maupun masyarakat. Bimbingan itu adalah aktif dan pasif. Dikatakan “pasif” artinya si pendidik tidak mendahului “masa peka” akan tetapi menunggu dengan seksama dan sabar. Sedangkan bimbingan aktif terletak di dalam: (a) pengembangan daya-daya yang sedang mengalami masa pekanya (b) pemberian pengetahuan dan kecakapan yang penting untuk masa depan si anak dan (c) membangkitkan motif-motif yang dapat menggerakkan si anak untuk berbuat sesuai dengan tujuan hidupnya.<sup>6</sup>

Pemberian bimbingan ini dilakukan oleh orang tua di dalam lingkungan rumah tangga, para guru di dalam lingkungan sekolah dan masyarakat. Sedangkan pendidikan Islam adalah mengembangkan atau membantu tumbuh suburnya agama tersebut pada manusia (anak), dalam pengertian bagaimana pendidik agama membelajarkan anak, agar mereka mampu mengaktualkan imannya melalui amal-amal saleh untuk mencapai prestasi iman (taqwa). Pendekatan keagamaan dan sosial dalam pendidikan anak dimaksudkan adalah bagaimana cara pendidik memproses anak didik melalui kegiatan bimbingan, latihan atau

---

<sup>5</sup>Hasan Langgulung, *Manusia dan Pendidikan Suatu Analisa Psikologi dan Pendidikan*, (Jakarta: Alhusna Zikra, 1995), h. 346.

<sup>6</sup>Zakiah Darajat, *et.al., Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 34.

pengajaran keagamaan, termasuk di dalamnya mengarahkan, mendorong dan memberi semangat kepada anak agar taat dan mempunyai cita rasa beragama Islam, untuk mencapai tujuan pendidikan pada anak tersebut.<sup>7</sup>

Sejak lahir, anak telah memiliki potensi kejiwaan dan dasar-dasar kehidupan beragama. Potensi ini harus dikembangkan dengan cara memberikan pendidikan agama sejak dini. Pendidikan agama yang diberikan kepada anak pada masa-masa awal tersebut akan sangat berpengaruh pada kehidupan berikutnya. Oleh karena itu, perlu dirumuskan tujuan yang ingin dicapai pada pendidikan anak usia dini. Tujuan tersebut adalah mengembangkan dan mempersiapkan anak didik untuk kehidupan dunia dan akhirat, membentengi secara total terhadap semua bidang, baik perkembangan fisik, kejiwaan, kecerdasan, sikap sosial, akhlak maupun spiritual.

Saat penting dalam pendidikan adalah masa kanak-kanak, semakin sedikit umur anak, semakin besarlah peranan pendidikan karena mereka lebih dekat kepada fitrah. Disini penulis membatasi pendidikan pada anak usia 0 sampai 6 tahun, yaitu sebelum usia *tamyiz*. Karena keterlambatan pendidikan dalam mengantisipasi pertumbuhan anak akan menambah beban para pendidik. Dalam situasi seperti itu pendidik harus merobohkan puing-puing jahiliyah yang mengotori kefitrahan serta perkembangan anak seperti yang dikehendaki penciptanya.

Anak kecil sangat membutuhkan perkembangan yang dinamis di masa pertumbuhannya, karena anak dilahirkan tidak dalam keadaan lengkap dan tidak pula dalam keadaan kosong. Ia dilahirkan dalam keadaan *fitrah*, ia dilahirkan dalam keadaan tidak tahu apa-apa, akan tetapi ia telah dibekali dengan pendengaran, penglihatan dan kata hati, sebagai modal yang harus dikembangkan dan diarahkan kepada martabat yang mulia, mengisi dan menjadikan kehidupannya sebagai takwa kepada Allah. Bila orang tua dan guru berhasil merealisasikan tanggung jawabnya sebagai pendidik, maka anak akan menjadi *waladun sholihun* dan akan memberikan kebahagiaan kepada orang tua, karena sedap dipandang, dan nyaman pula untuk diamati perilakunya, sesuai dengan apa

---

<sup>7</sup>Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, cet.1, 2003), h. 291.

yang digariskan Ilahi. Dan manakala orang tuanya telah tiada, anak akan terus mendoakan dan meminta ampunan kepada Allah untuk kedua orang tuanya.

Dalam proses pembelajaran agama Islam di sekolah, khususnya dalam proses menghafal doa sehari-hari, guru harus mampu mengimplementasikan suatu metode yang sesuai dengan karakteristik materi dan keadaan psikologi peserta didik. Materi hafalan doa sehari-hari diberikan pada pendidikan anak usia dini. Sesuai dengan karakter peserta didik yang notabenehnya masih anak-anak, maka metode tersebut harus diselaraskan dengan perkembangan anak. Sistem pengorganisasian pembelajaran perlu disusun berdasarkan pendekatan yang lebih meningkatkan kreatifitas pada anak, dengan menggunakan sumber belajar yang dapat digunakan untuk merealisasikan kegiatan-kegiatan yang kreatif.

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam aktifitas menghafal doa sehari-hari adalah metode membaca dengan keras (*reading aloud*). Membaca suatu teks dengan keras dapat membantu peserta didik memfokuskan perhatian secara mental, menimbulkan pertanyaan-pertanyaan, dan merangsang diskusi. Strategi tersebut mempunyai efek pada memusatkan perhatian dan membuat suatu kelompok yang kohesif.<sup>8</sup> Metode membaca dengan keras ini telah dipraktekkan mulai zaman Rasulullah. Metode ini digunakan untuk membantu para pembaca al-Qur'an agar dapat memfokuskan hati dan pikirannya pada makna, dan mencegah larinya pikiran.<sup>9</sup>

Melalui membaca dengan keras, peserta didik akan memfokuskan perhatian dan pikiran pada obyek yang dibaca, sehingga peserta didik mampu memahami dan akhirnya menghafal obyek yang dibaca tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa metode membaca dengan keras cukup efektif digunakan untuk membantu peserta didik menghafal doa sehari-hari.

RA An-Nur Binjai merupakan sebuah Yayasan Pendidikan Islam yang *concern* untuk membina akhlak dan kreativitas belajar anak sejak dini. Tetapi pada kenyataannya banyak guru di RA, khususnya guru di RA An-Nur Kelurahan Nangka Kecamatan Binjai Utara hanya mengutamakan penyampaian materi semata-mata tanpa memikirkan apakah siswanya termotivasi atau tidak. Hal yang

---

<sup>8</sup>Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan)*, (Semarang: LSIS dengan RaSAIL, 2009), h. 76.

<sup>9</sup>Salman bin Umar as-Sunaidi, *Mudahnya Memahami al-Qur'an*, Terj. Jamaludin, (Jakarta: Darul Haq, 2008), h. 42.

demikian selalu menyebabkan daya kreativitas belajar anak menjadi rendah dan secara tidak langsung akan menyebabkan rendahnya daya kreasi, keterampilan dan perkembangan anak.

Berdasarkan hasil observasi awal di RA An-Nur Kelurahan Nangka Kecamatan Binjai Utara peneliti menemukan data, kemampuan menghafal doa sehari-hari peserta didik pada bidang pengembangan PAI di RA tergolong rendah karena metode pembelajaran yang kurang begitu variatif, guru hanya mengutamakan penyampaian materi semata-mata tanpa memikirkan apakah siswanya termotivasi atau tidak. Hal yang demikian selalu menyebabkan daya kreativitas belajar anak menjadi rendah dan secara tidak langsung akan menyebabkan rendahnya daya kreasi, keterampilan dan perkembangan anak, masih adanya sebagian guru dalam mengajar masih menggunakan metode yang tidak variatif, yakni dalam penerapannya metode ceramah sangat mendominasi, sehingga kreasi anak dalam menghafal do'a sehari-hari sangat rendah, metode yang digunakan guru tidak komunikatif, sehingga anak tidak termotivasi dalam belajar, pengelolaan kelas yang belum sesuai dengan yang diharapkan, siswa juga terkesan bosan atau jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas dan cenderung kehilangan daya kreativitas, aktivitas dan inovasi dalam pembelajaran.

Dari uraian di atas, peneliti merasa tertarik untuk meneliti implementasi metode *reading aloud* dan kaitannya dalam meningkatkan hafalan doa sehari-hari peserta didik di RA An-Nur Kelurahan Nangka Kecamatan Binjai Utara, dengan mengambil judul penelitian “Upaya Meningkatkan Kemampuan Hafalan Doa Sehari-Hari Melalui Metode *Reading Aloud* di RA An-Nur Kelurahan Nangka Kecamatan Binjai Utara”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kemampuan menghafal doa sehari-hari peserta didik pada bidang pengembangan PAI di RA tergolong rendah karena metode pembelajaran yang kurang begitu variatif.
2. Guru hanya mengutamakan penyampaian materi semata-mata tanpa memikirkan apakah siswanya termotivasi atau tidak.

3. Masih adanya sebagian guru dalam mengajar masih menggunakan metode yang tidak variatif.
4. Metode yang digunakan guru tidak komunikatif, sehingga anak tidak termotivasi dalam belajar.
5. Pengelolaan kelas yang belum sesuai dengan yang diharapkan.
6. Siswa juga terkesan bosan atau jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas dan cenderung kehilangan daya kreativitas, aktivitas dan inovasi dalam pembelajaran.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam skripsi ini adalah bagaimana peningkatan kemampuan hafalan doa sehari-hari melalui metode *reading aloud* di RA An-Nur Kelurahan Nangka Kecamatan Binjai Utara?

### **D. Cara Pemecahan Masalah**

Berbagai cara dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan hafalan doa sehari-hari, salah satunya adalah melalui metode *reading aloud*. Tetapi masih banyak ditemukan permasalahan sehingga hasil akhir dari kegiatan anak tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Setelah diamati dan dapat diketahui bahwa permasalahan yang timbul dari identifikasi masalah tersebut di atas antara lain: kemampuan menghafal doa sehari-hari peserta didik pada bidang pengembangan PAI di RA tergolong rendah karena metode pembelajaran yang kurang begitu variatif, guru hanya mengutamakan penyampaian materi semata-mata tanpa memikirkan apakah siswanya termotivasi atau tidak. Hal yang demikian selalu menyebabkan daya kreativitas belajar anak menjadi rendah dan secara tidak langsung akan menyebabkan rendahnya daya kreasi, keterampilan dan perkembangan anak, masih adanya sebagian guru dalam mengajar masih menggunakan metode yang tidak variatif, yakni dalam penerapannya metode ceramah sangat mendominasi, sehingga kreasi anak dalam menghafal do'a sehari-hari sangat rendah, metode yang digunakan guru tidak komunikatif, sehingga anak tidak termotivasi dalam belajar, pengelolaan kelas yang belum sesuai dengan yang diharapkan, siswa juga

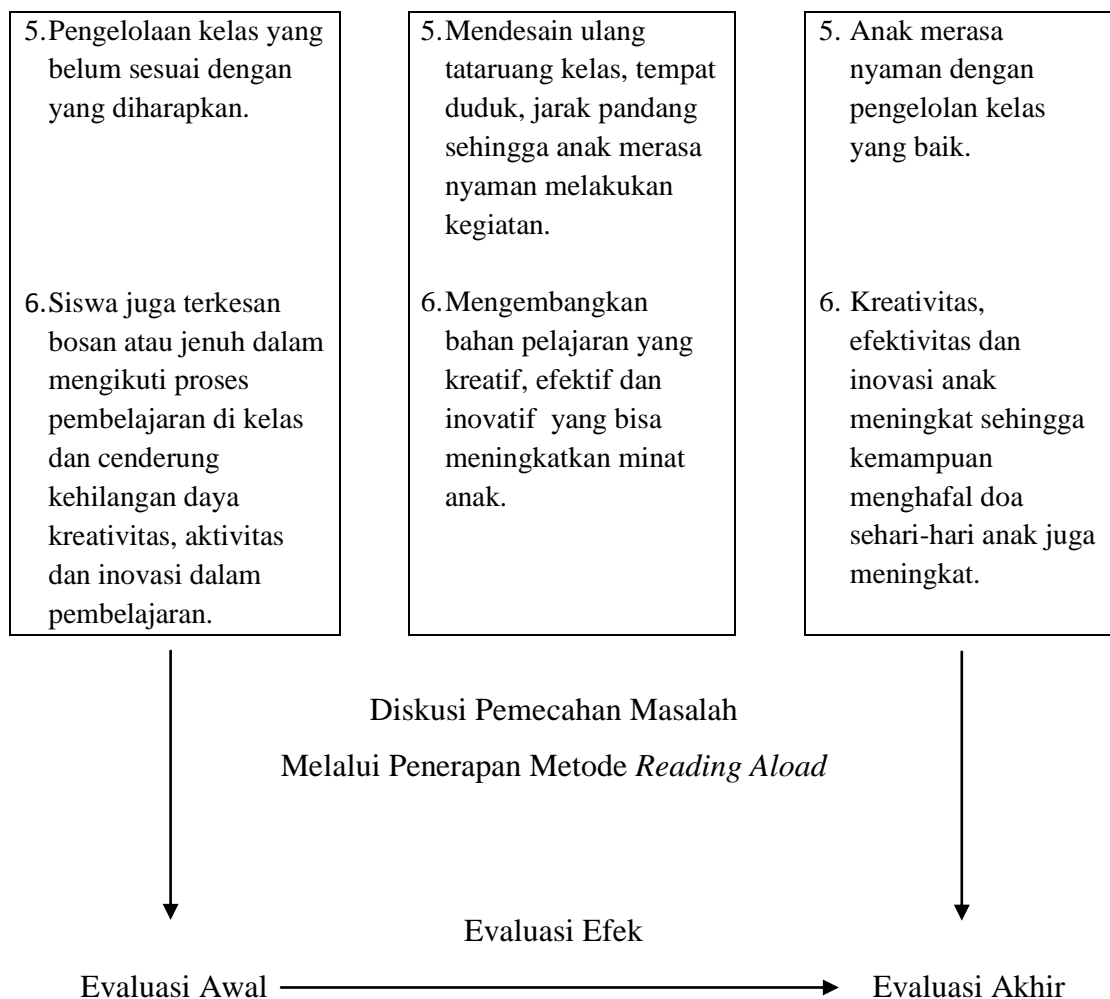
terkesan bosan atau jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas dan cenderung kehilangan daya kreativitas, aktivitas dan inovasi dalam pembelajaran.

Dari hal tersebut dapatlah kita lihat beberapa cara pemecahan masalah dalam diagram berikut ini:

**Diagram 1**  
**Kerangka Pemecahan Masalah<sup>10</sup>**



<sup>10</sup>Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), h. 276.



### E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah bahwa ada peningkatan kemampuan hafalan doa sehari-hari melalui metode *reading aloud* di RA An-Nur Kelurahan Nangka Kecamatan Binjai Utara.

### F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan hafalan doa sehari-hari melalui metode *reading aloud* di RA An-Nur Kelurahan Nangka Kecamatan Binjai Utara.

## **G. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini di antaranya:

### 1. Bagi peserta didik

Penerapan metode *reading aloud* dapat memberikan pengalaman baru bagi peserta didik dalam pembelajaran bidang pengembangan PAI, khususnya dalam meningkatkan kemampuan hafalan doa sehari-hari.

### 2. Bagi guru

Metode *reading aloud* dapat menjadi metode alternatif bagi guru dalam meningkatkan kemampuan hafalan doa sehari-hari belajar peserta didik. Dengan mengimplementasikan metode pembelajaran aktif inovatif kreatif efektif dan menyenangkan, maka kemampuan mengajar guru akan meningkat.

### 3. Bagi sekolah

Dengan mengetahui hasil penelitian ini, hendaknya pihak sekolah memiliki sikap proaktif terhadap setiap usaha guru, mendukung dan memberi kesempatan kepada guru untuk senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran yang akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.



## BAB II

### LANDASAN TEORETIS

#### A. Landasan Teori

##### 1) Kemampuan Menghafal Doa Sehari-hari

###### a. Pengertian Kemampuan Menghafal

Secara etimologi kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti sanggup melakukan sesuatu.<sup>1</sup> Kemampuan biasanya diidentikkan dengan kemampuan individu dalam melakukan suatu aktifitas, yang menitikberatkan pada latihan dan *performance* (apa yang bisa dilakukan oleh individu setelah mendapatkan latihan).<sup>2</sup>

Sumadi Suryabrata mengutip dari Woodworth dan Marquis mendefinisikan *ability* (kemampuan) pada tiga arti, yaitu:

- 1) *Activement*, yang merupakan potensial *ability*, yang dapat diukur langsung dengan alat atau test tertentu.
- 2) *Capacity*, yang merupakan potensial *ability*, yang dapat diukur secara tidak langsung dengan melalui pengukuran terhadap kecakapan individu, di mana kecakapan ini berkembang dengan perpaduan antara dasar dengan training yang intensif dan pengalaman.
- 3) *Aptidute*, yaitu kualitas yang hanya dapat diungkapkan atau diukur dengan tes khusus yang sengaja dibuat untuk itu.<sup>3</sup>

Setiap anak didik mempunyai kemampuan dasar yang dibawa sejak lahir generasi sebelumnya. Kemampuan dasar tersebut selanjutnya dikembangkan dengan adanya pengaruh dari lingkungan.<sup>4</sup> Yang dimaksud dengan kemampuan di sini adalah sesuatu yang benar-benar dapat dilakukan seseorang, baik yang dibawa sejak lahir (kemampuan dasar) maupun yang tidak dibawa sejak lahir, yang kemudian adanya pengaruh dari lingkungan dan latihan-latihan, kemampuan tersebut dapat dikembangkan.

---

<sup>1</sup>Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2009), h. 308.

<sup>2</sup>Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), h. 160-161.

<sup>3</sup>*Ibid.*, h. 161.

<sup>4</sup>Kholil Umam, *Ikhtisar Psikologi*, (Surabaya: Duta Aksara, 1998), h. 56.

Dari penghayatan di atas dapat diambil pengertian bahwa kemampuan adalah potensi yang dimiliki daya kecakapan untuk melaksanakan suatu perbuatan, baik fisik maupun mental dan dalam prosesnya diperlukan latihan yang intensif di samping dasar dan pengalaman yang ada.

Sedangkan istilah menghafal berasal dari kata hafal yang artinya “berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat”.<sup>5</sup> Jadi aktifitas menghafal merupakan proses mengingat sesuatu hingga waktu yang tak tentu, tergantung tingkat hafalan sejauhmana seseorang dapat mempertahankan sesuatu yang diingat tersebut.

Istilah menghafal juga merupakan penerjemahan dari bahasa Arab *يحفظ حفظ* *حفظ* yang berarti memelihara, menjaga, menghafal.<sup>6</sup> Istilah ini biasanya digunakan oleh para penghafal al-Qur’an. Arti “memelihara” maksudnya adalah bahwa dalam proses menghafal para penghafal diharapkan untuk selalu menjaga hafalannya supaya tidak cepat hilang dalam ingatan dengan cara mengulang-ulang apa yang dihafal tersebut, meskipun sebelumnya dia sudah hafal.

Setelah diketengahkan beberapa pendapat di atas, penulis dapat ambil kesimpulan bahwa kemampuan menghafal adalah suatu daya yang ada pada diri manusia untuk melaksanakan suatu perbuatan atau aktifitas yang disertai dengan proses mengingat dengan maksud memahami obyek yang dihafal di luar kepala.

### **b. Teknik-Teknik Menghafal**

Metode atau cara merupakan hal yang cukup penting dalam proses menghafal, karena metode akan ikut menentukan berhasil atau tidaknya mencapai tujuan menghafal. Oleh karena itu, dalam proses menghafal haruslah menyesuaikan dengan kemampuannya dalam memakai metode. Artinya seorang penghafal dalam menggunakan metode haruslah sesuai dengan situasi dan kondisi.

Sehubungan dengan adanya ingatan yang berlainan, maka dalam mengajar guru perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Dalam menerangkan jangan terlalu cepat menyelesaikan bahan pengajaran.
- 2) Jangan terlalu banyak bahan yang diajarkan.

---

<sup>5</sup>Suharno dan Retnoningsih, *Kamus Besar*, h. 160.

<sup>6</sup>Mahmud Yunus, *Kamus Arab – Indonesia*, (Jakarta: Hidakarya Agung, 1989), h. 105.

- 3) Bahan pengajaran tersebut harus sering diulang-ulang.
- 4) Guru memberi kesempatan menggunakan indra seperti melihat dan mengucapkannya dengan keras, supaya dapat memberikan kesan yang dalam dan memperoleh tanggapan yang jelas.
- 5) Melatih anak untuk menggunakan cara-cara yang baik dalam menghafal.<sup>7</sup> Sedangkan dalam proses menghafal ada tiga cara menghafal yang dapat

digunakan yaitu:

- 1) Cara G (*Ganzlern methode*) metode keseluruhan, yaitu menghafal dengan cara mengulang-ulang dari awal sampai akhir.
- 2) Cara T (*Teillern methode*), yaitu menghafal sebagian demi sebagian. Masing-masing bagian dihafal sampai bisa baru pindah ke bagian lain.
- 3) Cara V (*Vermittelendelern methode*), merupakan metode gabungan antara keseluruhan dan bagian-bagian. Peserta didik menghafal bagian yang sukar dulu baru mempelajarinya secara keseluruhan.<sup>8</sup>

Cara V merupakan metode yang paling baik karena dengan cara ini anak mengamati secara keseluruhan lebih dahulu dan memperhatikan kesukaran-kesukarannya lebih dahulu, kemudian dihafalkan lebih dahulu baru nanti dihafalkan keseluruhan.

Dalam konteks hafalan al-Qur'an, Abdul Aziz Abdul Rauf seperti dikutip Zaki Zamani dan M. Syukron Maksum mengemukakan empat teknik dalam menghafal, yaitu:

- 1) Teknik memahami materi yang akan dihafal
- 2) Teknik mengulang-ulang sebelum menghafal
- 3) Teknik mendengarkan sebelum menghafal
- 4) Teknik menulis sebelum menghafal<sup>9</sup>

Setiap teknik tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan. Peserta didik dapat menggunakan salah satu teknik ataupun dengan cara menggabungkan beberapa teknik tersebut. Hal ini disesuaikan dengan tingkat atau kemampuan peserta didik dalam menghafal sesuatu materi. Pemilihan metode yang sesuai dengan kondisi peserta didik akan membantu tercapainya proses pembelajaran.

Disamping teknik-teknik tersebut, guru perlu memperhatikan prinsip-prinsip dalam menghafal, yaitu:

- 1) Bahan yang akan dihafalkan hendaknya diusahakan agar dipahami benar-benar oleh anak.

---

<sup>7</sup>Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h.27.

<sup>8</sup> Suryabrata, *Psikologi Pendidikan.*, h. 46.

<sup>9</sup>Zaki Zamani dan M. Syukron Maksum, *Menghafal al-Qur'an itu Gampang*, (Yogyakarta: Mutiara Media, 2009), h. 46.


- 2) Bahan hafalan hendaknya merupakan suatu kebulatan (keseluruhan dan bukan fakta yang lepas).
- 3) Bahan yang telah dihafal hendaknya digunakan secara fungsional dalam situasi tertentu.
- 4) *Active recall* hendaknya senantiasa dilakukan.
- 5) Metode keseluruhan atau metode bagian yang digunakan tergantung pada sifat bahan.<sup>10</sup>

Dari prinsip-prinsip tersebut dapat dipahami bahwa faktor penentu keberhasilan hafalan seseorang ditentukan oleh banyak hal, diantaranya tingkat kesukaran materi, metode menghafal, bimbingan guru selama proses menghafal, dan *follow up* setelah proses menghafal selesai.

### c. Doa Sehari-hari

Istilah doa berasal dari bahasa arab دعاء yang berarti “permohonan atau permintaan”.<sup>11</sup> Menurut Al-Madari hakikat doa adalah “membesarkan harapan kepada Allah dalam memenuhi kebutuhan hidup di dunia dan akhirat, serta mengangkat bencana dan menolak segala keburukan di dunia dan akhirat.”<sup>12</sup> Doa ini juga merupakan sarana beribadah kepada Allah. Karena dengan memohon kepada Allah, berarti tertanam kuat dalam hatinya bahwa hanya Allah yang wajib disembah dan dimintai pertolongan. Doa juga merupakan bentuk kepasrahan yang positif seorang hamba kepada Khaliqnya, yang juga senantiasa diiringi dengan usaha.

Kata-kata "do'a" yang banyak sekali terdapat di dalam Al Qur'an mempunyai pengertian (makna) yang banyak pula. Pertama: Dengan makna "ibadat" Seperti dalam firman Allah SWT:

 ..... وَلَا تَدْعُ مِنْ دُونِ اللَّهِ مَا لَا يَنْفَعُكَ وَلَا يَضُرُّكَ

Artinya; "Dan janganlah kamu berdo'a, kepada selain Allah, yaitu kepada sesuatu yang tidak dapat mendatangkan manfa'at kepada engkau dan tidak

<sup>10</sup>Zakiyah Darajat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 264.

<sup>11</sup>*Ibid.*, h. 127.

<sup>12</sup>Amir Muhammad al-Madari, *Rahasia Terkabulnya Doa*, ter. Ahmad Yaman Syamsuddin, (Surakarta: Insan Kamil, 2008), h. 21.

*kuasa pula mendatangkan mudlarat kepada engkau." (Q.S Yunus: 106).<sup>13</sup>*

Yang dimaksudkan dengan "berdo'a" di dalam ayat ini, ialah "beribadat" (mengadakan penyembahan). Yakni janganlah kamu 'ibadat (sembah) selain daripada Allah, yaitu sesuatu yang tidak kuasa memberikan anfa'at kepadamu dan tidak kuasa pula mendatangkan mudlarat kepadamu.<sup>14</sup>

Kedua: Dengan makna '*Istighatsah*' (memohon bantuan dan pertolongan). Seperti dalam firman Allah SWT:

وَادْعُوا شُهَدَاءَكُمْ ..... ﴿٢٣﴾

Artinya: "*Dan mendo'alah kamu (mintalah bantuan) kepada orang-orang yang dapat membantumu." (Q.S. Al Baqarah: 23).<sup>15</sup>*

Yang dimaksudkan dengan men"do'a" dalam ayat ini, ialah "Istighatsah" (meminta bantuan, atau pertolongan). Jadi, makna ayat ini, ialah: "Mintalah bantuan dan pertolongan dari orang-orang yang mungkin dapat membantu dan memberikan pertolongan kepada kamu.<sup>16</sup>

Ketiga: Dengan makna "permintaan" atau "permohonan." Seperti dalam firman Allah SWT.:

أَدْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ ..... ﴿٦٠﴾

Artinya: "*Mohonlah (mintalah) kamu kepadaKu, Aku perkenankan permohonan (permintaan) kamu itu." (Q.S. Al Mu'min: 60).<sup>17</sup>*

Yang dimaksud dengan perkataan "do'a" (*ud'unie*) di dalam ayat ini ialah, "memohon" atau "meminta. " Yakni, mohonlah (mintalah) kepadaku, niscaya aku perkenankan permohonan (permintaan) kamu itu.

Keempat: Dengan makna "percakapan." Seperti dalam firman Allah SWT.:

دَعْوَاهُمْ فِيهَا سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ ..... ﴿١٠٠﴾

<sup>13</sup>A. Nazri Adlany, *et.al.*, *Al-Qur'an Terjemah Indonesia*, (Jakarta: Sari Agung, 1995), h. 405.

<sup>14</sup>TM.Hasbi Ash Shiddieqy, *Pedoman Dzikir dan Do'a*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1986), h. 95.


<sup>15</sup>Adlany, *et.al.*, *Al-Qur'an*, h. 6.

<sup>16</sup>Ash Shiddieqy, *Pedoman*, h. 96.

<sup>17</sup> Adlany, *et.al.*, *Al-Qur'an*, h. 941.

Artinya: "Do'a (percakapan) mereka di dalamnya (syurga), ialah; *Subhânaka Allahumma (Maha suci Engkau wahai Tuhan).*" (Q.S. Yunus: 10).<sup>18</sup>

Kelima: Dengan makna "memuji." Seperti dalam firman Allah SWT.:


 قُلِ ادْعُوا اللَّهَ أَوْ ادْعُوا الرَّحْمَنَ .....

Artinya: "Katakanlah olehmu hai Muhammad: mendo'alah (pujilah) akan Allah atau mendo'alah (pujilah), akan Ar Rahman (Maha banyak rahmatNya)." (Q.S. Al Isra: 110).<sup>19</sup>

Yang dimaksud dengan "do'a" di dalam ayat ini, ialah "memuji." Yakni, pujilah olehmu akan Allah atau pujilah olehmu akan Ar Rahman. Maka berdasarkan kepada pengertian (makna) dari kata-kata "do'a" seperti yang telah kita uraikan di atas, dapatlah kita mengambil suatu kesimpulan, seperti yang telah pernah juga ditegaskan oleh Ath Thieby, bahwa "do'a" itu, ialah melahirkan kehinaan dan kerendahan diri serta menyatakan kehajatan dan ketundukan kepada Allah SWT.<sup>20</sup>

Sesungguhnya ibadah-ibadah itu diperintahkan oleh Allah SWT. untuk menyatakan kepatuhan seseorang hamba kepada Tuhan, kepatuhan yang didampingi oleh rasa tunduk, serta memperlihatkan bahwa si hamba itu sangat berhajat (butuh) kepadaNya. Kalau demikian, maka arti berdo'a kepada Allah, ialah menyatakan bahwa kita sangat berhajat kepadaNya dalam memperoleh sesuatu yang kita kehendaki. Oleh karena itu, maka kita bermohon kepadaNya seraya menerangkan hajat yang kita hayati.

Tiap-tiap berdo'a, hendaklah dengan hati yang penuh hadir kepada Allah. Yakni, segala lafazh do'a yang dibaca, ditadabburkan dan difahamkan. Membaca do'a dengan tidak mengetahui arti dan maksudnya, samalah artinya dengan tidak berdo'a. Berdo'a dengan disertai pengertian yang cukup, dengan rasa kelemahan diri, penuh harapan semoga do'a itu diperkenankan Allah.

Sedangkan yang dimaksud doa sehari-hari adalah doa yang dibaca ketika melaksanakan aktifitas sehari-hari mulai dari bangun tidur sampai tidur lagi, misalnya doa mau tidur, doa bangun tidur, doa mau makan, doa sesudah makan, doa mau masuk kamar mandi, doa keluar dari kamar mandi, doa memakai

<sup>18</sup>*Ibid.*, h. 383.

<sup>19</sup>*Ibid.*, h. 549.

<sup>20</sup>Ash Shiddieqy, *Pedoman*, h. 97.

pakaian, doa mau belajar, doa sehabis belajar, doa keluar rumah, doa naik kendaraan dan lain sebagainya.

Doa sehari-hari ini memberikan pengertian yang dalam bahwa betapa pentingnya doa dalam aktifitas sehari-hari. Seluruh aktifitas hidup dan kehidupan manusia adalah dalam rangka pengabdian kepada Allah SWT. dengan keyakinan, perasaan, sikap dan perilaku ketauhidan.<sup>21</sup> Oleh karena itu kita harus menyandarkan segala sesuatu hanya kepada Allah SWT. dengan cara berdoa sebelum dan setelah melakukan aktifitas mulai dari bangun tidur sampai tidur lagi.

Doa adalah permohonan hamba kepada Allah yang Maha Kuasa. Doa merupakan otaknya ibadah. Bagi orang yang beriman, doa menjadi senjata untuk mendapatkan pertolongan dari Allah SWT. Oleh karena itu, agar doa didengar oleh Allah, maka patuhilah perintah Allah dan menjauhi larangan Allah SWT. sehingga doa kita dikabulkan oleh Allah SWT.<sup>22</sup> Dengan kata lain doa adalah salah satu bukti penghambaan, pengabdian, dan ubudiyah kepada-Nya. Doa juga merupakan pernyataan seorang hamba tentang betapa fakirnya, betapa lemahnya, betapa tak berdayanya dia, di hadapan Sang Pencipta. Jadi seseorang yang berdoa ketika melakukan aktifitas sehari-hari berarti menyerahkan segala kehidupannya kepada Sang Khaliq. Doa yang dibaca setiap hari dan dilakukan secara kontinyu tersebut memberikan dampak yang positif bagi pemohon baik dari segi psikologis maupun spiritual.

Hasbi ash-Shiddieqy mengatakan bahwa doa adalah perisai, senjata penangkis dari bencana, dan ibarat air yang dapat memberi manfaat dan menyejukkan kehidupan. Menurutnya lebih lanjut, doa itu berfaedah dalam memperoleh naungan rahmat Allah SWT, menunaikan kewajiban, taat, menjauhkan diri dari maksiat, menimbulkan keridaan Allah SWT, memperoleh hasil yang pasti, menolak tipu daya musuh, menghilangkan kegundahan, menghasilkan hajat, dan memudahkan kesukaran. Dalam salah satu hadisnya, Nabi SAW menyatakan bahwa Tuhanlah yang melepaskan seseorang dari bencana-bencana yang disebabkan oleh musuhmusuhnya dan Dia pulalah yang mencurahkan rezeki kepada manusia.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup>Rachmat Ramadhana al-Banjari, *Bila Doamu tak Kunjung Dikabul Inilah Cara Mengasahnya*, (Yogyakarta: Diva Press: Apollo, 2008), h. 49.

<sup>22</sup>Nizham Ns, *Doa Anak Sekolah*, (Semarang: Aneka Ilmu, 2006), h. 17.

<sup>23</sup>Ash-Shiddieqy, *Pedoman*, h. 98.

Oleh karena itu, mulai sejak dini anak-anak harus dibiasakan untuk berdoa sebelum dan sesudah melakukan aktifitas. Sehingga kelak akan terbangun sikap mental positif bahwa segala sesuatu ada yang mengatur, yaitu Allah SWT. Maka dalam kondisi apapun seseorang akan merasa membutuhkan pertolongan Allah SWT. dan salah satu cara untuk mendapatkan pertolongan-Nya adalah dengan cara berdoa.

#### **d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Aktifitas Menghafal**

Disamping harus memiliki memenuhi syarat-syarat yang harus dipenuhi penghafal juga harus memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dalam proses menghafal, diantaranya:

##### 1) Menyuarakan

Yaitu proses menghafal dilakukan dengan cara mengeraskan bacaan. Dengan mengeraskan bacaan maka peserta didik akan lebih mudah mengingat obyek yang dihafal. Hal yang demikian perlu dilakukan kalau obyek yang dihafal adalah rumusan yang harus diingat secara tepat, ejaan-ejaan dan nama-nama asing, atau hal-hal yang sukar.

##### 2) Pembagian waktu

Proses menghafal memerlukan pembagian waktu yang tepat sehingga obyek yang dihafal lebih mudah untuk diingat. Menghafal materi yang banyak secara borongan dalam waktu yang lama umumnya kurang menguntungkan.

##### 3) Penggunaan metode yang tepat

Pemilihan yang metode yang tepat sangat menentukan keberhasilan proses menghafal. Pemilihan metode juga disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran dan usia anak.

##### 4) Titian

Yaitu menghafal dilakukan secara sistematis supaya bahan yang dihafal mudah dicamkan, misalnya untuk menghafal nada-nada pada tanda silang (*cross*) dipakai cara ABaFiRaWaBa (*Allahumma, Bariklana, Fima, Razaatana, Wakina Adza Bannar*).

##### 5) Penggolongan secara ritmis

Untuk membantu proses hafalan ada baiknya obyek yang akan dihafal dibuat *nadhom* atau lagu dan menghafalnya dengan cara menyanyikannya.



Sehingga proses menghafal menjadi menyenangkan dan materi yang dihafal lebih mudah untuk diingat.

#### 6) Penggolongan kesatuan

Materi yang akan dihafal perlu diklasifikasikan menurut karakteristik maupun ciri khusus. Misalnya menggolongkan doa-doa yang hampir sama.<sup>24</sup>

Selain faktor-faktor tersebut ada faktor lain yang juga mempengaruhi hafalan seseorang yaitu:

- 1) Sifat seseorang, misalnya apakah dia seorang yang rajin atau yang malas, tidak mudah menyerah dan lain sebagainya.
- 2) Alam sekitar, yaitu lingkungan atau kondisi sekitar tempat seseorang menghafal.
- 3) Keadaan jasmani, seperti kondisi kesehatan.
- 4) Keadaan rohani (jiwa).
- 5) Usia seseorang saat menghafal.<sup>25</sup>

#### e. Do'a-do'a yang Dihafal

Adapun do'a-do'a harian yang harus dihafal anak adalah:

##### 1) Do'a Ibu Bapak

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَنِي صَغِيرًا

Artinya: “Wahai Tuhanku, ampunilah aku dan Ibu Bapakku, sayangilah mereka seperti mereka menyayangiku diwaktu kecil”.

##### 2) Do'a masuk rumah

بِسْمِ اللَّهِ وَجِئْنَا وَبِسْمِ اللَّهِ خَرَجْنَا ، وَعَلَى اللَّهِ رَبِّنَا تَوَكَّلْنَا

Artinya: “Dengan nama Allah kami masuk rumah, dengan nama Allah aku keluar rumah, serta kepada-Nya aku berserah diri”.

##### 3) Do'a keluar rumah

بِسْمِ اللَّهِ ، تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ ، وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

Artinya: “Dengan menyebut nama Allah, aku menyerahkan diriku pada Allah dan tidak ada daya dan kekuatan selain dengan Allah saja”.

##### 4) Do'a masuk masjid

<sup>24</sup> Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, h. 46-47.

<sup>25</sup> Abu Ahmadi dan Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h. 26.

اللَّهُمَّ افْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ.

Artinya : “Wahai Tuhanku, bukakanlah untukku pintu-pintu rahmat-Mu”.

5) Do'a keluar masjid

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ.

Artinya : “Wahai Tuhanku, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu akan segala keutamaan-Mu”.

6) Do'a kebaikan dunia dan akhirat

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya: “Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah kami dari siksa neraka”.

## 2. Metode *Reading Aloud*

### a. Pengertian Metode *Reading Aloud*

Secara bahasa kata *reading* berarti ”membaca”<sup>26</sup> dan kata *aloud* berarti ”dengan suara yang keras.”<sup>27</sup> Jadi *reading aloud* merupakan metode membaca keras atau membaca dengan mengeluarkan suara bukan di dalam hati.

Henry Guntur Tarigan menjelaskan bahwa membaca nyaring (*reading aloud*) adalah suatu aktifitas atau kegiatan yang merupakan alat bagi guru, peserta didik atau pembaca bersama-sama dengan orang lain atau pendengar untuk menangkap serta memahami informasi, pikiran dan perasaan seorang pengarang.<sup>28</sup> Aktifitas peserta didik dalam membaca dengan suara keras pada anak usia dini biasanya dipandu oleh seorang guru. Hal ini dikarena anak usia dini belum bisa membaca dengan lancar. Aktifitas membaca juga dilakukan secara klasikal dengan bimbingan guru terlebih dahulu.

Pada hakekatnya, membaca nyaring merupakan masalah lisan atau *oral matter*. Oleh karena itu, dalam pengajaran bahasa asing, aktifitas membaca

<sup>26</sup>John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 1992), h. 467.

<sup>27</sup>*Ibid.*, h. 24.

<sup>28</sup>Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, t.th.), h. 22.

nyaring lebih dekat atau lebih ditunjukkan pada ucapan (*pronunciation*) dari pada pemahaman (*comprehension*).<sup>29</sup>

Meskipun penekanan aktifitas membaca bagi pemula adalah dari segi pelafalan, namun tidak menutup kemungkinan, dengan metode *reading aloud* ini, seorang anak dapat meningkatkan daya ingat mereka. Paling tidak dalam mempelajari bahasa asing, seorang peserta didik dapat mengetahui cara pelafalan dan artinya.

Membaca nyaring merupakan suatu ketrampilan yang serba rumit, kompleks, banyak seluk beluknya. Pertama-tama peserta didik harus memahami aksara di atas kertas dan sebagainya dan kemudian memproduksi suara yang tepat dan bermakna.<sup>30</sup> Oleh karena itu, dalam proses menghafal guru perlu membangun komunikasi dua arah yang baik. Apalagi jika aktifitas menghafal dilakukan oleh anak-anak usia dini, maka guru harus mampu membimbing dan mengarahkan peserta didik melalui aktifitas membaca keras, sehingga mampu menghafal materi yang disampaikan.

#### **b. Implementasi Metode *Reading Aloud* dalam Menghafal Doa Sehari-hari**

Dalam proses membaca nyaring, ada beberapa ketrampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik, khususnya bagi anak usia ini. Ketrampilan di tahun-tahun pertama mereka sekolah dapat memberikan basic yang kuat ketika peserta didik melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Karena penelitian ini difokuskan pada anak usia dini, maka keterampilan-keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik di antaranya adalah:

- 1) Mempergunakan ucapan yang tepat.
- 2) Mempergunakan frase yang tepat (bukan kata demi kata).
- 3) Mempergunakan intonasi suara yang wajar agar makna mudah dipahami.
- 4) Memiliki perawakan dan sikap yang baik serta merawat buku dengan baik.
- 5) Menguasa tanda-tanda baca sederhana seperti titik, koma, tanda tanya dan tanda seru.<sup>31</sup>

---

<sup>29</sup>*Ibid.*, h. 23.

<sup>30</sup>Tarigan, *Membaca*, h. 22.

<sup>31</sup>Tarigan, *Membaca*, h. 24.

Sebelum menerapkan metode *reading aloud* dengan baik, guru perlu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi aktifitas membaca. Faktor-faktor tersebut di antaranya adalah:

- 1) Kesanggupan mengenal huruf (lambang, tanda) dan mengidentifikasi huruf itu dengan bunyinya (lisan).
- 2) Kesanggupan mengenal bunyi dan mengubahnya menjadi huruf atau tanda (tulisan).
- 3) Kesanggupan mengubah suatu rangkaian atau kombinasi huruf menjadi suatu rangkaian bunyi (lisan).
- 4) Kesanggupan mengubah suatu rangkaian bunyi menjadi suatu kombinasi huruf, sesuai dengan struktur kata yang dimaksud (tulisan).<sup>32</sup>

Dalam pembelajaran bahasa asing, ketepatan ucapan sangat menentukan kemampuan membaca selanjutnya. Karena peserta didik mengingat melalui aktifitas membaca, maka pelafalan yang tepat dapat membantu ingatan mereka. Disamping itu, ketepatan ucapan bahasa asing ini untuk menghindari kesalahpahaman arti. Sehingga ke depannya peserta didik tidak hanya tahu cara melafalkan tetapi juga mengetahui artinya.

Pada usia-usia awal, peserta didik rata-rata sudah memiliki kemampuan memahami huruf-huruf. Namun akan berbeda jika yang harus dipahami adalah huruf-huruf asing, khususnya huruf arab, yang secara struktur hurufnya berbeda dengan huruf latin. Oleh karena itu, melalui metode *reading aloud* ini diharapkan kemampuan menghafal doa sehari-hari peserta didik dapat meningkat.

Langkah-langkah implementasi metode *reading aloud* tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Guru memberikan informasi awal tentang jalannya pembelajaran dan tugas yang harus dilaksanakan peserta didik secara singkat dan jelas.
- 2) Guru memberikan lembaran kertas berisi doa sehari-hari kepada peserta didik.
- 3) Guru menjelaskan lembaran kertas berisi doa sehari-hari tersebut pada peserta didik secara singkat. Guru memperjelas poin-poin kunci tentang doa sehari-hari yang akan dihafal peserta didik.
- 4) Guru membagi doa sehari-hari itu menjadi beberapa bagian. Kemudian mencatatnya di papan tulis.
- 5) Guru membaca doa-doa tersebut secara keras lalu diikuti oleh peserta didik.
- 6) Ketika bacaan-bacaan tersebut berjalan, guru menghentikan di beberapa tempat untuk menekankan poin-poin tertentu, kemudian guru

---

<sup>32</sup>Soepartinah Pakasi, *Penuntun Bagi Guru untuk Metode Belajar Membaca dan Menulis I In dan A An*, (Jakarta: Bhratara Karya Aksara, 1981), h. 7.

memunculkan beberapa pertanyaan, atau memberikan contoh-contoh baik pelafalannya maupun penulisannya.

- 7) Guru melanjutkan dengan menguji hafalan doa sehari-hari peserta didik secara acak.
- 8) Guru melakukan kesimpulan, klarifikasi, dan tindak lanjut.
- 9) Guru melakukan evaluasi/tes lisan.<sup>33</sup>

### c. Kelebihan Metode *Reading Aloud*

Kegiatan lisan atau membaca memang sangat bermanfaat bagi anak-anak. Hal ini didasarkan pada asumsi bahwa pada masa-masa awal, anak-anak mulai mengeksplorasi kemampuan berbahasanya. Sehingga tidak jarang kita jumpai seorang anak yang bermain sambil bicara sendiri. Hal ini dilakukan semata-mata sebagai cara untuk mengekspresikan ide-idenya.

Potensi ini dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran, misalnya dengan metode *reading aloud* (membaca keras). Andayani berpendapat bahwa "aktifitas membaca bukan hanya menyuarakan symbol-simbol tapi juga mengambil makna atau berusaha memahami symbol tersebut".<sup>34</sup> Kegiatan membaca dengan suara yang keras memberikan manfaat tersendiri bagi peserta didik untuk memahami isi materi bacaan.

Crawley dan Mountain, Rubin seperti dikutip Farida Rahim mengemukakan bahwa aktifitas membaca yang dilakukan dengan suara nyaring dapat membantu peserta didik menyimak materi pelajaran, memperhatikan sesuatu dengan lebih baik, memahami materi pelajaran, mengingat secara terus menerus pengungkapan kata-kata, serta mengenali kata-kata baru yang muncul dalam konteks lain.<sup>35</sup> Melalui aktifitas membaca nyaring, peserta didik menjadi lebih fokus, sehingga mampu meningkatkan pemahaman dan daya ingatnya terhadap suatu materi.

Mengeraskan bacaan dapat membangkitkan hati dan menambah semangat untuk memikirkan dan mendengarkan, menghilangkan rasa kantuk dan bisa

---

<sup>33</sup>Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: RaSAIL, 2008), h. 67.

<sup>34</sup>Andayani, *Bahasa Indonesia*, (Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13 FKIP UNS Surakarta, 2009), h. 18.

<sup>35</sup>Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 124.

meningkatkan semangat untuk membaca dan mengurangi rasa malas.<sup>36</sup> Metode membaca dengan suara keras biasanya digunakan oleh orang yang belajar menghafal al-Qur'an dengan tujuan agar dapat memfokuskan hati dan pikirannya pada makna, dan mencegah larinya pikiran.<sup>37</sup>

Membaca merupakan aktifitas kompleks yang mencakup fisik dan mental. Aktifitas fisik yang terkait dengan membaca adalah gerak mata dan ketajaman penglihatan. Sedangkan aktifitas mental mencakup ingatan dan pemahaman.<sup>38</sup> Dengan mengoptimalkan kedua potensi tersebut, maka peserta didik akan lebih mudah menangkap materi pelajaran dan menyimpannya dalam memori otak.

Membaca nyaring yang baik menuntut agar si pembaca memiliki kecepatan mata yang tinggi serta pandangan mata mata yang jauh, karena dia haruslah melihat pada bahan bacaan untuk memelihara kontak mata dengan para pendengar. Pembaca juga harus dapat mengelompokkan katakata dengan baik dan tepat agar jelas maknanya bagi para pendengar.<sup>39</sup>

Sehingga melalui aktifitas membaca nyaring kemampuan menyimak dan mengingat peserta didik dapat meningkat. Aktifitas membaca nyaring juga dapat mengaktifkan *auditory memory* (ingatan pendengaran) dan *motor memory* (ingatan yang bersangkutan paut dengan otot-oto manusia).<sup>40</sup> Dengan kata lain, ingatan seseorang dapat ditingkatkan melalui aktifitas membaca nyaring. Aktifitas membaca nyaring ini juga bisa dilakukan secara kreatif dan mengkolaborasikannya dengan aktifitas lain yang menyenangkan seperti membaca sambil menyanyi.

Membaca nyaring dapat mengoptimalkan perkembangan anak dengan banyak cara. Hal ini sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh Haris dan Sipay dalam bukunya Farida Rahim, bahwa metode membaca nyaring (*reading aloud*) memiliki banyak kelebihan, di antaranya adalah:

---

<sup>36</sup>Ahmad Salim Badwilan, *Panduan Cepat Menghafal al-Qur'an*, (Yogyakarta: Diva Press, 2009), h. 73.

<sup>37</sup>Salman bin Umar as-Sunaidi, *Mudahnya Memahami al-Qur'an*, terj. Jamaludin, (Jakarta: Darul Haq, 2008), h. 42.

<sup>38</sup>Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h. 200.

<sup>39</sup>Tarigan, *Membaca*, h. 22.

<sup>40</sup>Tarigan, *Membaca*, h. 22.

- 1) Memberikan guru suatu cara yang tepat dan valid untuk mengevaluasi kemajuan ketrampilan membaca yang utama, khususnya pemenggalan kata, frasa, dan untuk menemukan kebutuhan pengajaran yang spesifik.
- 2) Membaca nyaring memberikan latihan komunikasi lisan untuk pembaca dan bagi yang mendengar untuk meningkatkan ketrampilan menyimaknya.
- 3) Membaca nyaring juga bisa melatih peserta didik untuk mendramatisasikan cerita dan memerankan pelaku yang terdapat dalam cerita.
- 4) Membaca nyaring menyediakan suatu media dimana guru dengan bimbingan yang bijaksana, bisa bekerja untuk meningkatkan kemampuan menyesuaikan diri, terutama lagi dengan anak pemula.<sup>41</sup>

Meskipun metode *reading aloud* memiliki banyak kelebihan, namun dalam implementasinya guru juga harus kreatif. Apalagi jika diimplementasikan pada anak usia dini, yang notabennya baru belajar membaca. Kreatifitas guru ini diperlukan dalam rangka menghindari kejenuhan dan tepat sasaran. Oleh karena itu, jika metode ini diterapkan pada jenjang pendidikan taman kanak-kanak, maka guru dapat mengkolaborasikannya dengan cara menyanyi atau sambil bermain. Dengan cara seperti ini, anak tidak akan merasa jenuh namun tujuan pembelajaran juga dapat dicapai.

#### **d. Kelemahan Metode *Reading Aloud***

Adapun kelemahan metode *reading aloud* adalah sebagai berikut:

- 1) Kurang bebas berekspresi, karena tangan harus memegang buku dan terpaku pada teks dan gambar.
- 2) Kadangkala tidak ekologis dan tidak sesuai dengan kondisi kita sehari-hari.
- 3) Jika kita mau memasukkan nilai pada anak kita yang bermasalah, akan sedikit lebih sulit karena kita harus mencari cara agar anak bisa melafalkan bacaan agar baik dan benar.

### **B. Kerangka Berpikir**

Salah satu aspek penentu keberhasilan pembelajaran adalah pemilihan metode. Seorang guru harus mampu memilih metode yang tepat sesuai dengan karakteristik materi dan kondisi peserta didik, karena tidak semua metode dapat diterapkan pada semua materi dan di semua jenjang pendidikan. Metode yang

---

<sup>41</sup>Farida Rahim, *Pengajaran Membaca*, h. 124.

digunakan untuk jenjang pendidikan anak usia dini, harus sesuai dengan perkembangan dan keadaan psikologi peserta didik.

Salah satu metode yang digunakan pada jenjang pendidikan anak usia dini adalah metode *reading aloud*. Metode ini memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk lebih fokus pada materi pelajaran dan mengingat secara terus menerus materi yang sedang dibaca. Disamping itu, metode *reading aloud* dapat mengoptimalkan aktifitas fisik saat membaca seperti ketajaman penglihatan, dan juga mampu meningkatkan aktifitas mental seperti kemampuan mengingat dan memahami objek yang dibaca. Sehingga metode ini sangat tepat digunakan untuk materi-materi hafalan.

Dalam implementasinya di taman kanak-kanak metode ini dilaksanakan secara terbimbing dengan menekankan aspek kreatifitas dari guru. Oleh karena itu, metode *reading aloud* dapat digunakan sebagai metode alternatif untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menghafal doa sehari-hari.

### C. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan telaah pustaka yang dilakukan, maka diperoleh hasil-hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini, yaitu:

- 1) Saidatul Khairiyah, pernah meneliti dengan judul penerapan metode *reading aloud* dalam meningkatkan kemampuan membaca iqra' di RA Syaifiniyah Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat. Hasil pengamatan dari penilaian rata-rata kemampuan membaca iqra' secara keseluruhan anak di kelas pada penelitian awal yaitu 52,6%, pada siklus satu menjadi 75% dan pada siklus dua menjadi 85%. Rekomendasi dari penelitian ini adalah bahwa guru diharapkan dapat menerapkan metode *reading aloud* dalam pembelajaran agar dapat meningkatkan kemampuan anak dalam membaca iqra'.<sup>42</sup>
- 2) Ria Indrayani, pernah meneliti dengan judul optimalisasi kemampuan anak dalam menghafal doa sehari-hari melalui metode *reading aloud* di RA Miftahul Jannah Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat. Hasil pengamatan dari penilaian rata-rata kemampuan anak dalam menghafal doa sehari-hari secara

---

<sup>42</sup>Saidatul Khairiyah, *Penerapan Metode Reading Aloud Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Iqra' di RA Syaifiniyah Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat*, (Stabat: Penelitian IGRA Langkat, 2011).



keseluruhan anak di kelas pada penelitian awal yaitu 50,2%, pada siklus satu menjadi 73% dan pada siklus dua menjadi 86%. Rekomendasi dari penelitian ini adalah bahwa guru diharapkan dapat menerapkan metode *reading aloud* dalam pembelajaran agar dapat meningkatkan kemampuan anak dalam menghafal doa sehari-hari.<sup>43</sup>

- 3) Irma Nartika, pernah meneliti dengan judul peningkatan kemampuan anak dalam menghafal asma'ul husna melalui metode *reading aloud* di SDIT Al-Maksum Stabat Kabupaten Langkat. Hasil pengamatan dari penilaian rata-rata kemampuan anak dalam menghafal asma'ul husna secara keseluruhan anak di kelas pada penelitian awal yaitu 45,2%, pada siklus satu menjadi 72,5% dan pada siklus dua menjadi 83,5%. Rekomendasi dari penelitian ini adalah bahwa guru diharapkan dapat menerapkan metode *reading aloud* dalam pembelajaran agar dapat meningkatkan kemampuan anak dalam menghafal asma'ul husna.<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup>Ria Indrayani, *Optimalisasi Kemampuan Anak Dalam Menghafal Doa Sehari-hari Melalui Metode Reading Aloud* di RA Miftahul Jannah Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat, (Stabat: Penelitian IGRA Langkat, 2011).

<sup>44</sup>Irma Nartika, *Peningkatan Kemampuan Anak Dalam Menghafal Asma'ul Husna Melalui Metode Reading Aloud* di SDIT Al-Maksum Stabat Kabupaten Langkat, (Skripsi: STAI Syekh H. Abdul Halim Hasan Al-Ishlahiyah Binjai, 2012).

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Setting Penelitian**

**1. Tempat Penelitian**

Lokasi yang penulis teliti adalah RA An-Nur Kelurahan Nangka Kecamatan Binjai Utara yang beralamatkan di Jalan Arief Rahman Hakim No. 52 Lingkungan III Kelurahan Nangka Kecamatan Binjai Utara Kota Binjai. Penelitian tindakan kelas ini terfokus pada kelas B.

**2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015 yaitu pada bulan Januari s/d Maret 2015 dan mengacu pada kalender akademik RA tempat penelitian berlangsung.

Berikut ini adalah jadwal pelaksanaan penelitian tindakan kelas tersebut:

**TABEL I**  
**JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN**

No	Rencana Kegiatan	Minggu Ke-								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
<b>1</b>	<b>Persiapan</b>									
	Menyusun konsep pelaksanaan									
	Menyepakati jadwal									
	Menyusun instrument									
	Diskusi konsep									
<b>2</b>	<b>Pelaksanaan</b>									
	Persiapan kelas dan alat									
	Pelaksanaan pra siklus									
	Pelaksanaan siklus I									
	Pelaksanaan siklus II									
<b>3</b>	<b>Pembuatan Laporan</b>									
	Menyusun Konsep Laporan									

### **3. Siklus Penelitian Tindakan Kelas**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan melalui dua siklus untuk melihat peningkatan kemampuan siswa dalam menghafal doa sehari-hari melalui penerapan metode *reading aloud*.

#### **B. Persiapan Penelitian Tindakan Kelas**

Sebelum melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas haruslah membuat berbagai input instrumental yang akan digunakan untuk memberi perlakuan dalam Penelitian Tindakan Kelas, yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan dijadikan Penelitian Tindakan Kelas, yaitu dengan kompetensi dasar (KD) sebagai berikut:

1. Kelancaran hafalan doa sehari-hari. Maksudnya peserta didik dapat menghafal doa sehari-hari di luar kepala dengan baik dan lancar dari awal sampai akhir.
2. Ketepatan bacaan doa sehari-hari. Maksudnya peserta didik dapat menghafal doa sehari-hari sesuai dengan bacaan yang sebenarnya.

#### **C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

Yang dimaksud subjek dalam penelitian ini adalah orang yang melaksanakan penelitian. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah peneliti yang dibantu oleh guru dan pihak-pihak yang dianggap memiliki keterkaitan dengan penelitian.

##### **2. Objek Penelitian**

Yang dimaksud objek dalam penelitian ini adalah sekelompok orang yang diteliti. Objek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas B RA An-Nur Kelurahan Nangka Kecamatan Binjai Utara berjumlah 20 peserta didik. Selain peserta didik, peneliti juga melakukan penelitian terhadap aktifitas guru, karena salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran adalah guru.

#### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian tindakan kelas merupakan orang yang dijadikan sebagai perlakuan. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah
2. Guru kelas untuk melihat tingkat keberhasilan dan implementasi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan hafalan doa sehari-hari anak.

Guru merupakan komponen penting dalam pendidikan. Guru sebagai subjek pendidikan harus memiliki keakapan dan kompetensi yang baik sehingga proses *character building* sejak dini yang terangkum dalam *transfer of knowledge*, *transfer of value*, dan *transfer of skill* bisa berjalan dengan baik pula. Karena itu, jika suatu sekolah menginginkan kemajuan secara terus-menerus dan haruslah mampu menciptakan daya saing, sehingga meskipun di sekitarnya banyak Raudhatul Athfal (RA) tidak mempengaruhi terhadap jumlah siswa, karena RA An-Nur Binjai tersebut tetap menjadi favorit dan unggulan bagi masyarakat sekitarnya khususnya masyarakat di Kelurahan Nangka.

Untuk mengetahui bagaimana keadaan guru di RA An-Nur Binjai, maka penulis telah mengadakan observasi pada tanggal 1 September 2014 ke RA An-Nur Binjai tersebut dengan memperoleh data jumlah guru yang masih aktif mengajar hingga tahun pelajaran 2014/2015 sebanyak 6 orang guru, terdiri dari perempuan 6 orang guru dan ditambah 1 orang pelaksana.<sup>1</sup>

3. Siswa sebagai objek didik yang akan dikenai tindakan kelas.

Untuk mengetahui bagaimana keadaan siswa di RA An-Nur Binjai, maka penulis telah mengadakan observasi pada tanggal 1 September 2015 ke RA An-Nur Binjai tersebut dengan memperoleh data jumlah siswa yang masih aktif tahun pelajaran 2014/2015 sebanyak 46 orang siswa, dengan rincian pada kelompok A terdiri dari 14 orang siswa laki-laki dan 12 orang siswa perempuan dan pada kelompok B terdiri dari 9 orang siswa laki-laki dan 11 orang siswa perempuan.<sup>2</sup> Untuk lebih jelasnya dapat di lihat data pada tabel bawah ini:

---

<sup>1</sup>Nurhayati, S.Pd.I, *keadaan guru RA An-Nur Binjai*, wawancara pribadi di ruang kepala sekolah pada tanggal 1 September 2014 pukul 09.00 WIB.

<sup>2</sup>Nurhayati, S.Pd.I, *keadaan siswa RA An-Nur Binjai*, wawancara pribadi di ruang kepala sekolah pada tanggal 1 September 2014 pukul 09.00 WIB.

**Tabel II**  
**Keadaan Siswa RA An-Nur Binjai**  
**Tahun Pelajaran 2014/2015**

<b>NO</b>	<b>NAMA SISWA</b>	<b>TEMPAT LAHIR</b>	<b>TANGGAL LAHIR</b>	<b>KELAS</b>
1	Aisyah Iskandar	Binjai	30/10/2010	A
2	Ajeng Arsiti Sholeha	Majalengka	02/01/2010	A
3	Al Raja Ezel Abzulfa Sirait	Binjai	17/07/2010	A
4	Aldiansyah Putra	Binjai	12/02/2010	A
5	Alif Maulana	Binjai	27/07/2012	A
6	Annisa Athahirah	Binjai	19/12/2011	A
7	Ardiansyah Putra	Binjai	12/02/2010	A
8	Arifin Anwar	Binjai	10/12/2009	B
9	Ayu Lestari	Binjai	11/09/2010	A
10	Bebby Putri Effendi Siregar	Langkat	26/08/2011	A
11	Diva Aulia Hasibuan	Binjai	03/03/2011	A
12	Dwi Artika Hasibuan	Binjai	05/09/2010	B
13	Dina Shafira	Binjai	12/01/2010	A
14	Fahri Al Pasha	Binjai	06/02/2011	A
15	Fakhry	Binjai	23/10/2011	A
16	Fardan	Binjai	22/11/2010	A
17	Kalila Mahda	Binjai	29/10/2009	B
18	M. Adrian Syahputra	Binjai	09/11/2010	A
19	Muhammad Afgan Arrasyid	Binjai	23/07/2012	A
20	Muhammad Al Farizi	Binjai	05/06/2010	A
21	Muhammad Ilhamuddin	Binjai	13/10/2010	A
22	Muhammad Irgi Lutvi	Binjai	02/06/2010	B

	Asafah			
23	Muhammad Toha	Palembang	19/09/2010	B
24	Muhazzam Kahlil Bernabeu Trg	Binjai	25/04/2011	A
25	Nadiaty	Binjai	20/08/2010	A
26	Nadira Mulia Sari	Binjai	10/11/2010	A
27	Naurah Nur Ridha	Binjai	07/02/2010	A
28	Nayla Alifya	Binjai	05/05/2010	B
29	Naysila Tesya Permata	Binjai	26/11/2010	B
30	Nofal Pangestu	Binjai	23/07/2010	B
31	Nurmala Sari	Binjai	25/12/2010	A
32	Raditya	Binjai	22/05/2010	B
33	Raffa Al Kaisar	Binjai	30/06/2010	B
34	Reva Ramadhani	Binjai	16/09/2010	B
35	Ridho Damara	Binjai	21/09/2010	B
36	Rifka Aulia Fadhila	Binjai	27/03/2010	B
37	Shabrina Nasution	Binjai	05/10/2010	B
38	Sherina Aurelia Nanda Putri	Binjai	05/12/2010	B
39	Wenna Wati Chantika S.	Binjai	09/05/2009	B
40	Widia Safitri	Lhokseumawe	07/10/2009	B
41	Wildansyah	Langkat	23/03/2012	A
42	Zahra Fadhila Andriza Nst	Binjai	22/04/2010	A
43	Zikra	Kuala Lumpur	21/12/2010	B
44	Faiz Fadhilul Ilmi	Binjai	26/09/2009	B
45	T. Ardiansyah	Idi	01/06/2011	A

46	Septiara Aulia Lestari	Binjai	24/09/2009	B
----	------------------------	--------	------------	---

Sumber : Tata Usaha, Data Emis RA An-Nur Binjai Tahun Pelajaran 2014/2015.

#### 4. Teman Sejawat

Teman sejawat dan kolaborator dimaksudkan sebagai sumber data untuk melihat implementasi PTK secara komprehensif, baik dari anak maupun guru.

### E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain:

##### a. Observasi

Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data dengan cara “pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena atau kejadian yang diselidiki.”<sup>3</sup> Dalam kegiatan ini yang di observasi secara langsung adalah kegiatan menghafal doa sehari-hari peserta didik yang berlangsung di dalam kelas. Metode observasi ini memuat tiga fase esensial yaitu pertemuan perencanaan, observasi di dalam kelas dan diskusi balikan.

Objek yang diobservasi dalam penelitian ini adalah aktifitas pembelajaran peserta didik, yang di antaranya:

- a. Keseriusan peserta didik dalam menghafal doa sehari-hari
- b. Peserta didik mengerjakan perintah guru dengan baik
- c. Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru
- d. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru

Berdasarkan indikator dan sub indikator kemampuan menghafal doa sehari-hari penulis membuat beberapa aspek pengamatan, dengan kriteria penilaian tiap aspek adalah 1 (Belum Muncul), 2 (Mulai Muncul), 3 (Berkembang Sesuai Harapan), 4 (Berkembang Sangat Baik). Sedangkan klasifikasi aktifitas peserta didik di kelas dinilai menurut prosentase keaktifannya.

---

<sup>3</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi, 2002), h. 136.

### b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu “menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.”<sup>4</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data pendukung yang ada di RA An-Nur Kelurahan Nangka Kecamatan Binjai Utara, antara lain data tentang peserta didik, data Rencana Kegiatan Harian (RKH), dan foto kegiatan pembelajaran.

### c. Unjuk Kerja

Unjuk Kerja merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan pada kegiatan belajar mengajar dimana interaksi antara peneliti dan anak-anak untuk merangsang anak dalam bentuk idea tau gagasan, dapat mengembangkan sikap menghargai pendapat orang lain, memperluas wawasan dan membina untuk terbiasa bermusyawarah dalam memecahkan suatu masalah.<sup>5</sup>

## 2. Alat Pengumpulan Data

### a. Tes

Mendengarkan hafalan doa sehari-hari anak dengan memperhatikan ketepatan dan kelancarannya.

### b. Observasi

Mengobservasi anak dengan memperhatikan doa sehari-hari yang dibacakan anak.

### c. Evaluasi

Mengetahui kemampuan anak dalam menghafal doa sehari-hari.

### d. Unjuk Kerja

Menggunakan lembar pengamatan (observasi) dan lembar penilaian.

---

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 135.

<sup>5</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zein, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 88.





19	Faiz Fadhilul Ilmi								
20	Septiara Aulia Lestari								

Keterangan: BM : Belum Muncul  
MM : Mulai Muncul  
BSH : Berkembang Sesuai Harapan  
BSB : Berkembang Sangat Baik

#### F. Indikator Kinerja

Indicator kinerja adalah suatu criteria yang digunakan untuk melihat suatu keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan dan memperbaiki kualitas proses belajar mengajar di kelas. Indicator kinerja harus realistis dan dapat diukur (jelas cara mengukurnya).<sup>6</sup> Maka yang menjadi indicator kinerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Anak Didik/Peserta Didik
  - a. Tes : Berupa keberhasilan yang dicapai anak
  - b. Observasi : keaktifan anak dalam kegiatan pembelajaran bidang hafalan doa sehari-hari.
2. Guru
  - a. Dokumentasi : hafalan anak, lembar kegiatan anak, portofolio anak, serta foto kegiatan anak saat proses belajar mengajar berlangsung.
  - b. Observasi : Hasil observasi/Pengamatan guru kelas/Teman sejawat terhadap pembelajaran yang berlangsung.

**Tabel IV**

#### **Lembar Observasi Guru Pada Tahun Pelajaran 2014/2015**

No	Kegiatan yang Diamati	Indikator
1	Kegiatan Awal	❖ Menyusun rencana kegiatan ❖ Membuat media/alat peraga yang akan digunakan

<sup>6</sup>Kunandar, *op.cit.*, h. 127.

		<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Mengadakan kegiatan awal, inti dan penutup</li> <li>❖ Pengaturan waktu</li> <li>❖ Pengaturan kelas</li> <li>❖ Menyiapkan alat penilaian</li> <li>❖ Menggunakan teknik/metode yang sesuai (dalam hal ini metode <i>reading aloud</i>)</li> </ul>
2	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Kesesuaian rencana dengan tindakan</li> <li>❖ Penampilan guru</li> <li>❖ Cara guru dalam memotivasi anak</li> <li>❖ Minat anak untuk melakukan kegiatan</li> <li>❖ Hafalan anak</li> <li>❖ Penialain yang dilakukan guru</li> </ul>
3	Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Mengevaluasi pembelajaran apakah sudah baik atau belum</li> <li>❖ Bernyanyi lagu anak</li> <li>❖ Membaca doa</li> <li>❖ Salam pulang</li> </ul>

## G. Jenis Penelitian dan Analisis Data

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Wardani mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.<sup>7</sup> Penelitian tindakan merupakan suatu penelitian yang bersifat reflektif yang didasarkan pada kondisi riil yang kemudian dicari permasalahannya dan ditindaklanjuti dengan melakukan tindakan-tindakan nyata yang terencana dan terukur.<sup>8</sup> Jadi dalam penelitian tindakan kelas guru dapat mengorganisir kondisi pembelajaran dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat

<sup>7</sup>I.G.A.K. Wardani, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2004), h. 14.

<sup>8</sup>Sarwiji Suwandi, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penulisan Karya Ilmiah*, (Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13 FKIP UNS Surakarta, 2010), h. 10-11.

mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran mereka, dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu.

## 2. Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif berupa nilai hasil belajar peserta didik dapat dianalisis secara deskriptif. Oleh karena itu, peneliti menggunakan analisis statistic deskriptif, misalnya dengan mencari nilai rata-rata atau presentasi keberhasilan belajar dan lain-lain.<sup>9</sup> Analisis kuantitatif ini digunakan untuk menganalisis jumlah peserta didik yang mengalami peningkatan kemampuan menghafal doa sehari-hari dengan menggunakan metode *reading aloud* pada peserta didik RA An-Nur Kelurahan Nangka Kecamatan Binjai Utara yang diperoleh dari tindakan siklus I dan II. Nilai aktifitas peserta didik yang diperoleh dari lembar observasi dicari rata-rata kelas dan prosentasenya. Dari nilai rata-rata dan prosentase aktifitas peserta didik ini, maka akan diketahui sampai sejauhmana keaktifan peserta didik dalam pembelajaran.

### b. Data Kualitatif

Sedangkan data kualitatif berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi tingkat pemahaman peserta didik terhadap suatu mata materi (kognitif), pandangan atau sikap peserta didik terhadap metode belajar yang baru (afektif), aktifitas peserta didik mengikuti pelajaran, perhatian, dan kemampuan menghafal doa sehari-hari peserta didik. Data tersebut dideskripsikan untuk mengetahui kemampuan menghafal doa sehari-hari peserta didik dengan menggunakan metode *reading aloud* pada peserta didik RA An-Nur Kelurahan Nangka Kecamatan Binjai Utara Kota Binjai dengan melihat tanda-tanda perubahan pada peserta didik dalam proses pembelajaran.

Catatan-catatan yang penulis kumpulkan saat proses pembelajaran sedang berlangsung, kemudian dideskripsikan dan dianalisis. Dari analisis deskriptif ini

---

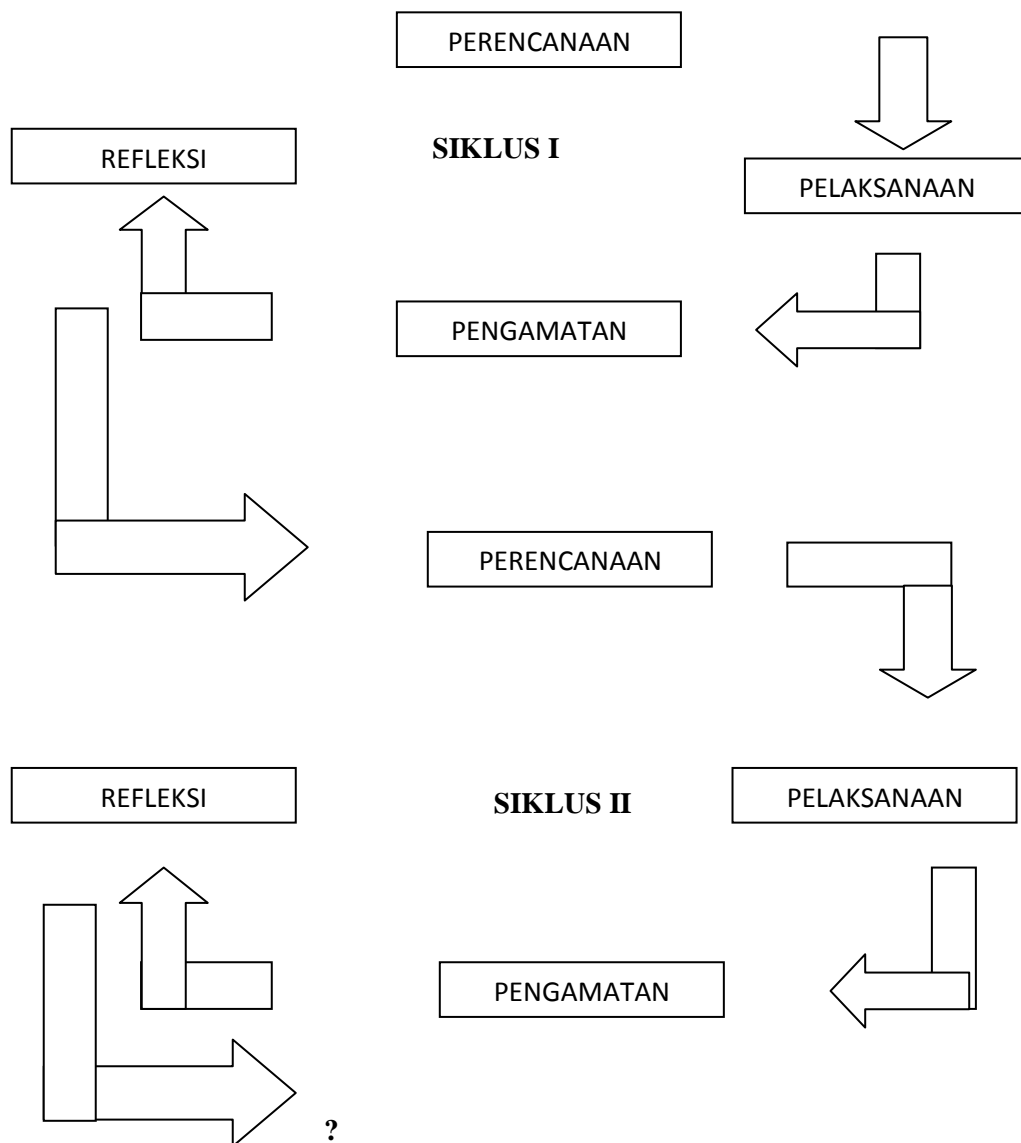
<sup>9</sup>*Ibid.*, h. 131.

akan diambil kesimpulan bagaimana implementasi *reading aloud* kaitannya dengan upaya peningkatan kemampuan hafalan doa sehari-hari peserta didik.

## H. Prosedur Penelitian

Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda-beda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim disebut siklus-siklus terdiri dari: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi.<sup>10</sup> Yang tergambar dalam bagan sebagai berikut :

**DIAGRAM II**  
**KERANGKA SIKLUS PTK (ALUR KEGIATAN PELAKSANAAN)**



<sup>10</sup>Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006, h. 16.

Langkah-langkah dalam penelitian tindakan ini sebagai berikut:

### 1) Pra Siklus

Sebelum melakukan penelitian tindakan di kelas, peneliti mengadakan kegiatan pembelajaran tanpa *reading aloud* dan setelah itu peneliti mengadakan evaluasi untuk mengetahui hasil dari pembelajaran yang telah dilakukan tanpa *reading aloud*.

Dalam pelaksanaan pembelajaran pada pra siklus ini akan diketahui bagaimana kemampuan hafalan doa sehari-hari peserta didik. Hal ini dilakukan untuk membandingkan hasil belajar yang diperoleh setelah menggunakan *reading aloud* pada siklus I dan II.

### 2) Siklus I

#### a. Perencanaan tindakan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan, peneliti melakukan beberapa kegiatan seperti mencari referensi yang berkaitan dengan materi, media dan alat peraga pembelajaran yang akan dijadikan alat untuk menerapkan metode *reading aloud*. Referensi tersebut diperoleh peneliti dari buku-buku yang relevan maupun dari internet. Pada tahapan ini penulis juga melakukan kegiatan-kegiatan berikut.

- 1) Pembuatan jadwal penelitian. Untuk mempermudah langkah penelitian maka peneliti membuat jadwal penelitian dimulai dari perizinan sampai pada akhir penelitian.
- 2) Pembuatan Rencana Kegiatan Harian (RKH). Sebagai perencanaan pembelajaran, peneliti membuat RKH yang berisi tentang rencana pembelajaran selama satu hari.
- 3) Pembuatan instrumen penilaian. Untuk menilai sejauhmana peningkatan ketrampilan menghafal doa sehari-hari peserta didik, maka peneliti menyusun instrumen penilaian. Bentuk penilaian adalah tes lisan.
- 4) Pembuatan lembar pengamatan. Untuk mengukur sejauhmana aktifitas pembelajaran peserta didik, maka peneliti membuat lembar observasi bagi peserta didik dan guru. Bagi peserta didik, faktor-faktor yang diamati di antaranya aktifitas menghafal, bertanya, menjawab pertanyaan dan perhatian peserta didik. Sedangkan bagi guru faktor yang diamati adalah kemampuan dalam menyampaikan materi, kemampuan menerapkan

metode, kemampuan membimbing peserta didik, kemampuan menjawab pertanyaan, dan kemampuan memberi motivasi.

- 5) Pembuatan daftar pertanyaan untuk wawancara. Untuk mengetahui persepsi guru tentang kemampuan hafalan doa sehari-hari peserta didik, peneliti melakukan wawancara dengan guru dengan bantuan draft wawancara yang telah peneliti susun.
- 6) Pembuatan catatan harian untuk merekam informasi secara kualitatif yang diperoleh selama tindakan. Untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran, peneliti melakukan pencatatan-pencatatan selama pembelajaran sedang berlangsung. Catatan ini nantinya akan digunakan sebagai data kualitatif yang akan dideskripsikan dan dianalisis.
- 7) Pembuatan alat peraga. Untuk membantu kelancaran proses pembelajaran, peneliti membuat alat peraga pembelajaran. Alat peraga yang peneliti gunakan adalah daftar doa sehari-hari yang diprint out dan akan dibagikan kepada peserta didik. Daftar doa-doa ini nantinya digunakan untuk mengenalkan kepada peserta didik tentang aktifitas membaca sekaligus untuk membantu proses menghafal.

b. Tindakan (*Action*)

Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan oleh peneliti. Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan *reading aloud* pada siklus I ini secara garis besar adalah sebagai berikut:

- 1) Guru memberikan informasi awal tentang jalannya pembelajaran dan tugas yang harus dilaksanakan peserta didik secara singkat dan jelas.
- 2) Guru memberikan lembaran kertas berisi doa sehari-hari kepada peserta didik.
- 3) Guru menjelaskan lembaran kertas berisi doa sehari-hari tersebut pada peserta didik secara singkat. Guru memperjelas poin-poin kunci tentang doa sehari-hari yang akan dihafal peserta didik.
- 4) Guru membagi doa sehari-hari itu menjadi beberapa bagian. Kemudian mencatatnya di papan tulis.

- 5) Guru membaca doa-doa tersebut secara keras lalu diikuti oleh peserta didik.
- 6) Ketika bacaan-bacaan tersebut berjalan, guru menghentikan di beberapa tempat untuk menekankan poin-poin tertentu, kemudian guru memunculkan beberapa pertanyaan, atau memberikan contoh-contoh baik pelafalannya maupun penulisannya.
- 7) Guru melanjutkan dengan menguji hafalan doa sehari-hari peserta didik secara acak.
- 8) Guru melakukan kesimpulan, klarifikasi, dan tindak lanjut.
- 9) Guru melakukan evaluasi/tes lisan.

#### c. Pengamatan

Observasi atau pengamatan dilakukan untuk mengetahui perkembangan kemampuan peserta didik dalam menghafalkan doa sehari-hari. Dalam tahap ini yang diamati antara lain:

- 1) Jalannya proses pembelajaran.
- 2) Situasi lingkungan dan subjek/sasaran penelitian pada waktu proses pembelajaran.
- 3) Hasil belajar peserta didik setelah diadakan tes.

#### d. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan setiap akhir siklus. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan, kelemahan, dan kelebihan terhadap kegiatan pembelajaran selama penelitian. Setelah mengetahui keberhasilan dan kendala yang dialami dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, peneliti akan melakukan penyempurnaan tindakan, modifikasi, dan inovasi pada siklus berikutnya. Peneliti berusaha agar tujuan pembelajaran dapat terpenuhi yaitu peserta didik dapat meningkatkan kemampuan menghafal doa sehari-hari.

### 3) Siklus II

Pada siklus kedua dilakukan tahapan-tahapan seperti pada siklus pertama tetapi didahului dengan perencanaan ulang berdasarkan hasil-hasil yang diperoleh



pada siklus pertama (refleksi), sehingga kelemahankelemahan yang terjadi pada siklus pertama tidak terjadi pada siklus kedua.

a. Perencanaan Tindakan

Tahap perencanaan tindakan pada siklus II dilakukan berdasarkan hasil refleksi tindakan pada siklus I. Perencanaan tindakan pada siklus II merupakan hasil perbaikan dari pelaksanaan tindakan dari siklus I. Adapun kegiatan perencanaan yang dilakukan pada siklus II adalah penyusunan RKH dan lembar kerja untuk peserta didik.

b. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II hampir sama dengan tindakan pada siklus I, hanya saja pelaksanaannya ditambah dengan melihat hasil refleksi siklus I serta menambahkan hal-hal yang perlu diperhatikan dan penekanan pada tahap sebelumnya. Kemudian peneliti memberikan latihan dan pekerjaan rumah kepada peserta didik untuk dibahas pada pertemuan selanjutnya. Pada akhir siklus dilakukan tes akhir siklus II.

c. Observasi

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini hampir sama dengan kegiatan pada siklus I. Subyek yang diamati adalah peserta didik dan guru. Sedangkan aspek-aspek yang diamati adalah aktifitas peserta didik dan guru selama proses pembelajaran. Data yang diperoleh dalam tahap observasi siklus II dikumpulkan untuk kemudian dilakukan analisis.

d. Refleksi

Data yang diperoleh pada siklus I dikumpulkan untuk selanjutnya dianalisis kemudian diadakan refleksi sehingga dapat diketahui apakah permasalahan yang dihadapi sudah mampu terpecahkan, yaitu terjadinya peningkatan hafalan doa sehari-hari peserta didik setelah adanya tindakan.

Pada refleksi tahap akhir ini juga akan dilakukan analisis tindak lanjut untuk mengetahui sejauhmana implementasi metode *reading aloud* dalam meningkatkan kemampuan hafalan doa sehari-hari peserta didik. Dalam analisis tindak lanjut ini akan diketahui faktor apa saja yang mendukung dan menghambat

implementasi metode *reading aloud*, khususnya dalam meningkatkan kemampuan hafalan doa sehari-hari peserta didik.

### I. Personalia Penelitian

Tim peneliti yang akan terlibat dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru yang membantu dalam pelaksanaan penelitian di kelas. Adapun nama, tudan dan jam kerja terlampir pada table berikut ini:

**Tabel V**  
**Personalia Penelitian**

No	Nama	Status	Tugas	Jam Kerja Perminggu
1	Annisa Nurjannah	Peneliti	a. Pelaksana PTK b. Pengumpul data c. Penganalisis data d. Pengambil keputusan	30 Jam
2	Nurhayati, S.Pd.I	Kepala Sekolah	Kolaborator (Penilai 1)	30 Jam
3	Wiratmi Yanti, S.Pd	Guru	Kolaborator (Penilai 2)	30 Jam

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Deskripsi Data Awal**

Sebelum menjelaskan hasil penelitian, terlebih dahulu penyusun sampaikan hasil observasi awal mengenai proses belajar mengajar pada kelas B RA Annur Kelurahan Nangka Kecamatan Binjai Utara Kota Binjai sebelum dilakukan tindakan. Dari hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 1 September 2014, pada waktu pembelajaran menghafal do'a sehari-hari guru menggunakan metode menghafal biasa, sehingga terlihat jelas bahwa partisipasi peserta didik rendah atau dengan kata lain tingkat keaktifan peserta didik sangat rendah. Hasil belajar peserta didik pada tahap pra siklus dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Hafalan Do'a Sehari-Hari Peserta Didik Pra Siklus**

No	Nama Siswa	Kelancaran Hafalan Do'a Sehari-Hari				Ketepatan Bacaan Do'a Sehari-Hari			
		BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB
1	Arifin Anwar	√				√			
2	Dwi Artika Hasibuan	√				√			
3	Kalila Mahda			√			√		
4	Muhammad Irgi Lutvi Asafah	√				√			
5	Muhammad Toha	√				√			
6	Nayla Alifya	√				√			
7	Naysila Tesya Permata			√		√			
8	Nofal Pangestu	√				√			
9	Raditya	√				√			
10	Raffa Al Kaisar		√				√		

11	Reva Ramadhani	√				√			
12	Ridho Damara		√				√		
13	Rifka Aulia Fadhila			√			√		
14	Shabrina Nasution		√				√		
15	Sherina Aurelia Nanda Putri			√		√			
16	Wenna Wati Chantika S.	√				√			
17	Widia Safitri	√				√			
18	Zikra	√				√			
19	Faiz Fadhilul Ilmi	√				√			
20	Septiara Aulia Lestari	√				√			

Keterangan:

Aspek Penilaian

1. Kelancaran hafalan do'a sehari-hari
2. Ketepatan bacaan do'a sehari-hari

Keterangan:

BM : Belum Muncul

MM : Mulai Muncul

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Untuk mengetahui persentase dari hasil hafalan do'a sehari-hari peserta didik pra siklus maka peneliti menggunakan rumus persentase :

$$P \frac{F}{N} X 100 \%$$

Keterangan :

P : Angka persentase

F : Jumlah anak yang mengalami perubahan

N : Jumlah seluruh anak

Hasil hafalan do'a sehari-hari peserta didik pra siklus dan persentase yang dicapai oleh anak sebelum diberikan tindakan metode *reading aloud* sesuai indikator yang telah ditentukan sebelumnya yaitu kelancaran hafalan do'a sehari-hari dan ketepatan bacaan do'a sehari-hari dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini:

**Tabel 4.2**  
**Persentase Hasil Hafalan Do'a Sehari-Hari Peserta Didik Pra Siklus**

No	Indikator	BM	MM	BSH	BSB	Jumlah anak (n)
		$F_1$	$F_2$	$F_3$	$F_4$	Persentase (%)
1	Kelancaran hafalan do'a sehari-hari	13	3	4	0	20
		65 %	15 %	20 %	0 %	100 %
2	Ketepatan bacaan do'a sehari-hari	15	5	0	0	20
		75 %	25 %	0 %	0 %	100 %

1. Pada Indikator 1.

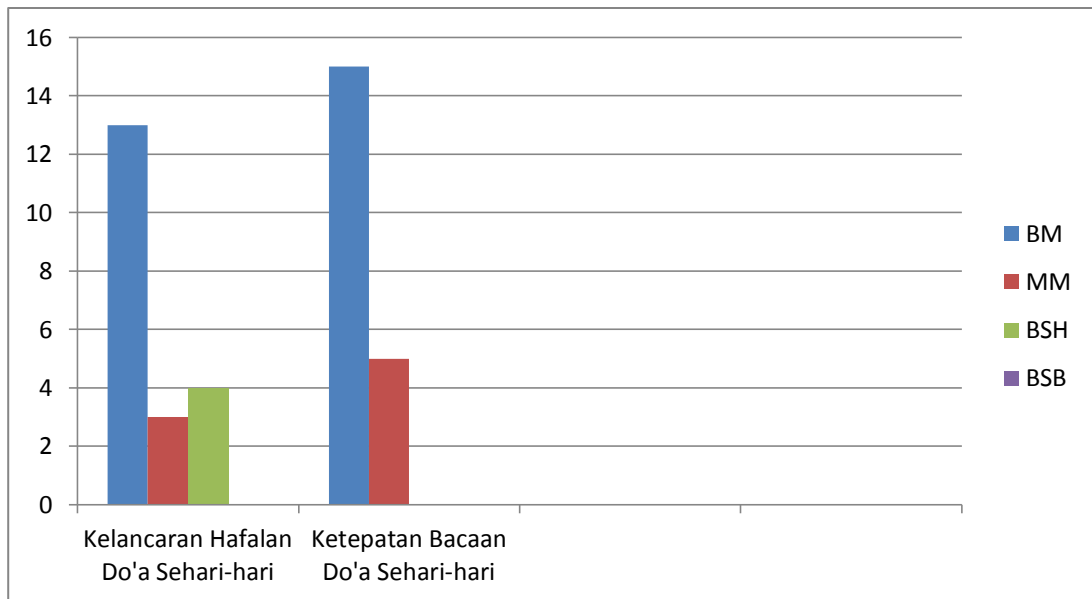
Kelancaran hafalan do'a sehari-hari, berada pada kategori belum muncul diperoleh 13 anak atau 65 %, berada pada kategori mulai muncul diperoleh 3 anak atau 15 %, berada pada kategori berkembang sesuai harapan diperoleh 4 atau 20 %, berada pada kategori berkembang sangat baik diperoleh 0 anak atau 0 %.

2. Pada Indikator 2.

Ketepatan bacaan do'a sehari-hari, berada pada kategori belum muncul diperoleh 15 anak atau 75 %, berada pada kategori mulai muncul diperoleh 5 anak atau 25 %, berada pada kategori berkembang sesuai harapan diperoleh 0 anak atau 0 %, berada pada kategori berkembang sangat baik diperoleh 0 anak 0 %.

Gambaran hasil hafalan do'a sehari-hari peserta didik pra siklus anak melalui metode menghafal biasa pada kondisi awal dapat dilihat pada grafik berikut :

**Gambar 4.1**  
**Grafik Kondisi Awal Anak Pra Siklus**



Keterangan :

BM : Belum Muncul

MM : Mulai Muncul

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Dari data di atas diketahui bahwa hasil menghafal do'a sehari-hari peserta didik cenderung belum muncul. Hal ini menunjukkan bahwa metode yang digunakan guru selama ini belum dapat meningkatkan kemampuan menghafal peserta didik.

Adapun mengenai hasil observasi keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran menghafal do'a sehari-hari sebelum dilakukan tindakan disajikan pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Observasi Keaktifan Peserta Didik dalam Mengikuti Pembelajaran**  
**Menghafal Do'a Sehari-Hari dalam Pra Siklus Sebelum Dilakukan Tindakan**

NO	NAMA	Keseriusan peserta didik dalam menghafal do'a sehari-hari				Peserta didik mengerjakan perintah guru dengan baik				Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru				Peserta didik memperhatikan penjelasan guru			
		B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B
1	Arifin Anwar	√					√			√				√			
2	Dwi Artika Hasibuan	√				√				√				√			
3	Kalila Mahda				√			√				√					√
4	Muhammad Irgi Lutvi Asafah	√				√				√				√			
5	Muhammad Toha	√				√				√				√			
6	Nayla Alifya	√				√					√			√			
7	Naysila Tesya Permata	√				√				√				√			
8	Nofal Pangestu	√					√			√				√			
9	Raditya	√				√				√				√			
10	Raffa Al Kaisar		√				√				√				√		
11	Reva Ramadhani	√				√				√				√			
12	Ridho Damara		√				√				√					√	
13	Rifka Aulia Fadhila		√						√				√		√		
14	Shabrina Nasution		√			√					√			√			
15	Sherina Aurelia Nanda Putri	√					√			√							√
16	Wenna Wati Chantika S.	√				√				√				√			
17	Widia Safitri		√			√						√			√		
18	Zikra			√			√			√				√			
19	Faiz Fadhilul Ilmi	√				√				√				√			
20	Septiara Aulia Lestari		√			√				√					√		

Keterangan:

BM : Belum Muncul

MM : Mulai Muncul

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Untuk mengetahui persentase dari hasil observasi keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran menghafal do'a sehari-hari sebelum dilakukan tindakan maka peneliti menggunakan rumus persentase :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Angka persentase

F : Jumlah anak yang mengalami perubahan

N : Jumlah seluruh anak

Kondisi awal keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran menghafal do'a sehari-hari dan persentase yang dicapai oleh anak sebelum diberikan tindakan metode menghafal biasa sesuai indikator yang telah ditentukan sebelumnya yaitu keseriusan peserta didik dalam menghafal do'a sehari-hari, peserta didik mengerjakan perintah guru dengan baik, peserta didik menjawab pertanyaan dari guru, serta peserta didik memperhatikan penjelasan guru dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini:

**Tabel 4.4**  
**Kondisi Awal Keaktifan Peserta Didik dalam Mengikuti Pembelajaran Menghafal Do'a Sehari-Hari**

No	Indikator	BM	MM	BSH	BSB	Jumlah anak (n)
		$F_1$	$F_2$	$F_3$	$F_4$	Persentase (%)
1	Keseriusan peserta didik dalam menghafal do'a sehari-hari	12	6	1	1	20
		60 %	30 %	5 %	5 %	100 %
2	Peserta didik mengerjakan perintah guru dengan baik	12	6	1	1	20
		60 %	30 %	5 %	5 %	100 %
3	Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru	13	4	2	1	20
		65 %	20 %	10 %	5 %	100 %
4	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru	12	5	1	2	20
		60 %	30 %	5 %	10 %	100 %

1. Pada Indikator 1.

Keseriusan peserta didik dalam menghafal do'a sehari-hari, berada pada kategori belum muncul diperoleh 12 anak atau 60 %, berada pada kategori mulai muncul



diperoleh 6 anak atau 30 %, berada pada kategori berkembang sesuai harapan diperoleh 1 anak atau 5 %, berada pada kategori berkembang sangat baik diperoleh 1 anak atau 5 %.

2. Pada Indikator 2.

Peserta didik mengerjakan perintah guru dengan baik, berada pada kategori belum muncul diperoleh 12 anak atau 60 %, berada pada kategori mulai muncul diperoleh 6 anak atau 30 %, berada pada kategori berkembang sesuai harapan diperoleh 1 anak atau 5 %, berada pada kategori berkembang sangat baik diperoleh 1 anak atau 5 %

3. Pada Indikator 3.

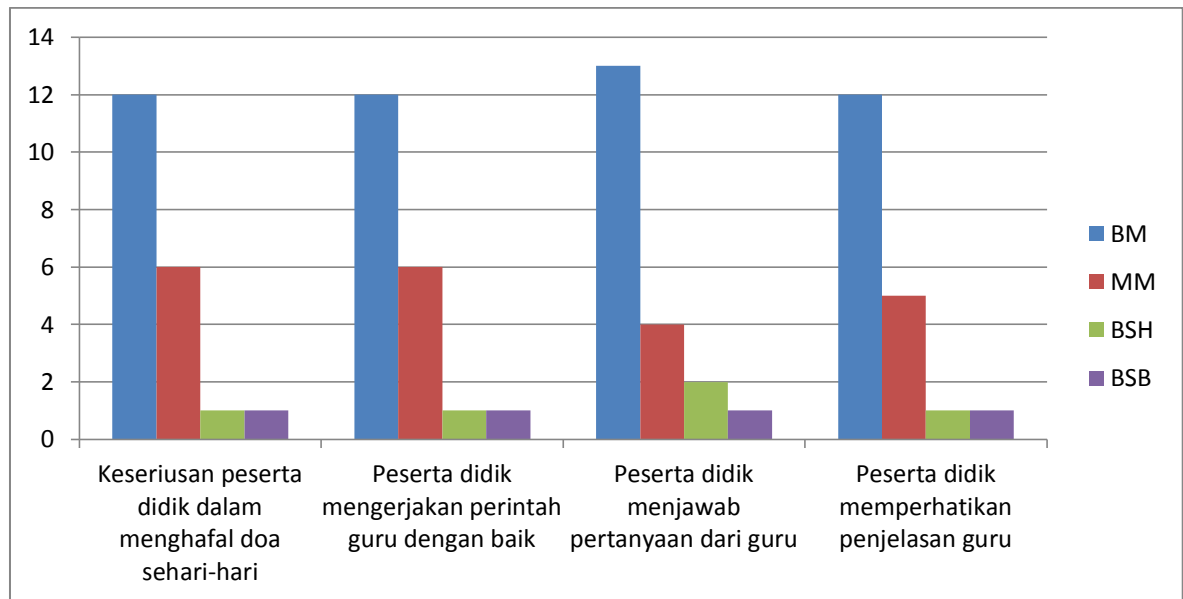
Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru, berada pada kategori belum muncul diperoleh 13 anak atau 65 %, berada pada kategori mulai muncul diperoleh 4 anak atau 20 %, berada pada kategori berkembang sesuai harapan diperoleh 2 anak atau 10 %, berada pada kategori berkembang sangat baik diperoleh 1 anak 5 %.

4. Pada Indikator 4.

Peserta didik memperhatikan penjelasan guru berada pada kategori belum muncul diperoleh 12 anak atau 60 %, berada pada kategori mulai muncul diperoleh 5 anak atau 30 %, berada pada kategori berkembang sesuai harapan diperoleh 1 anak atau 5 %, berada pada kategori berkembang sangat baik diperoleh 2 anak 10 %.

Gambaran keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran menghafal do'a sehari-hari melalui metode menghafal biasa pada kondisi awal dapat dilihat pada grafik berikut :

**Gambar 4.2**  
**Grafik Kondisi Awal Keaktifan Peserta Didik dalam Mengikuti**  
**Pembelajaran Menghafal Do'a Sehari-Hari**



Keterangan :

BM : Belum Muncul

MM : Mulai Muncul

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Dari data di atas diketahui bahwa nilai aktivitas peserta didik cenderung belum muncul. Hal ini menunjukkan bahwa secara klasikal peserta didik kurang begitu aktif dalam pembelajaran. Indikasinya dapat dilihat di antaranya adalah: peserta didik kurang serius dalam menghafal do'a sehari-hari, sebagian besar peserta didik tidak mengerjakan tugas dari guru dengan baik, masih banyak peserta didik yang tidak menjawab pertanyaan guru dan masih banyak peserta didik yang tidak memperhatikan penjelasan guru.

**Tabel 4.5**  
**Keaktifan Peserta Didik dalam Mengikuti Pembelajaran Menghafal Do'a**  
**Sehari-Hari Berdasarkan Anak yang Berkembang Sesuai Harapan atau**  
**(BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) Pada Pra Siklus**

No	Indikator	BSH	BSB	Jumlah anak (n)
		$F_3$	$F_4$	Persentase (%)
1	Keseriusan peserta didik dalam menghafal do'a sehari-hari	1	1	2
		5 %	5 %	10 %
2	Peserta didik mengerjakan perintah guru dengan baik	1	1	2
		5 %	5 %	10 %
3	Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru	2	1	3
		10 %	5 %	15 %
4	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru	1	2	3
		5 %	10 %	15 %

Keterangan :

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Pada tabel di atas menunjukkan kondisi pembelajaran sebelum mengadakan penelitian keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran menghafal do'a sehari-hari yang memiliki kemampuan pada taraf BSH dan BSB untuk empat indikator yang ada. Keseriusan peserta didik dalam menghafal do'a sehari-hari 10 %, peserta didik mengerjakan perintah guru dengan baik 10 %, peserta didik menjawab pertanyaan dari guru 15 %, peserta didik memperhatikan penjelasan guru 15 % .

Dari hasil pengamatan secara langsung pada proses pembelajaran sebelum dilakukan tindakan kelas, peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan yang terjadi di kelas, antara lain:

1. Metode pembelajaran yang digunakan guru belum mampu meningkatkan kemampuan menghafal peserta didik serta belum dapat mengaktifkan keterlibatan peserta didik secara optimal.
2. *Setting* tempat duduk yang masih konvensional dari awal hingga akhir pembelajaran, peserta didik semuanya menghadap ke papan tulis atau guru.
3. Pembelajaran yang masih bercorak komunikasi satu arah.

Setelah mengidentifikasi beberapa permasalahan di atas, kemudian peneliti mendiskusikan hal tersebut dengan guru kelas B RA Annur Kelurahan Nangka Kecamatan Binjai Utara Kota Binjai untuk dicarikan solusinya.

Hasil dari diskusi dan refleksi terhadap beberapa permasalahan di atas, kemudian disepakati beberapa alternatif pemecahan masalah yang akan diterapkan pada pelaksanaan siklus I, alternatif pemecahannya yaitu:

1. Ditetapkan dan disepakati penerapan metode *reading aloud* sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan menghafal do'a sehari-hari peserta didik serta meningkatkan keterlibatan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran.
2. *Setting* tempat duduk berbentuk lingkaran kecil mengitari meja (*around tabel*).
3. Mengembangkan rencana kegiatan harian dengan menerapkan metode *reading aloud* sebagai metode pembelajaran.

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

### **1. Analisis Hasil Penelitian Siklus I**

#### **a. Perencanaan tindakan (*Planning*)**

Pada tahap perencanaan tindakan, peneliti dan guru kolaborator mempersiapkan Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang berisi tentang rencana pembelajaran selama satu hari. Untuk menilai sejauh mana peningkatan keterampilan menghafal do'a sehari-hari peserta didik, maka peneliti menyusun instrument penilaian. Bentuk penilaian adalah tes lisan. Kemudian untuk mengukur sejauh mana aktivitas pembelajaran peserta didik, maka peneliti membuat lembar observasi bagi peserta didik dan guru.

#### **b. Tindakan (*Action*)**

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 12 dan 15 Januari 2015. Pada awal pembelajaran, guru memberikan informasi tentang jalannya pembelajaran dan tugas yang harus dilaksanakan peserta didik secara singkat dan jelas dengan penuh kehangatan dan keceriaan. Guru menjelaskan bahwa pada pertemuan kali ini, mereka akan menghafal do'a sehari-hari, yaitu do'a naik kendaraan. Guru memberikan lembaran kertas berisi do'a sehari-hari kepada peserta didik. Guru menjelaskan lembaran kertas berisi do'a sehari-hari tersebut pada peserta didik secara singkat.

Guru memperjelas poin-poin kunci tentang do'a sehari-hari yang akan dihafal peserta didik.

Guru membagi do'a sehari-hari itu menjadi beberapa bagian. Kemudian mencatatnya di papan tulis. Guru membaca do'a-do'a tersebut secara keras lalu diikuti oleh peserta didik. Ketika bacaan-bacaan tersebut berjalan, guru menghentikan di beberapa tempat untuk menekankan poin-poin tertentu, kemudian guru memunculkan beberapa pertanyaan, atau memberikan contoh-contoh baik pelafalannya maupun penulisannya. Guru melanjutkan dengan menguji hafalan do'a sehari-hari peserta didik secara acak.

Pada akhir pembelajaran, guru melakukan evaluasi dalam bentuk tes lisan. Ada aspek hafalan do'a sehari-hari yang dinilai oleh guru yaitu aspek kelancaran hafalan dan aspek ketepatan bacaan. Hasil hafalan do'a sehari-hari peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Hafalan Do'a Sehari-hari Peserta Didik Siklus I**

No	Nama Siswa	Kelancaran Hafalan Do'a Sehari-hari				Ketepatan Bacaan Do'a Sehari-hari			
		BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB
1	Arifin Anwar			√			√		
2	Dwi Artika Hasibuan		√				√		
3	Kalila Mahda				√			√	
4	Muhammad Irgi Lutvi Asafah		√				√		
5	Muhammad Toha			√				√	
6	Nayla Alifya		√				√		
7	Naysila Tesya Permata			√				√	
8	Nofal Pangestu		√				√		
9	Raditya		√				√		
10	Raffa Al Kaisar				√			√	

11	Reva Ramadhani		√				√		
12	Ridho Damara				√			√	
13	Rifka Aulia Fadhila			√				√	
14	Shabrina Nasution				√			√	
15	Sherina Aurelia Nanda Putri			√			√		
16	Wenna Wati Chantika S.		√				√		
17	Widia Safitri				√			√	
18	Zikra		√				√		
19	Faiz Fadhilul Ilmi		√				√		
20	Septiara Aulia Lestari				√			√	

Keterangan:

Aspek Penilaian

1. Kelancaran hafalan do'a sehari-hari
2. Ketepatan bacaan do'a sehari-hari

Keterangan:

BM : Belum Muncul

MM : Mulai Muncul

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Untuk mengetahui persentase dari hasil hafalan do'a sehari-hari peserta didik siklus I maka peneliti menggunakan rumus persentase :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Angka persentase

F : Jumlah anak yang mengalami perubahan

N : Jumlah seluruh anak

Hasil hafalan do'a sehari-hari peserta didik siklus I dan persentase yang dicapai oleh anak sesudah diberikan tindakan metode *reading aloud* sesuai indikator yang telah ditentukan sebelumnya yaitu kelancaran hafalan do'a sehari-hari dan ketepatan bacaan do'a sehari-hari dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini:

**Tabel 4.7**  
**Persentase Hasil Hafalan Do'a Sehari-Hari Peserta Didik Siklus I**

No	Indikator	BM	MM	BSH	BSB	Jumlah anak (n)
		$F_1$	$F_2$	$F_3$	$F_4$	Persentase (%)
1	Kelancaran hafalan do'a sehari-hari	0	9	5	6	20
		0 %	45 %	25 %	30 %	100 %
2	Ketepatan bacaan do'a sehari-hari	0	11	9	0	20
		0 %	55 %	45 %	0 %	100 %

1. Pada Indikator 1.

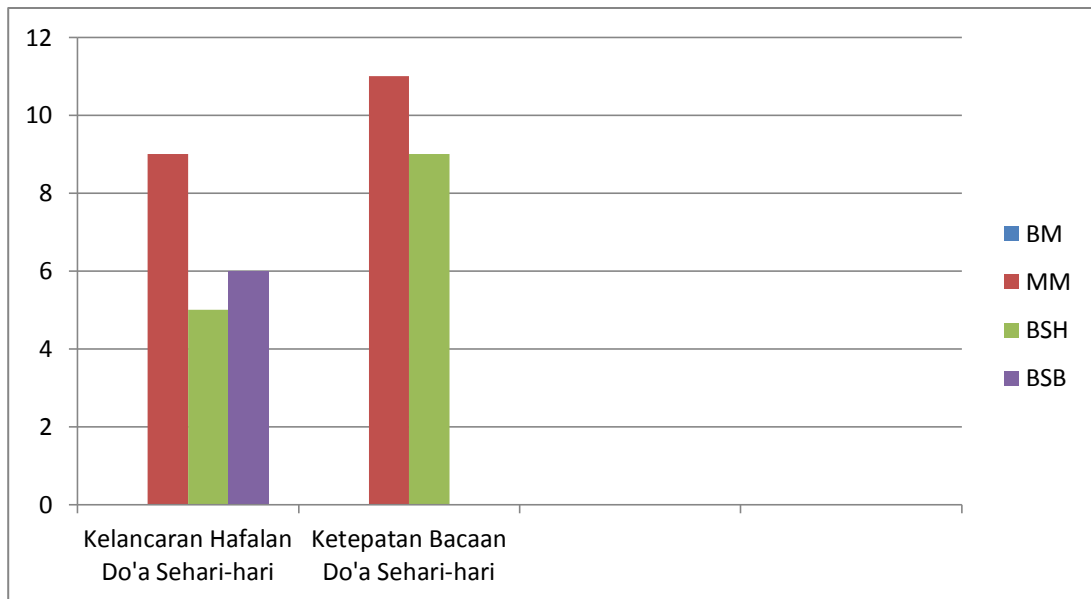
Kelancaran hafalan do'a sehari-hari, berada pada kategori belum muncul diperoleh 0 anak atau 0 %, berada pada kategori mulai muncul diperoleh 9 anak atau 45 %, berada pada kategori berkembang sesuai harapan diperoleh 5 atau 25 %, berada pada kategori berkembang sangat baik diperoleh 6 anak atau 30 %.

2. Pada Indikator 2.

Ketepatan bacaan do'a sehari-hari, berada pada kategori belum muncul diperoleh 0 anak atau 0 %, berada pada kategori mulai muncul diperoleh 11 anak atau 55 %, berada pada kategori berkembang sesuai harapan diperoleh 9 anak atau 45 %, berada pada kategori berkembang sangat baik diperoleh 0 anak 0 %.

Gambaran hasil hafalan do'a sehari-hari peserta didik anak melalui metode *reading aloud* pada siklus I dapat dilihat pada grafik berikut :

**Gambar 4.3**  
**Grafik Hafalan Do'a Sehari-hari Anak Siklus I**



Keterangan :

BM : Belum Muncul

MM : Mulai Muncul

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Dari data di atas diketahui bahwa hasil menghafal do'a sehari-hari peserta didik sudah mulai muncul dan berkembang sesuai harapan. Hal ini menunjukkan bahwa metode *reading aloud* yang digunakan guru sudah dapat meningkatkan kemampuan menghafal peserta didik walaupun belum signifikan.

#### c. Pengamatan

Pada tahap siklus I ini semua aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran diamati oleh peneliti. Hasil observasi terhadap aktivitas peserta didik tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:



**Tabel 4.8**  
**Hasil Observasi Keaktifan Peserta Didik dalam Mengikuti Pembelajaran**  
**Menghafal Do'a Sehari-Hari pada Siklus I**

NO	NAMA	Keseriusan peserta didik dalam menghafal do'a sehari-hari				Peserta didik mengerjakan perintah guru dengan baik				Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru				Peserta didik memperhatikan penjelasan guru			
		B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B
1	Arifin Anwar		√				√				√				√		
2	Dwi Artika Hasibuan			√			√			√					√		
3	Kalila Mahda				√			√				√				√	
4	Muhammad Irgi Lutvi Asafah			√			√				√				√		
5	Muhammad Toha		√				√			√					√		
6	Nayla Alifya			√			√				√						√
7	Naysila Tesya Permata		√				√			√					√		
8	Nofal Pangestu			√			√				√					√	
9	Raditya		√				√			√					√		
10	Raffa Al Kaisar			√			√					√				√	
11	Reva Ramadhani		√				√			√					√		
12	Ridho Damara			√			√				√						√
13	Rifka Aulia Fadhila				√			√				√				√	
14	Shabrina Nasution			√			√				√					√	
15	Sherina Aurelia Nanda Putri		√				√			√							√
16	Wenna Wati Chantika S.		√				√			√					√		
17	Widia Safitri			√			√				√					√	
18	Zikra				√		√			√					√		
19	Faiz Fadhilul Ilmi		√				√				√				√		
20	Septiara Aulia Lestari			√			√					√				√	

Keterangan:

BM : Belum Muncul

MM : Mulai Muncul

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Untuk mengetahui persentase dari hasil observasi keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran menghafal do'a sehari-hari sebelum dilakukan tindakan maka peneliti menggunakan rumus persentase :

$$P \frac{F}{N} X 100 \%$$

Keterangan :

P : Angka persentase

F : Jumlah anak yang mengalami perubahan

N : Jumlah seluruh anak

Keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran menghafal do'a sehari-hari dan persentase yang dicapai oleh anak sesudah diberikan tindakan metode *reading aloud* sesuai indikator yang telah ditentukan sebelumnya yaitu keseriusan peserta didik dalam menghafal do'a sehari-hari, peserta didik mengerjakan perintah guru dengan baik, peserta didik menjawab pertanyaan dari guru, serta peserta didik memperhatikan penjelasan guru dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini:

**Tabel 4.9**  
**Keaktifan Peserta Didik dalam Mengikuti Pembelajaran Menghafal Do'a Sehari-Hari pada Siklus I**

No	Indikator	BM	MM	BSH	BSB	Jumlah anak (n)
		$F_1$	$F_2$	$F_3$	$F_4$	Persentase (%)
1	Keseriusan peserta didik dalam menghafal do'a sehari-hari	0	8	9	3	20
		0 %	40 %	45 %	15 %	100 %
2	Peserta didik mengerjakan perintah guru dengan baik	0	9	9	2	20
		0 %	45 %	45 %	10 %	100 %
3	Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru	0	8	7	5	20
		0 %	40 %	35 %	25 %	100 %
4	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru	0	10	7	3	20
		0 %	50 %	35 %	15 %	100 %

1. Pada Indikator 1.

Keseriusan peserta didik dalam menghafal do'a sehari-hari, berada pada kategori belum muncul diperoleh 0 anak atau 0 %, berada pada kategori mulai muncul diperoleh 8 anak atau 40 %, berada pada kategori berkembang sesuai harapan

diperoleh 9 anak atau 45 %, berada pada kategori berkembang sangat baik diperoleh 3 anak atau 15 %.

2. Pada Indikator 2.

Peserta didik mengerjakan perintah guru dengan baik, berada pada kategori belum muncul diperoleh 0 anak atau 0 %, berada pada kategori mulai muncul diperoleh 9 anak atau 45 %, berada pada kategori berkembang sesuai harapan diperoleh 9 anak atau 45 %, berada pada kategori berkembang sangat baik diperoleh 2 anak atau 10 %

3. Pada Indikator 3.

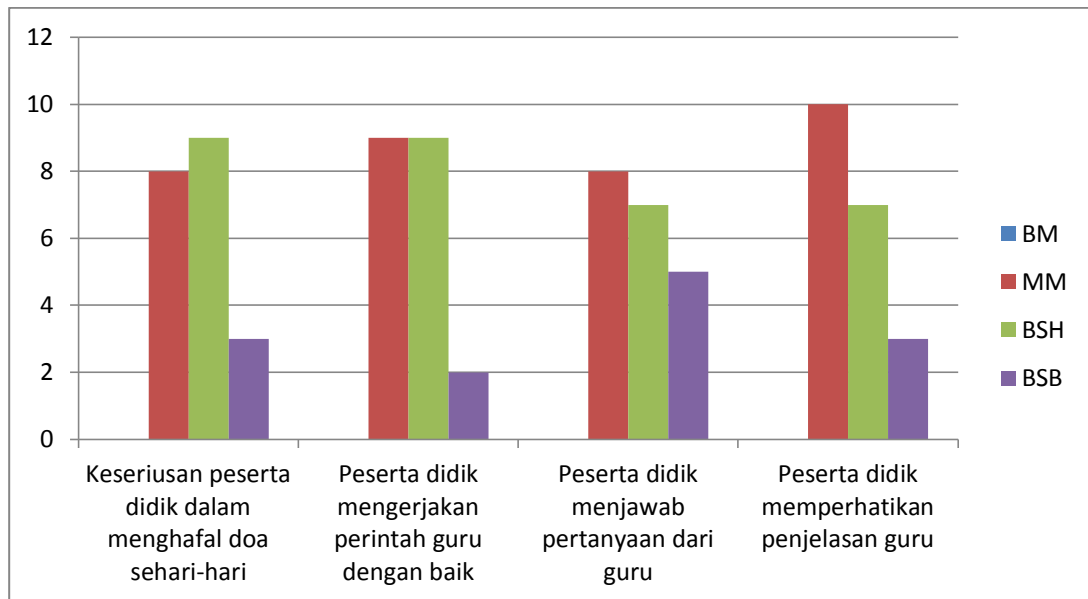
Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru, berada pada kategori belum muncul diperoleh 0 anak atau 0 %, berada pada kategori mulai muncul diperoleh 8 anak atau 40 %, berada pada kategori berkembang sesuai harapan diperoleh 7 anak atau 35%, berada pada kategori berkembang sangat baik diperoleh 5 anak 25 %.

4. Pada Indikator 4.

Peserta didik memperhatikan penjelasan guru berada pada kategori belum muncul diperoleh 0 anak atau 0 %, berada pada kategori mulai muncul diperoleh 10 anak atau 50 %, berada pada kategori berkembang sesuai harapan diperoleh 7 anak atau 35 %, berada pada kategori berkembang sangat baik diperoleh 3 anak 15 %.

Gambaran keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran menghafal do'a sehari-hari melalui metode *reading aloud* pada siklus I dapat dilihat pada grafik berikut :

**Gambar 4.4**  
**Grafik Keaktifan Peserta Didik dalam Mengikuti**  
**Pembelajaran Menghafal Do'a Sehari-Hari pada Siklus I**



Keterangan :

BM : Belum Muncul

MM : Mulai Muncul

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Dari data di atas diketahui bahwa nilai aktivitas peserta didik sudah mulai muncul dan berkembang sesuai harapan. Hal ini menunjukkan bahwa secara klasikal peserta didik sudah mulai aktif dalam pembelajaran. Indikasinya dapat dilihat di antaranya adalah: peserta didik sudah mulai serius dalam menghafal do'a sehari-hari, sebagian besar peserta didik sudah mengerjakan tugas dari guru dengan baik, banyak peserta didik yang menjawab pertanyaan guru dan banyak peserta didik yang memperhatikan penjelasan guru.

**Tabel 4.10**  
**Keaktifan Peserta Didik dalam Mengikuti Pembelajaran Menghafal Do'a**  
**Sehari-Hari Berdasarkan Anak yang Berkembang Sesuai Harapan atau**  
**(BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) Pada Siklus I**

No	Indikator	BSH	BSB	Jumlah anak (n)
		$F_3$	$F_4$	Persentase (%)
1	Keseriusan peserta didik dalam menghafal do'a sehari-hari	9	3	12
		45 %	15 %	60 %
2	Peserta didik mengerjakan perintah guru dengan baik	9	2	11
		45 %	10 %	55 %
3	Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru	7	5	12
		35 %	25 %	60 %
4	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru	7	3	10
		35 %	15 %	50 %

Keterangan :

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Pada tabel di atas menunjukkan kondisi pembelajaran sesudah dilakukan penelitian keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran menghafal do'a sehari-hari yang memiliki kemampuan pada taraf BSH dan BSB untuk empat indikator yang ada. Keseriusan peserta didik dalam menghafal do'a sehari-hari 60 %, peserta didik mengerjakan perintah guru dengan baik 55 %, peserta didik menjawab pertanyaan dari guru 60 %, peserta didik memperhatikan penjelasan guru 50 % . Pada siklus I ini aktivitas peserta didik mengalami peningkatan jika dibandingkan tahap pra siklus. Meskipun begitu, peningkatan tersebut belum maksimal karena baru mencapai kriteria mulai muncul dan berkembang sesuai harapan. Hal ini menunjukkan bahwa secara klasikal peserta didik belum begitu aktif dalam pembelajaran. Masih belum banyak peserta didik yang menjawab pertanyaan guru. Disamping itu, masih ada peserta didik yang tidak memperhatikan penjelasan guru.

d. Refleksi

Dari data yang di dapat pada siklus I diketahui bahwa kemampuan menghafal do'a sehari-hari peserta didik telah mengalami peningkatan dibandingkan dengan

tahap pra siklus. Hal ini bisa diidentifikasi dari grafik peningkatan peserta didik, yaitu pada pra siklus grafik hafalan do'a sehari-hari peserta didik berkisar pada 12,5 % dan naik menjadi 56,25 % pada siklus I. Sedangkan dari hasil observasi pelaksanaan tindakan pada siklus I, terlihat adanya peningkatan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran meskipun belum memenuhi target minimal.

Perbandingan persentase keaktifan peserta didik dapat dilihat dari prosentase keaktifan peserta didik secara klasikal sebelum dilakukan tindakan dan setelah siklus I. Pada pra siklus prosentase aktivitas peserta didik secara klasikal adalah 12,5 % meningkat menjadi 56,25 %.

Berdasarkan data tersebut, guru dan peneliti mengevaluasi hasil pembelajaran pada siklus I sebagai refleksi untuk melaksanakan pembelajaran pada siklus berikutnya. Dari hasil evaluasi kali ini, ada beberapa catatan yang akan ditindaklanjuti pada pelaksanaan siklus II, antara lain:

- 1) Masih ada peserta didik yang belum terlibat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Kondisi kelas belum begitu kondusif, masih ada beberapa peserta didik yang bermain sendiri dan mengganggu teman sekelasnya.

Alternatif pemecahan masalah di atas sebagai tindaklanjut untuk melaksanakan siklus II yaitu:

- 1) Guru perlu memberikan motivasi kepada peserta didik sebelum pelaksanaan pembelajaran, serta memberikan pengawasan dan bimbingan kepada peserta didik yang bermain sendiri atau mengganggu teman satu kelasnya.
- 2) Guru dan peneliti perlu melakukan kerjasama dalam mengatur pembelajaran sehingga situasi kelas bisa menjadi lebih kondusif.
- 3) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menghafal do'a sehari-hari dengan cara melibatkan peserta didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran serta memberikan bimbingan lebih intensif terhadap peserta didik yang masih rendah kemampuan menghafalnya.

## **2. Analisis Hasil Penelitian Siklus II**

### **a. Perencanaan tindakan (*Planning*)**

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 19 dan 22 Januari 2015. Pada siklus II, peneliti dan guru kolaborasi mempersiapkan Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang

berisi tentang rencana pembelajaran selama satu hari. Untuk menilai sejauhmana peningkatan keterampilan menghafal do'a sehari-hari peserta didik, maka peneliti menyusun instrumen penilaian. Bentuk penilaian adalah tes lisan. Kemudian untuk mengukur sejauhmana aktivitas pembelajaran peserta didik, maka peneliti membuat lembar observasi bagi peserta didik dan guru.

b. Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan pada siklus II hampir sama dengan siklus I. Pada awal pembelajaran, guru memberikan informasi tentang jalannya pembelajaran dan tugas yang harus dilaksanakan peserta didik secara singkat dan jelas dengan penuh kehangatan dan keceriaan. Guru menjelaskan bahwa pada pertemuan kali ini, mereka akan menghafal do'a sehari-hari, yaitu do'a masuk masjid. Guru memberikan lembaran kertas berisi do'a sehari-hari kepada peserta didik. Guru menjelaskan lembaran kertas berisi do'a sehari-hari tersebut pada peserta didik secara singkat. Guru memperjelas poin-poin kunci tentang do'a sehari-hari yang akan dihafal peserta didik.

Guru membagi do'a sehari-hari itu menjadi beberapa bagian. Kemudian mencatatnya di papan tulis. Guru membaca do'a-do'a tersebut secara keras lalu diikuti oleh peserta didik. Ketika bacaan-bacaan tersebut berjalan, guru menghentikan di beberapa tempat untuk menekankan poin-poin tertentu, kemudian guru memunculkan beberapa pertanyaan, atau memberikan contoh-contoh baik pelafalannya maupun penulisannya. Guru melanjutkan dengan menguji hafalan do'a sehari-hari peserta didik secara acak.

Pada akhir pembelajaran, guru melakukan evaluasi dalam bentuk tes lisan. Ada aspek hafalan do'a sehari-hari yang dinilai oleh guru yaitu aspek kelancaran hafalan dan aspek ketepatan bacaan. Hasil hafalan do'a sehari-hari peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Hafalan Do'a Sehari-hari Peserta Didik Siklus II**

No	Nama Siswa	Kelancaran Hafalan Do'a Sehari-hari				Ketepatan Bacaan Do'a Sehari-hari			
		BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB
1	Arifin Anwar				√			√	
2	Dwi Artika				√			√	

	Hasibuan								
3	Kalila Mahda				√				√
4	Muhammad Irgi Lutvi Asafah			√				√	
5	Muhammad Toha				√				√
6	Nayla Alifya				√			√	
7	Naysila Tesya Permata				√				√
8	Nofal Pangestu			√				√	
9	Raditya			√				√	
10	Raffa Al Kaisar				√				√
11	Reva Ramadhani			√				√	
12	Ridho Damara				√				√
13	Rifka Aulia Fadhila				√				√
14	Shabrina Nasution				√				√
15	Sherina Aurelia Nanda Putri				√			√	
16	Wenna Wati Chantika S.			√				√	
17	Widia Safitri				√				√
18	Zikra			√				√	
19	Faiz Fadhilul Ilmi			√				√	
20	Septiara Aulia Lestari				√				√

Keterangan:

Aspek Penilaian

1. Kelancaran hafalan do'a sehari-hari
2. Ketepatan bacaan do'a sehari-hari



Keterangan:

BM : Belum Muncul

MM : Mulai Muncul

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Untuk mengetahui persentase dari hasil hafalan do'a sehari-hari peserta didik siklus I maka peneliti menggunakan rumus persentase :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Angka persentase

F : Jumlah anak yang mengalami perubahan

N : Jumlah seluruh anak

Hasil hafalan do'a sehari-hari peserta didik siklus II dan persentase yang dicapai oleh anak sesudah diberikan tindakan metode *reading aloud* sesuai indikator yang telah ditentukan sebelumnya yaitu kelancaran hafalan do'a sehari-hari dan ketepatan bacaan do'a sehari-hari dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut ini:

**Tabel 4.12**  
**Persentase Hasil Hafalan Do'a Sehari-Hari Peserta Didik Siklus II**

No	Indikator	BM	MM	BSH	BSB	Jumlah anak (n)
		$F_1$	$F_2$	$F_3$	$F_4$	Persentase (%)
1	Kelancaran hafalan do'a sehari-hari	0	0	8	12	20
		0 %	0 %	40 %	60 %	100 %
2	Ketepatan bacaan do'a sehari-hari	0	0	12	8	20
		0 %	0 %	60 %	40 %	100 %

1. Pada Indikator 1.

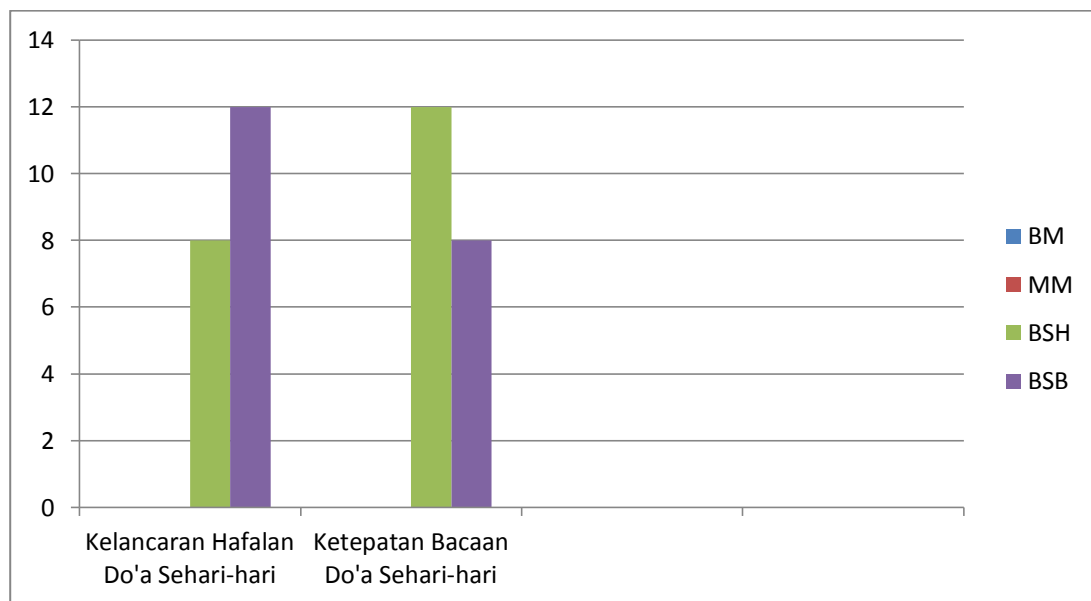
Kelancaran hafalan do'a sehari-hari, berada pada kategori belum muncul diperoleh 0 anak atau 0 %, berada pada kategori mulai muncul diperoleh 0 anak atau 0 %, berada pada kategori berkembang sesuai harapan diperoleh 8 atau 40 %, berada pada kategori berkembang sangat baik diperoleh 12 anak atau 60 %.

2. Pada Indikator 2.

Ketepatan bacaan do'a sehari-hari, berada pada kategori belum muncul diperoleh 0 anak atau 0 %, berada pada kategori mulai muncul diperoleh 0 anak atau 0 %, berada pada kategori berkembang sesuai harapan diperoleh 12 anak atau 60 %, berada pada kategori berkembang sangat baik diperoleh 8 anak 40 %.

Gambaran hasil hafalan do'a sehari-hari peserta didik anak melalui metode *reading aloud* pada siklus II dapat dilihat pada grafik berikut :

**Gambar 4.5**  
**Grafik Hafalan Do'a Sehari-hari Anak Siklus II**



Keterangan :

BM : Belum Muncul

MM : Mulai Muncul

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Dari data di atas diketahui bahwa hasil menghafal do'a sehari-hari peserta didik sudah berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa metode *reading aloud* yang digunakan guru dapat meningkatkan kemampuan menghafal peserta didik secara signifikan. Hasil ini lebih tinggi dibandingkan pada tahap siklus I. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menghafal peserta didik pada siklus II mengalami peningkatan jika dibandingkan siklus sebelumnya. Secara klasikal kemampuan peserta didik dalam menghafal do'a sehari-hari sudah baik.

## c. Pengamatan

Pada tahap siklus II ini semua aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran diamati oleh peneliti. Hasil observasi terhadap aktivitas peserta didik tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Observasi Keaktifan Peserta Didik dalam Mengikuti Pembelajaran Menghafal Do'a Sehari-Hari pada Siklus II**

NO	NAMA	Keseriusan peserta didik dalam menghafal do'a sehari-hari				Peserta didik mengerjakan perintah guru dengan baik				Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru				Peserta didik memperhatikan penjelasan guru			
		B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B
1	Arifin Anwar			√				√				√				√	
2	Dwi Artika Hasibuan				√			√				√				√	
3	Kalila Mahda				√			√				√				√	
4	Muhammad Irgi Lutvi Asafah				√			√				√				√	
5	Muhammad Toha			√			√				√					√	
6	Nayla Alifya				√			√				√				√	
7	Naysila Tesya Permata			√			√				√					√	
8	Nofal Pangestu				√			√				√				√	
9	Raditya			√			√				√					√	
10	Raffa Al Kaisar				√			√				√				√	
11	Reva Ramadhani			√			√				√					√	
12	Ridho Damara				√			√				√				√	
13	Rifka Aulia Fadhila				√			√				√				√	
14	Shabrina Nasution				√		√				√					√	
15	Sherina Aurelia Nanda Putri			√			√				√					√	
16	Wenna Wati Chantika S.			√			√				√					√	
17	Widia Safitri				√			√				√				√	
18	Zikra				√			√			√					√	
19	Faiz Fadhilul Ilmi			√			√				√					√	
20	Septiara Aulia Lestari				√			√				√				√	

Keterangan:

- BM : Belum Muncul  
 MM : Mulai Muncul  
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan  
 BSB : Berkembang Sangat Baik

Untuk mengetahui persentase dari hasil observasi keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran menghafal do'a sehari-hari sesudah dilakukan tindakan maka peneliti menggunakan rumus persentase :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

- P : Angka persentase  
 F : Jumlah anak yang mengalami perubahan  
 N : Jumlah seluruh anak

Keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran menghafal do'a sehari-hari dan persentase yang dicapai oleh anak sesudah diberikan tindakan metode *reading aloud* sesuai indikator yang telah ditentukan sebelumnya yaitu keseriusan peserta didik dalam menghafal do'a sehari-hari, peserta didik mengerjakan perintah guru dengan baik, peserta didik menjawab pertanyaan dari guru, serta peserta didik memperhatikan penjelasan guru dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut ini:

**Tabel 4.14**  
**Keaktifan Peserta Didik dalam Mengikuti Pembelajaran Menghafal Do'a Sehari-Hari pada Siklus II**

No	Indikator	BM	MM	BSH	BSB	Jumlah anak (n)
		$F_1$	$F_2$	$F_3$	$F_4$	Persentase (%)
1	Keseriusan peserta didik dalam menghafal do'a sehari-hari	0	0	8	12	20
		0 %	0 %	40 %	60 %	100 %
2	Peserta didik mengerjakan perintah guru dengan baik	0	0	6	14	20
		0 %	0 %	30 %	70 %	100 %
3	Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru	0	0	5	15	20
		0 %	0 %	35 %	65 %	100 %
4	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru	0	0	8	12	20
		0 %	0 %	40 %	60 %	100 %

1. Pada Indikator 1.

Keseriusan peserta didik dalam menghafal do'a sehari-hari, berada pada kategori belum muncul diperoleh 0 anak atau 0 %, berada pada kategori mulai muncul diperoleh 0 anak atau 0 %, berada pada kategori berkembang sesuai harapan diperoleh 8 anak atau 40 %, berada pada kategori berkembang sangat baik diperoleh 12 anak atau 60 %.

2. Pada Indikator 2.

Peserta didik mengerjakan perintah guru dengan baik, berada pada kategori belum muncul diperoleh 0 anak atau 0 %, berada pada kategori mulai muncul diperoleh 0 anak atau 0 %, berada pada kategori berkembang sesuai harapan diperoleh 6 anak atau 30 %, berada pada kategori berkembang sangat baik diperoleh 14 anak atau 70 %

3. Pada Indikator 3.

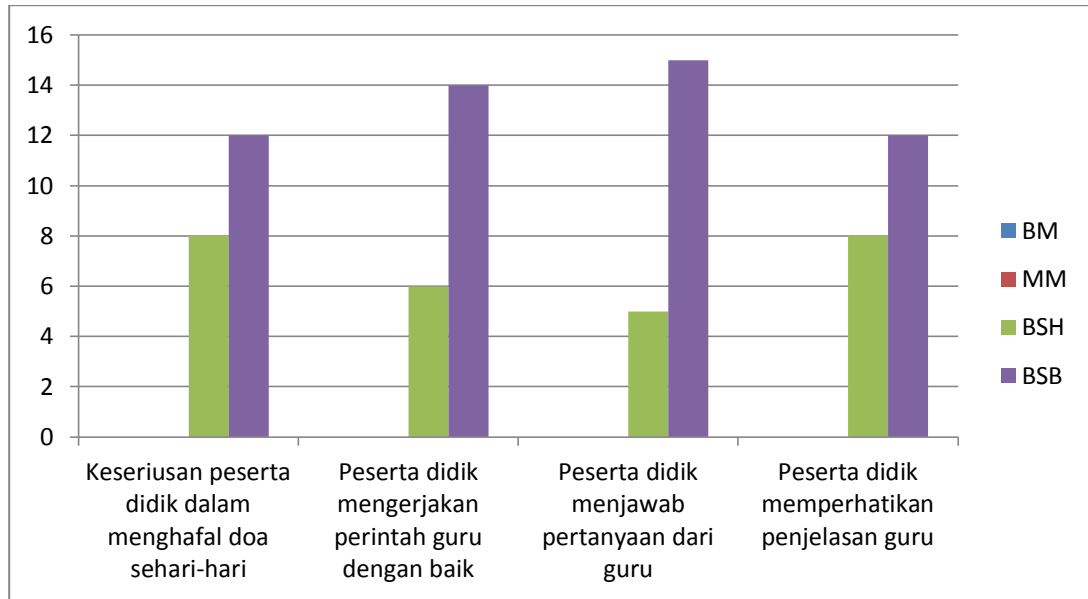
Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru, berada pada kategori belum muncul diperoleh 0 anak atau 0 %, berada pada kategori mulai muncul diperoleh 0 anak atau 0 %, berada pada kategori berkembang sesuai harapan diperoleh 5 anak atau 25 %, berada pada kategori berkembang sangat baik diperoleh 15 anak 75 %.

4. Pada Indikator 4.

Peserta didik memperhatikan penjelasan guru berada pada kategori belum muncul diperoleh 0 anak atau 0 %, berada pada kategori mulai muncul diperoleh 0 anak atau 0 %, berada pada kategori berkembang sesuai harapan diperoleh 8 anak atau 40 %, berada pada kategori berkembang sangat baik diperoleh 12 anak 60 %.

Gambaran keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran menghafal do'a sehari-hari melalui metode *reading aloud* pada siklus II dapat dilihat pada grafik berikut :

**Gambar 4.6**  
**Grafik Keaktifan Peserta Didik dalam Mengikuti**  
**Pembelajaran Menghafal Do'a Sehari-Hari pada Siklus II**



Keterangan :

BM : Belum Muncul

MM : Mulai Muncul

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Dari data di atas diketahui bahwa aktivitas peserta didik sudah berkembang sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa secara klasikal peserta didik sudah mulai aktif dalam pembelajaran. Indikasinya dapat dilihat di antaranya adalah: peserta didik serius dalam menghafal do'a sehari-hari, sebagian besar peserta didik mengerjakan tugas dari guru dengan baik, banyak peserta didik yang menjawab pertanyaan guru dan banyak peserta didik yang memperhatikan penjelasan guru.

**Tabel 4.15**  
**Keaktifan Peserta Didik dalam Mengikuti Pembelajaran Menghafal Do'a**  
**Sehari-Hari Berdasarkan Anak yang Berkembang Sesuai Harapan atau**  
**(BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) Pada Siklus II**

No	Indikator	BSH	BSB	Jumlah anak (n)
		$F_3$	$F_4$	Persentase (%)
1	Keseriusan peserta didik dalam menghafal do'a sehari-hari	8	12	20
		40 %	60 %	100 %
2	Peserta didik mengerjakan perintah guru dengan baik	6	14	20
		30 %	70 %	100 %

3	Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru	5	15	20
		35 %	65 %	100 %
4	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru	8	12	20
		40 %	60 %	100 %

Keterangan :

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Pada tabel di atas menunjukkan kondisi pembelajaran sesudah dilakukan penelitian keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran menghafal do'a sehari-hari yang memiliki kemampuan pada taraf BSH dan BSB untuk empat indikator yang ada. Keseriusan peserta didik dalam menghafal do'a sehari-hari 100 %, peserta didik mengerjakan perintah guru dengan baik 100 %, peserta didik menjawab pertanyaan dari guru 100 %, peserta didik memperhatikan penjelasan guru 100 %. Pada siklus II ini aktivitas peserta didik mengalami peningkatan jika dibandingkan tahap pra siklus.

#### d. Refleksi

Setelah menganalisa hasil observasi pelaksanaan tindakan pada siklus II, benar-benar terbukti adanya peningkatan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Presentase keaktifan peserta didik pada siklus I adalah 56,25 % meningkatkan menjadi 100 % pada siklus II. Hasil aktivitas peserta didik pada siklus II ini juga sudah memenuhi indikator keberhasilan tindakan yaitu prosentase aktivitas belajar peserta didik secara klasikal sudah mencapai 100 %. Pelaksanaan tindakan kelas dengan menerapkan metode *reading aloud* dalam pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan hafalan do'a sehari-hari dan keaktifan peserta didik dapat dikatakan berhasil dan sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

### C. Pembahasan

#### 1. Hafalan Do'a Sehari-Hari Peserta Didik

Tes hafalan do'a sehari-hari peserta didik yang diberikan di setiap akhir siklus digunakan untuk mengetahui tingkat hafalan peserta didik terhadap materi pelajaran yang diajarkan yaitu tentang do'a sehari-hari. Penilaian diukur berdasarkan

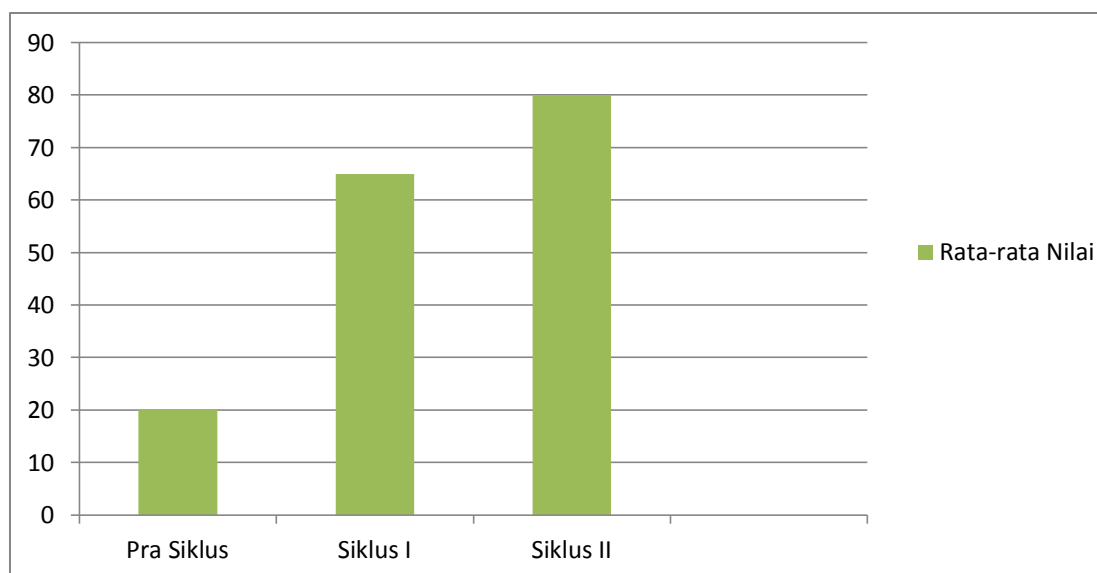
dua aspek, yaitu kelancaran hafalan dan ketepatan bacaan. Perbandingan kemampuan menghafal peserta didik akan terlihat dalam presentase perolehan pada grafik, baik sebelum penggunaan metode pembelajaran maupun setelah penerapan. Rekapitulasi peningkatan kemampuan menghafal peserta didik tersebut dapat dilihat dalam tabel 4.16 berikut:

**Tabel 4.16**  
**Rangkuman Peningkatan Kemampuan Menghafal Do'a Sehari-hari**  
**Peserta Didik Per Siklus**

No	Keterangan	Perolehan		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Rata-rata Nilai Kelas	20	65	80

Peningkatan hasil belajar peserta didik dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar 4.7 berikut.

**Gambar 4.7**  
**Rangkuman Peningkatan Kemampuan Menghafal Do'a Sehari-hari**  
**Peserta Didik Per Siklus**



Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa kemampuan peserta didik dalam menghafal do'a sehari-hari mengalami peningkatan yang signifikan tiap siklusnya. Hal ini menunjukkan bahwa metode *reading aloud* dapat meningkatkan kemampuan hafalan do'a sehari-hari peserta didik.



## 2. Aktivitas Belajar Peserta Didik

Untuk mengetahui sejauhmana aktivitas peserta didik dalam pembelajaran, peneliti juga melakukan observasi terhadap aktivitas belajar peserta didik. Keberhasilan aktivitas belajar peserta didik diukur berdasarkan aktivitas peserta didik secara klasikal.

Pada siklus I aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran masih belum mencapai harapan yang ditargetkan yaitu aktivitas peserta didik secara klasikal pada siklus I sebesar 56,25 % dalam kategori berkembang sesuai harapan. Hal ini dikarenakan baik guru maupun peserta didik baru menyesuaikan diri dengan implementasi metode *reading aloud*.

Pada siklus II aktivitas peserta didik mengalami peningkatan yang sangat berarti. Nilai aktivitas peserta didik secara klasikal telah mencapai 100 % dengan kategori berkembang sangat baik. Ini berarti indikator keberhasilan aktivitas peserta didik telah tercapai. Keberhasilan ini didorong oleh pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Guru sudah mulai kreatif dalam pembelajaran, dalam implementasinya metode *reading aloud* dikolaborasikan dengan metode bernyanyi, meskipun sifatnya hanya selingan.

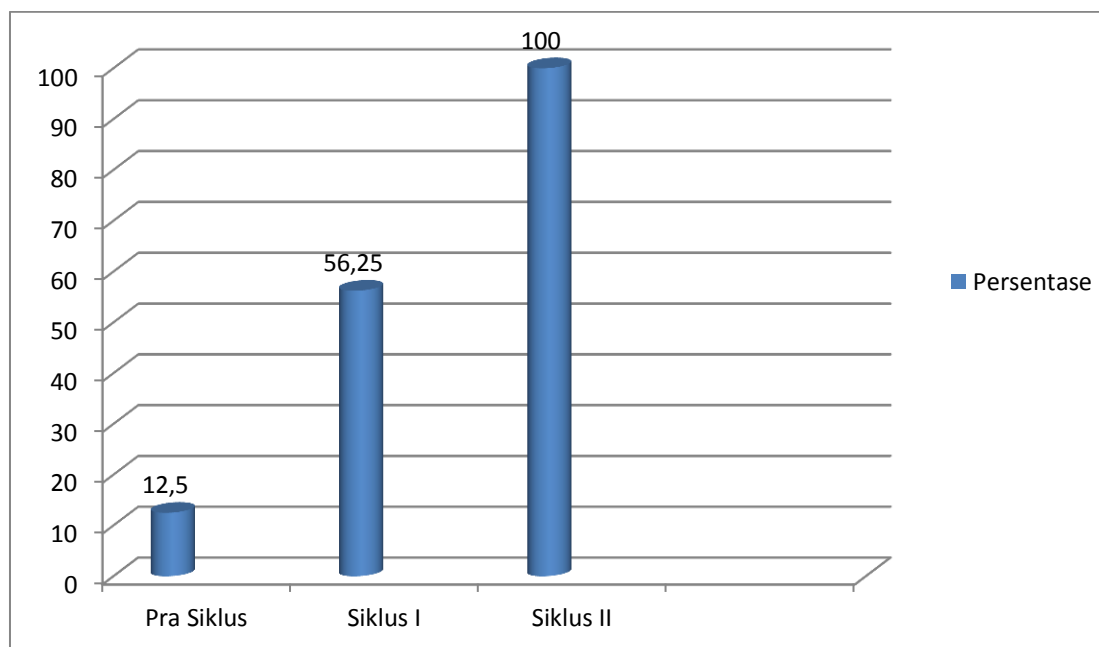
Peningkatan aktivitas peserta didik tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4. 17**  
**Peningkatan Aktivitas Belajar Peserta didik Per Siklus**

<b>Keterangan</b>	<b>Pra Siklus</b>	<b>Siklus I</b>	<b>Siklus II</b>
Prosentase	12,5	56,25	100
Kriteria	Belum Muncul	Berkembang Sesuai harapan	Berkembang Sangat Baik

Peningkatan aktivitas belajar peserta didik dari pra siklus sampai siklus II dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar berikut.

**Gambar 4.2**  
**Diagram Peningkatan Aktivitas Belajar Peserta Didik**  
**Dari Pra Siklus Sampai dengan Siklus II**



#### **D. Analisis Tindak Lanjut**

Hasil analisis di atas membuktikan bahwa dari seluruh peserta didik kelas B RA Annur Kelurahan Nangka Kecamatan Binjai Utara Kota Binjai yang berjumlah 20 anak secara keseluruhan atau klasikal telah memenuhi indikator keberhasilan tindakan yang ditetapkan peneliti yaitu nilai hasil hafalan do'a sehari-hari peserta didik secara klasikal mencapai  $\geq 80\%$  serta presentase aktivitas belajar peserta didik secara klasikal mencapai 100%.

Dari tahap pra siklus sampai siklus II kemampuan peserta didik dalam menghafal do'a sehari-hari mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode *reading aloud* membawa dampak yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan peserta didik dalam menghafal do'a sehari-hari.

Berdasarkan hasil produk berupa kemampuan menghafal do'a sehari-hari dan hasil proses berupa aktivitas belajar, diperoleh gambaran bahwa kompetensi dasar yang dikembangkan oleh peneliti dan mitra telah tuntas dikuasai oleh peserta didik, dan peserta didik telah mampu menghafal do'a sehari-hari yang diajarkan oleh guru dengan baik. Ini berarti bahwa, penerapan metode *reading aloud* yang dikembangkan

peneliti, mempunyai kualitas proses (aktivitas belajar) dan kualitas hasil (kemampuan menghafal do'a sehari-hari) yang baik.

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa metode *reading aloud* dapat digunakan sebagai metode alternatif untuk meningkatkan kemampuan menghafal do'a sehari-hari peserta didik. Kegiatan membaca dengan suara yang keras (*reading aloud*) memberikan manfaat tersendiri bagi peserta didik untuk memahami isi materi yang dibaca. Aktivitas membaca yang dilakukan dengan suara nyaring dapat membantu peserta didik menyimak materi pelajaran, memperhatikan sesuatu dengan lebih baik, memahami materi pelajaran, mengingat secara terus menerus pengungkapan kata-kata, serta mengenali kata-kata baru yang muncul dalam konteks lain.

Hasil tersebut senada dengan yang dikemukakan oleh Tarigan bahwa aktivitas membaca nyaring dapat mengaktifkan *auditory memory* (ingatan pendengaran) dan *motor memory* (ingatan yang bersangkutan paut dengan otot-otot manusia).<sup>1</sup> Jadi melalui aktivitas membaca nyaring, peserta didik menjadi lebih fokus, sehingga mampu meningkatkan pemahaman dan daya ingatnya terhadap suatu materi. Disamping itu mengeraskan bacaan dapat membangkitkan hati dan menambah semangat untuk memikirkan dan mendengarkan, menghilangkan rasa kantuk dan bisa meningkatkan semangat untuk membaca dan mengurangi rasa malas.<sup>2</sup> Oleh karena itu, selain dapat membantu peserta didik dalam mengingat obyek yang dibaca, metode *reading aloud* juga dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik. Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan pendapat Wiraatmadja bahwa dasar utama bagi dilaksanakan "*action Research*" adalah untuk perbaikan pembelajaran.<sup>3</sup>

Disamping itu, meningkatnya kualitas pendidikan yang salah satunya diperoleh melalui optimalisasi prestasi belajar peserta didik, berarti guru telah berpartisipasi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia melalui pengembangan metode *reading aloud* yang diterapkan dalam upaya meningkatkan kemampuan menghafal do'a sehari-hari.

---

<sup>1</sup>Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, t.th.), hlm. 22.

<sup>2</sup>Ahmad Salim Badwilan, *Panduan Cepat Menghafal al-Qur'an*, (Yogyakarta: Diva Press, 2009), hlm. 73.

<sup>3</sup>Rochiati Wiraatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 12.

Berdasarkan uraian dan pembahasan di atas, maka siklus/tahap dalam penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat reflektif, artinya melalui tindakan pembelajaran yang sistematis dan terencana untuk memperbaiki dan meningkatkan proses dan hasil pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Hasil penelitian ini dapat digunakan referensi bagi siapa saja yang ingin meningkatkan kualitas pembelajarannya, khususnya dalam membantu peserta didik dalam menghafal do'a sehari-hari.

#### **E. Rekomendasi/Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, penelitian ini memiliki beberapa rekomendasi, diantaranya:

1. Dalam melaksanakan pembelajaran di kelas, yang harus diperhatikan oleh guru bukan hanya kelompok peserta didik yang aktif dalam pembelajaran, tapi juga peserta didik yang kurang aktif dalam pembelajaran, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan kondusif.
2. Pembelajaran yang dikembangkan dalam suasana yang menyenangkan dan bebas dari tekanan serta indoktrinasi, dapat meningkatkan aktivitas belajar dan mengoptimalkan perolehan prestasi akademik/hasil belajar peserta didik.
3. Metode *reading aloud* dapat dijadikan sebagai sebuah metode pembelajaran alternatif dan inovasi serta improvisasi bagi peningkatan kemampuan menghafal peserta didik.
4. Efektivitas metode *reading aloud* sebagai upaya meningkatkan kemampuan menghafal do'a sehari-hari telah teruji dan relatif mudah diadopsi guru, akan tetapi dalam penerapan oleh guru diperlukan adanya data tentang karakteristik kemampuan peserta didik, yang akan dijadikan dasar dan titik tolak pemberian perlakuan yang relevan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil pembahasan penelitian pada Bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan menghafal doa sehari-hari peserta didik kelas B RA An-Nur Kelurahan Nangka Kecamatan Binjai Utara mengalami peningkatan yang cukup signifikan setelah diberikan tindakan berupa penerapan metode *reading aloud* sebagai upaya meningkatkan kemampuan hafalan doa sehari-hari.
2. Peningkatan kemampuan menghafal doa sehari-hari tersebut dapat dilihat dari persentase hasil hafalan doa sehari-hari peserta didik secara klasikal sebelum dilakukan tindakan dan setelah pelaksanaan tindakan yang dikategorikan kepada kelancaran hafalan do'a sehari-hari dan ketepatan bacaan do'a sehari-hari. Pada pra siklus kelancaran hafalan do'a sehari-hari peserta didik yang berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik berjumlah 4 orang atau 20 % dan ketepatan bacaan do'a sehari-hari peserta didik yang berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik berjumlah 0 orang atau 0 %. Sedangkan pada siklus I kelancaran hafalan do'a sehari-hari peserta didik yang berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik meningkat menjadi 11 orang atau 55 % dan ketepatan bacaan do'a sehari-hari peserta didik yang berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik meningkat menjadi 9 orang atau 45 %. Kemudian pada siklus II kelancaran hafalan do'a sehari-hari peserta didik yang berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik meningkat lagi menjadi 20 orang atau 100 % dan ketepatan bacaan do'a sehari-hari peserta didik yang berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik meningkat menjadi 20 orang atau 100 %.
3. Keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan metode *reading aloud* ini juga meningkat setelah diberikan tindakan. Peningkatan ini dapat diidentifikasi dari aktifitas peserta didik yang diamati seperti keseriusan

peserta didik dalam menghafal doa sehari-hari, peserta didik mengerjakan perintah guru dengan baik, peserta didik menjawab pertanyaan dari guru, dan peserta didik memperhatikan penjelasan guru. Beberapa aspek tersebut mengalami peningkatan tiap siklus. Hal ini membuktikan bahwa penerapan metode *reading aloud* terbukti dapat meningkatkan kemampuan menghafal doa sehari-hari peserta didik.

## **B. Saran**

Dari kesimpulan di atas, penulis mengajukan beberapa saran:

### **1. Bagi kepala sekolah**

Kepala sekolah perlu mendorong dan memfasilitasi para guru untuk selalu meningkatkan dan mengembangkan proses pembelajaran aktif salah satunya dengan mengadakan *workshop* atau pelatihan. Di samping itu, pihak sekolah perlu melengkapi sarana prasarana atau fasilitas penunjang yang dibutuhkan agar tercipta proses pembelajaran aktif.

### **2. Bagi guru**

Guru sebaiknya membiasakan metode pembelajaran yang aktif dan variatif dalam setiap pembelajaran yang dapat menstimulus keaktifan peserta didik, sehingga para peserta didik pun akan merasa senang dan tidak jenuh mengikuti pembelajaran.

### **3. Bagi peneliti lainnya**

Penelitian ini hanya terbatas pada obyek tertentu, sehingga diperlukan penelitian lainnya dengan subyek dan variabel yang berbeda. Dengan begitu akan didapat hasil penelitian yang lebih signifikan. Disamping itu, dalam melakukan penelitian peneliti juga perlu mempertimbangkan faktor peserta didik, alokasi waktu, dan sarana pembelajaran yang digunakan sehingga hasil penelitian bisa maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- As-Sahin, Abdurrahman bin Abduyllah bin Shalih, *Rahasia Doa yang Terkabul*, Terj. Muhammad bin Ibrahim, Solo: Pustaka Iltizam, 2008.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Al-Amir, Najib Kholid, *Mendidik Cara Nabi SAW*, Bandung: Pustaka Hidayah, 2002.
- Al-Banjari, Rachmat Ramadhana, *Bila Doamu tak Kunjung Dikabul Inilah Cara Mengasahnya*, Yogyakarta: Diva Press: Apollo, 2008.
- Al-Madari, Amir Muhammad, *Rahasia Terkabulnya Doa*, ter. Ahmad Yaman Syamsuddin, Surakarta: Insan Kamil, 2008.
- Andayani, *Bahasa Indonesia*, Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13 FKIP UNS Surakarta, 2009.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Arikunto, Suharsimi, *et.al.*, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Ash Shiddieqy, TM. Hasbi, *Pedoman Dzikir dan Do'a*, Jakarta: Bulan Bintang, 1986.
- As-Sunaidi, Salman bin Umar, *Mudahnya Memahami al-Qur'an*, Terj. Jamaludin, Jakarta: Darul Haq, 2008.
- Badwilan, Ahmad Salim, *Panduan Cepat Menghafal al-Qur'an*, Yogyakarta: Diva Press, 2009.
- Darajat, Zakiyah, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Echols, John M. dan Shadily, Hassan, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 1992.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi, 2002.
- Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan*, Semarang: LSIS dengan RaSAIL, 2009.

- Nizham Ns, *Doa Anak Sekolah*, Semarang: Aneka Ilmu, 2006.
- Priyadarminto, *Disiplin Kiat Menyusun Sukses*, Jakarta: Pradiyapramita, 1994.
- Rahim, Farida, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Soenarjo, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: Toha Putra, 1989.
- Subagyo, P. Joko, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Sudarmanto, Y.B., *Tuntunan Metodologi Belajar*, Jakarta: Grasindo, 1995.
- Suharso dan Retnoningsih, Ana, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: Widya Karya, 2009.
- Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998.
- Suwandi, Sarwiji, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penulisan Karya Ilmiah*, Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13 FKIP UNS Surakarta, 2009.
- Tarigan, Henry Guntur, *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, t.th..
- Umam, Kholil, *Ikhtisar Psikologi*, Surabaya: Duta Aksara, 1998.
- Wardani, I.G.A.K., *et.al.*, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, 2004.
- Wiraatmadja, Rochiati, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Yunus, Mahmud, *Kamus Arab – Indonesia*, Jakarta: Hidakarya Agung, 1989.
- Zamani, Zaki dan Maksum, M. Syukron, *Menghafal al-Qur'an itu Gampang*, Yogyakarta: Mutiara Media, 2009.



## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **DATA PRIBADI**

Nama : Annisa Nurjannah  
NPM : 1101240008  
Fakultas : Agama Islam  
Jurusan : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal  
Tempat/Tgl. Lahir : Binjai, 27 Januari 1994  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Anak ke : 2 (dua) dari 2 bersaudara  
Warganegara : Indonesia

### **NAMA ORANG TUA**

Nama Ayah : Abdul Malik  
Nama : Nurhayati,S.Pd,I

### **PENDIDIKAN**

SD Negeri No. 024754 Kota Binjai :1998 - 2004  
Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Binjai : 2004 - 2007  
Madrasah Aliyah Negeri Binjai : 2007 - 2011  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara : 2011 - 2015

Lampiran I

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN TINDAKAN KELAS SIKLUS I**  
**RA AN-NUR KELOMPOK B**

---

Nama Sekolah : RA AN-NUR

Alamat : Jl. Arif Rahman Hakim Kelurahan Nangka Binjai

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/Tanggal	Waktu	Tema/Sub Tema
I	Senin, 12 Januari 2015	08.00-11.00 WIB	Binatang
II	Selasa, 13 Januari 2015	08.00-11.00 WIB	Binatang
III	Rabu, 14 Januari 2015	08.00-11.00 WIB	Binatang
IV	Kamis, 15 Januari 2015	08.00-11.00 WIB	Binatang
V	Jum'at 16 Januari 2015	08.00-11.00 WIB	Binatang

Mengetahui

Kepala RA AN-NUR

Kolaborator

Peneliti

**Nurhayati,S.Pd.I**

**Wiratmi Yanti, S.Pd**

**Annisa Nurjannah**

## SKENARIO PERBAIKAN

### SIKLUS I

Tujuan perbaikan	: Upaya meningkatkan kemampuan hafalan doa sehari-hari melalui metode <i>reading aloud</i> di RA An-Nur Binjai Kelurahan Nangka Kecamatan Binjai Utara Kota Binjai.
Hari/Tanggal	: Jum'at, 16 Januari 2015
Hal yang diperbaiki	: Kegiatan anak yang lebih banyak melakukan bermain ditambah dengan kegiatan anak yang lebih banyak meningkatkan kemampuan menghafal do'a sehari-hari
Kegiatan Pengembangan	: Dalam hal ini RKH hari ke 1, anak-anak akan melakukan kegiatan membaca dengan suara keras dan nyaring.

#### Langkah-langkah Perbaikan :

1. Guru memberikan informasi tentang jalannya pembelajaran dan tugas yang harus dilaksanakan peserta didik secara singkat dan jelas dengan penuh kehangatan dan keceriaan.
2. Guru menjelaskan bahwa pada pertemuan kali ini, mereka akan menghafal do'a sehari-hari, yaitu do'a naik kendaraan.
3. Guru memberikan lembaran kertas berisi do'a sehari-hari kepada peserta didik.
4. Guru menjelaskan lembaran kertas berisi do'a sehari-hari tersebut pada peserta didik secara singkat.
5. Guru memperjelas poin-poin kunci tentang do'a sehari-hari yang akan dihafal peserta didik.
6. Guru membagi do'a sehari-hari itu menjadi beberapa bagian kemudian mencatatnya di papan tulis.
7. Guru membaca do'a-do'a tersebut secara keras lalu diikuti oleh peserta didik. Ketika bacaan-bacaan tersebut berjalan, guru menghentikan di beberapa tempat untuk menekankan poin-poin tertentu,
8. Kemudian guru memunculkan beberapa pertanyaan, atau memberikan contoh-contoh baik pelafalannya maupun penulisannya.
9. Guru melanjutkan dengan menguji hafalan do'a sehari-hari peserta didik secara acak.
10. Guru melakukan evaluasi dalam bentuk tes lisan

**LEMBAR REFLEKSI**  
**SETELAH MELAKUKAN PERBAIKAN**  
**KEGIATAN PENGEMBANGAN SIKLUS I**

Nama : Annisa Nurjannah  
NPM : 1101240008  
Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal  
Fakultas : Agama Islam

**A. Refleksi Komponen Pembelajaran**

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?

*Ya sudah sesuai*

Hal ini terjadi karena :

*Karena dalam proses pembelajaran mengacu pada indikator yang sudah saya tentukan berdasarkan pada kurikulum untuk anak TK/RA.*

2. Apakah materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

*Ya sudah sesuai*

Hal ini terjadi karena :

*Karena tema ataupun materi yang saya sampaikan berdasarkan tema pada kurikulum dan tingkat perkembangan anak TK/RA.*

3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator yang telah ditentukan?

*Ya sudah sesuai*

Hal ini terjadi karena :

*Karena dalam membuat dan merancang media pembelajaran, saya sesuaikan dengan indikator yang sudah ditentukan dan sesuai dengan tingkat perkembangan anak TK/RA.*

4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan ?

*Reaksi anak sangat senang*

5. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak ?

*Ya sudah sesuai*

Hal ini terjadi karena :

*Karena penilaian yang saya berikan pada anak berdasarkan pada tingkat perkembangan anak yang terdapat pada kurikulum TK/RA.*

## **B. Refleksi Proses Kegiatan Pembelajaran**

1. Apakah kegiatan pembelajaran sesuai dengan SKH yang saya susun?

*Belum sesuai*

Hal ini terjadi karena :

*Kegiatan pembelajaran di sekolah yang sulit untuk dirubah, karena di sekolah setelah kegiatan awal langsung istirahat.*

2. Apakah kelemahan – kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran ( penguasaan materi, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran , penataan kegiatan, pengelolaan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak , penggunaan waktu serta penilaian proses dan hasil belajar ?

*Kelemahan saya dalam hal ini yakni kurangnya pendekatan dan komunikasi terhadap anak, pengelolaan kelas serta waktu yang tidak efisien*

3. Apa saja penyebab kelemahan saya tersebut?

*Penyebabnya karena pengelolaan kelas dan waktu yang tidak efisien sehingga banyak anak yang terlambat dalam mengerjakan tugas yang diberikan juga kurangnya komunikasi terhadap anak sehingga banyak anak yang tidak tertib dan tidak faham terhadap tugas yang diberikan.*

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan saya tersebut?  
*Dengan lebih menjalin komunikasi dan memberikan motivasi agar anak dapat mengerti dan melaksanakan tugas yang diberikan dengan tertib dan benar.*
  
5. Apakah kekuatan saya dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran ?  
*Kekuatan saya yaitu pada penguasaan bahan ajar serta metode yang saya berikan pada anak.*
  
6. Apakah penyebab saya dalam merancang pembelajaran?  
*Karena dalam merancang materi pembelajaran berdasarkan pada kurikulum dan tingkat perkembangan anak serta metode bernyanyi yang dapat menarik perhatian anak dalam belajar.*
  
7. Apakah penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran ?  
*Karena saya menguasai materi yang akan saya sampaikan pada anak dan menggunakan metode yang dapat menambah semangat anak dalam belajar.*
  
8. Hal - hal unik ( positif atau negatif ) apa saja yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan ?  
*Hal - hal yang positif yakni anak bersemangat dalam belajar sedangkan hal - hal yang negatif yakni masih ada anak yang dibantu dalam mengerjakan tugas yang diberikan serta tidak tertib.*
  
9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat dipertanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan ?  
jika jawaban ya, alasan saya adalah :  
*Ya, karena proses pembelajaran yang saya lakukan pada anak sesuai dengan tingkat perkembangan anak serta kurikulum TK/RA.*
  
10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang saya lakukan ? ( perlakuan saya terhadap anak , cara saya mengatasi masalah , motivasi anak dan sebagainya ) ?

*Pengelolaan kelas yang saya lakukan masih kurang sehingga masih banyak anak yang tidak tertib dalam mengerjakan tugas yang diberikan.*

11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan ( misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan , melaksanakan tugas dengan tepat) ?

*Masih belum, karena masih ada anak yang dibantu dalam mengerjakan tugas serta belum bisa menjawab pertanyaan saya dengan tepat.*

12. Bagaimana reaksi anak terhadap penilaian yang saya berikan?

*Reaksi anak senang*

13. Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan ?

*Ya sudah sesuai*

Hal ini terjadi karena :

*Karena dalam menilai anak saya melihat perkembangan serta lembar kerja yang sudah dilaksanakan oleh anak.*

14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan ?

*Masih belum*

Hal ini terjadi karena :

*Masih ada anak yang salah dalam mengerjakan tugas yang diberikan yang tidak sesuai dengan indikator yang sudah ditentukan.*

15. Apakah saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik ?

*Belum*

Hal ini terjadi karena :

*Karena masih banyak anak yang tidak tertib dan kurang memahami tugas yang diberikan sehingga tidak dapat selesai sampai waktu yang ditentukan.*

16. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

*Ya, dapat*

Hal ini terjadi karena :

*Karena pada kegiatan penutup diakhiri dengan diskusi maupun tanya jawab tentang materi yang sudah disampaikan.*



**LEMBAR REFLEKSI**  
**SETELAH MELAKUKAN PERBAIKAN**  
**KEGIATAN PENGEMBANGAN SIKLUS II**

Nama : Annisa Nurjannah  
NPM : 1101240008  
Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal  
Fakultas : Agama Islam

**A. Refleksi Komponen Pembelajaran**

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?

*Ya sudah sesuai*

Hal ini terjadi karena :

*Karena kegiatan pembelajaran yang saya laksanakan berdasarkan pada kurikulum dan indikator yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak.*

2. Apakah materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

*Ya sudah sesuai*

Hal ini terjadi karena :

*Karena materi atau tema yang saya sajikan sesuai dengan kurikulum dan tingkat perkembangan anak TK/RA.*

3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator yang telah ditentukan?

*Ya sudah sesuai*

Hal ini terjadi karena :

*Karena dalam merancang atau membuat media pembelajaran, saya sesuaikan dengan indikator yang sudah ditentukan dalam kegiatan pembelajaran.*

4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan ?

*Reaksi anak sangat senang*

5. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak ?

*Ya sudah sesuai*

Hal ini terjadi karena :

*Karena penilaian yang saya berikan pada anak mengacu pada kurikulum serta tingkat perkembangan anak TK/RA.*

## **B. Refleksi Proses Kegiatan Pembelajaran**

1. Apakah kegiatan pembelajaran sesuai dengan SKH yang saya susun?

*Ya, sudah sesuai*

Hal ini terjadi karena :

*Kegiatan pembelajaran yang saya lakukan sudah saya sesuaikan dengan SKH yang sudah saya susun.*

2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran ( penguasaan materi, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran , penataan kegiatan, pengelolaan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak , penggunaan waktu serta penilaian proses dan hasil belajar?

*Kelemahan saya yaitu pada pengelolaan waktu yang belum efisien.*

3. Apa saja penyebab kelemahan saya tersebut?

*Penyebabnya karena anak-anak yang memang mengerjakan tugas dengan lambat dan sangat berhati-hati agar tidak salah.*

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan saya tersebut?

*Dengan memberikan motivasi dan reward kepada anak yang cepat mengerjakan tugas dengan baik dan benar.*

5. Apakah kekuatan saya dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran ?

*Kekuatan saya yaitu pada SKH serta komunikasi dan pendekatan pada anak*

6. Apakah penyebab saya dalam merancang pembelajaran?  
*Karena SKH yang saya rancang sesuai dengan kurikulum dan tingkat perkembangan anak TK/RA.*
7. Apakah penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran ?  
*Karena komunikasi dan pendekatan yang saya lakukan sehingga anak dapat memahami dan mengerti dalam melaksanakan tugas yang saya berikan.*
8. Hal - hal unik ( positif atau negatif ) apa saja yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan ?  
*Hal - hal yang positif yakni anak dapat melaksanakan tugas yang diberikan dengan baik dan benar, hal - hal yang negatif yakni masih ada anak yang lama dalam mengerjakan tugas yang saya berikan.*
9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat dipertanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan ?  
jika jawaban ya, alasan saya adalah :  
*Ya, karena proses pembelajaran yang saya laksanakan pada anak sudah sesuai dengan tingkat perkembangan anak serta kurikulum TK/RA.*
10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang saya lakukan ? ( perlakuan saya terhadap anak , cara saya mengatasi masalah , motivasi anak dan sebagainya ) ?  
*Reaksi anak sangat senang karena saya memberikan reward dan motivasi yang dapat menambah semangat anak dalam belajar.*
11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan ( misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan , melaksanakan tugas dengan tepat ) ?  
*Ya dapat, karena anak dapat melaksanakan tugas dengan tepat serta dapat menjawab pertanyaan dengan baik dan tertib.*

12. Bagaimana reaksi anak terhadap penilaian yang saya berikan?

*Reaksi anak senang*

13. Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

*Ya sudah sesuai*

Hal ini terjadi karena :

*Karena dalam menilai anak saya melihat perkembangan serta melihat lembar kerja yang sudah dilakukan oleh anak.*

14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan ?

*Ya, sudah*

Hal ini terjadi karena :

*Karena anak dapat mengerjakan tugas dengan baik dan benar.*

15. Apakah saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik ?

*Ya, sudah dapat*

Hal yang terjadi karena :

*Karena anak-anak yang sudah mengerti dalam mengerjakan tugas sehingga dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang ditentukan.*

16. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

*Ya, sudah dapat*

Hal ini terjadi karena :

*Karena pada kegiatan penutup diakhiri dengan diskusi dan tanya jawab yang dapat meningkatkan dan menambah informasi anak terhadap materi yang sudah disampaikan.*

## SIKLUS I

### Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG 1)

### Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM) PGRA

#### LEMBAR PENILAIAN

<b>NAMA MAHASISWA</b>	<b>: ANNISA NURJANNAH</b>
<b>NPM</b>	<b>: 1101240008</b>
<b>TEMA</b>	<b>: BINATANG</b>
<b>HARI/TANGGAL</b>	<b>: SENIN / 12 JANUARI 2015</b>
<b>TEMPAT</b>	<b>: RA AN-NUR BINJAI</b>
<b>KELOMPOK BELAJAR</b>	<b>: B</b>
<b>UPBJJ</b>	<b>: BINJAI</b>

INDIKATOR	NILAI				
<b>A. Menentukan Tema , Indikator, Hasil Belajar serta Mengorganisasikan Materi, Alat dan Sumber</b>	1	2	3	4	5
1. Menggunakan tema yang sesuai dengan kurikulum taman kanak – kanak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
2. Menentukan indikator hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
3. Memilih kegiatan pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
4. Menentukan alat dan sumber	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
	Rata –rata butir A = <input style="width: 50px; text-align: center;" type="text" value="20"/>				
INDIKATOR	NILAI				
<b>B. Pengorganisasian kegiatan</b>	1	2	3	4	5
1. Menentukan ragam kegiatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
2. Menyusun langkah langkah kegiatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
3. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
4. Menentukan cara cara pengorganisasian anak agar dapat berperan aktif dalam pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>

	Rata –rata butir B =	<input type="text" value="18"/>
--	----------------------	---------------------------------

<b>C. Melaksanakan penilaian</b>	
Menentukan prosedur dan jenis penilaian	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text" value="5"/>
	Rata –rata butir C = <input type="text" value="5"/>
<b>D. Tampilan RKH</b>	
1 Kebersihan dan kerapian	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text" value="5"/>
2. Penggunaan bahasa tulis	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text" value="5"/>
	Rata –rata butir D = <input type="text" value="10"/>

Nilai APKG 1 $R = \frac{20 + 18 + 5 + 10}{4} =$	<input type="text" value="13,25"/>
--	------------------------------------

Binjai, 12 Januari 2015

Diketahui :

KEPALA SEKOLAH

RA AN-NUR BINJAI

TEMAN SEJAWAT

PRAKTIKAN

NURHAYATI, S.PD.I

WIRATMI YANTI, S.PD

ANNISA NURJANNAH

**Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG 2)**  
**Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM) PGRA**

**LEMBAR PENILAIAN**  
**KEMAMPUAN MERENCANAKAN PEMBELAJARAN**

<b>NAMA MAHASISWA</b>	<b>: ANNISA NURJANNAH</b>
<b>NPM</b>	<b>: 1101240008</b>
<b>TEMA</b>	<b>: BINATANG</b>
<b>HARI/TANGGAL</b>	<b>: SENIN, 12 JANUARI 2015</b>
<b>TEMPAT</b>	<b>: RA AN-NUR BINJAI</b>
<b>KELOMPOK BELAJAR</b>	<b>: B</b>
<b>UPBJ</b>	<b>: MEDAN</b>

	<b>INDIKATOR</b>	<b>NILAI</b>				
<b>A.</b>	<b>Melakukan kegiatan pembelajaran</b>	1	2	3	4	5
1.	Melaksanakan tugas rutin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
2.	Memulai kegiatan pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
3.	Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan karakteristik anak,tujuan,situasi, dan lingkungan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
4.	Melaksanakan kegiatan dalam urutan kegiatan yang logis dan sistematis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
5.	Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok,dan klasikal	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
6.	Menggunakan sumber belajar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
7.	Menggunakan media pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
8.	Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien,	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
9.	Mengakhiri kegiatan pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
		Rata –rata butir A = <input type="text" value="44"/>				
<b>B.</b>	<b>Mengelolah interaksi edukatif</b>	1	2	3	4	5
1.	Menunjukkan perhatian serta sikap bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
2.	Memicu dan memelihara ketertiban anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
3.	Melakukan komunikasi secara efektif	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>

<b>C.</b>	<b>Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pembelajaran</b>	
1.	Menggunakan pendekatan tematik	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> 5
2.	Berorientasi pada kebutuhan anak	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> 5
3.	Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> 5
4.	Menciptakan suasana yang kreatif dan inovatif	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> 5
5.	Mengembangkan kecakapan hidup	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> 5
		Rata –rata butir C = <input type="text"/> 25
<b>D.</b>	<b>Melaksanakan penilaian</b>	
1.	Melaksanakan penilaian pada awal dan selama proses pembelajaran	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> 5
2.	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> 5
		Rata –rata butir D = <input type="text"/> 10
<b>E.</b>	<b>Kesan umum kegiatan pembelajaran</b>	
1.	Menguasai substansi	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> 5
2.	Peka terhadap kesalahan berbahasa anak	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> 5
3.	Penampilan guru dalam pembelajaran	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> 5
4.	Keefektifan pembelajaran	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> 5
		Rata –rata butir E = <input type="text"/> 20
4.	Mengembangkan hubungan antara pribadi anak yang sehat dan serasi	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> 5
5.	Menghargai keragaman anak serta membantunya menyadari kelebihan dan kekurangannya	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> 5
6.	Membantu menumbuhkan kesadaran diri anak	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> 5
		Rata –rata butir B = <input type="text"/> 28

Catatan singkat penilaian tentang kekuatan dan kelebihan kemampuan mengajar guru, serta saran perbaikan

.....

.....

.....

.....



Nilai APKG 2

$$R = \frac{44 + 28 + 25 + 10 + 20}{4} = 25,4$$

Binjai, 12 Januari 2015

Diketahui :

KEPALA SEKOLAH

RA AN-NUR BINJAI

TEMAN SEJAWAT

PRAKTIKAN

NURHAYATI, S.PD.I

WIRATMI YANTI, S.PD

ANNISA NURJANNAH

Lampiran II

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN TINDAKAN KELAS SIKLUS II**

**RA AN-NUR BINJAI KELOMPOK B**

---

Nama Sekolah : RA AN-NUR BINJAI

Alamat : Jl. Arif Rahman Hakim Kelurahan Nangka Binjai

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/Tanggal	Waktu	Tema/Sub Tema
I	Senin, 19 Januari 2015	08.00-11.00 WIB	Tanaman
II	Selasa, 20 Januari 2015	08.00-11.00 WIB	Tanaman
III	Rabu, 21 Januari 2015	08.00-11.00 WIB	Tanaman
IV	Kamis, 22 Januari 2015	08.00-11.00 WIB	Tanaman
V	Jum'at 23 Januari 2015	08.00-11.00 WIB	Tanaman

Mengetahui

Kepala RA AN-NUR

Kolaborator

Peneliti

**Nurhayati,S.Pd.I**

**Wiratmi Yanti, S.Pd**

**Annisa Nurjannah**

## SIKLUS II

### Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG 1)

### Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM) PGRA

#### LEMBAR PENILAIAN

<b>NAMA MAHASISWA</b>	<b>: ANNISA NURJANNAH</b>
<b>NPM</b>	<b>: 1101240008</b>
<b>TEMA</b>	<b>: TANAMAN</b>
<b>HARI/TANGGAL</b>	<b>: SENIN / 19 JANUARI 2015</b>
<b>TEMPAT</b>	<b>: RA AN-NUR BINJAI</b>
<b>KELOMPOK BELAJAR</b>	<b>: B</b>
<b>UPBJJ</b>	<b>: BINJAI</b>

INDIKATOR	NILAI				
<b>A. Menentukan Tema , Indikator, Hasil Belajar serta Mengorganisasikan Materi, Alat dan Sumber</b>	1	2	3	4	5
1. Menggunakan tema yang sesuai dengan kurikulum taman kanak – kanak	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
2. Menentukan indikator hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai anak	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
3. Memilih kegiatan pembelajaran	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
4. Menentukan alat dan sumber	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
	Rata –rata butir A = <input style="width: 50px; text-align: center;" type="text" value="20"/>				
INDIKATOR	NILAI				
<b>B. Pengorganisasian kegiatan</b>	1	2	3	4	5
1. Menentukan ragam kegiatan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	4	<input type="text"/>
2. Menyusun langkah langkah kegiatan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
3. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
4. Menentukan cara cara pengorganisasian anak agar dapat berperan aktif dalam pembelajaran	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	4	<input type="text"/>
	<input style="width: 50px; text-align: center;" type="text" value="18"/>				

	Rata –rata butir B =
--	----------------------

<b>C. Melaksanakan penilaian</b>	
Menentukan prosedur dan jenis penilaian	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 5
	Rata –rata butir C = <input type="checkbox"/> 5
<b>D. Tampilan RKH</b>	
1 Kebersihan dan kerapian	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 5
2. Penggunaan bahasa tulis	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 5
	Rata –rata butir D = <input type="checkbox"/> 10

Nilai APKG 1 $R = \frac{20 + 18 + 5 + 10}{4} =$	<input type="checkbox"/> 13,25
--	--------------------------------

Binjai, 19 Januari 2015

Diketahui :

KEPALA SEKOLAH

RA AN-NUR BINJAI

TEMAN SEJAWAT

PRAKTIKAN

NURHAYATI, S.PD.I

WIRATMI YANTI, S.PD

ANNISA NURJANNAH

**Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG 2)**  
**Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM) PGRA**

**LEMBAR PENILAIAN**  
**KEMAMPUAN MERENCANAKAN PEMBELAJARAN**

<b>NAMA MAHASISWA</b>	<b>: ANNISA NURJANNAH</b>
<b>NPM</b>	<b>: 1101240008</b>
<b>TEMA</b>	<b>: BINATANG</b>
<b>HARI/TANGGAL</b>	<b>: SENIN, 19 JANUARI 2015</b>
<b>TEMPAT</b>	<b>: RA AN-NUR BINJAI</b>
<b>KELOMPOK BELAJAR</b>	<b>: B</b>
<b>UPBJ</b>	<b>: BINJAI</b>

	<b>INDIKATOR</b>	<b>NILAI</b>				
<b>A.</b>	<b>Melakukan kegiatan pembelajaran</b>	1	2	3	4	5
1.	Melaksanakan tugas rutin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
2.	Memulai kegiatan pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
3.	Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan karakteristik anak,tujuan,situasi, dan lingkungan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
4.	Melaksanakan kegiatan dalam urutan kegiatan yang logis dan sistematis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
5.	Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok,dan klasikal	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
6.	Menggunakan sumber belajar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
7.	Menggunakan media pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
8.	Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien,	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
9.	Mengakhiri kegiatan pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
		Rata –rata butir A = <input type="text" value="44"/>				
<b>B.</b>	<b>Mengelolah interaksi edukatif</b>	1	2	3	4	5
1.	Menunjukkan perhatian serta sikap bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
2.	Memicu dan memelihara ketertiban anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
3.	Melakukan komunikasi secara efektif	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>

<b>C.</b>	<b>Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pembelajaran</b>	
1.	Menggunakan pendekatan tematik	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> 5
2.	Berorientasi pada kebutuhan anak	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> 5
3.	Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> 5
4.	Menciptakan suasana yang kreatif dan inovatif	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> 5
5.	Mengembangkan kecakapan hidup	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> 5
		Rata –rata butir C = <input type="text" value="25"/>
<b>D.</b>	<b>Melaksanakan penilaian</b>	
1.	Melaksanakan penilaian pada awal dan selama proses pembelajaran	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> 5
2.	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> 5
		Rata –rata butir D = <input type="text" value="10"/>
<b>E.</b>	<b>Kesan umum kegiatan pembelajaran</b>	
1.	Menguasai substansi	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> 5
2.	Peka terhadap kesalahan berbahasa anak	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> 5
3.	Penampilan guru dalam pembelajaran	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> 5
4.	Keefektifan pembelajaran	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> 5
		Rata –rata butir E = <input type="text" value="20"/>
4.	Mengembangkan hubungan antara pribadi anak yang sehat dan serasi	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> 5
5.	Menghargai keragaman anak serta membantunya menyadari kelebihan dan kekurangannya	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> 5
6.	Membantu menumbuhkan kesadaran diri anak	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> 5
		Rata –rata butir B = <input type="text" value="28"/>

Catatan singkat penilaian tentang kekuatan dan kelebihan kemampuan mengajar guru ,serta saran perbaikan

.....

.....

.....

.....

Nilai APKG 2

$$R = \frac{44 + 28 + 25 + 10 + 20}{4} = 25,4$$

Binjai, 19 Januari 2015

Diketahui :

KEPALA SEKOLAH

RA AN-NUR BINJAI

TEMAN SEJAWAT

PRAKTIKAN

NURHAYATI, S.PD.I

WIRATMI YANTI, S.PD

ANNISA NURJANNAH

## SKENARIO PERBAIKAN

### SIKLUS II

Tujuan perbaikan	: Upaya meningkatkan kemampuan hafalan doa sehari-hari melalui metode <i>reading aloud</i> di RA An-Nur Binjai Kelurahan Nangka Kecamatan Binjai Utara Kota Binjai.
Hari/Tanggal	: Jum'at, 16 Januari 2015
Hal yang diperbaiki	: Kegiatan anak yang lebih banyak melakukan bermain ditambah dengan kegiatan anak yang lebih banyak meningkatkan kemampuan menghafal do'a sehari-hari
Kegiatan Pengembangan	: Dalam hal ini RKH hari ke 1, anak-anak akan melakukan kegiatan membaca dengan suara keras dan nyaring.

#### Langkah-langkah Perbaikan :

1. Guru memberikan informasi tentang jalannya pembelajaran dan tugas yang harus dilaksanakan peserta didik secara singkat dan jelas dengan penuh kehangatan dan keceriaan.
2. Guru menjelaskan bahwa pada pertemuan kali ini, mereka akan menghafal do'a sehari-hari, yaitu do'a masuk masjid.
3. Guru memberikan lembaran kertas berisi do'a sehari-hari kepada peserta didik.
4. Guru menjelaskan lembaran kertas berisi do'a sehari-hari tersebut pada peserta didik secara singkat.
5. Guru memperjelas poin-poin kunci tentang do'a sehari-hari yang akan dihafal peserta didik.
6. Guru membagi do'a sehari-hari itu menjadi beberapa bagian kemudian mencatatnya di papan tulis.
7. Guru membaca do'a-do'a tersebut secara keras lalu diikuti oleh peserta didik. Ketika bacaan-bacaan tersebut berjalan, guru menghentikan di beberapa tempat untuk menekankan poin-poin tertentu, kemudian guru memunculkan beberapa pertanyaan, atau memberikan contoh-contoh baik pelafalannya maupun penulisannya.
8. Guru melanjutkan dengan menguji hafalan do'a sehari-hari peserta didik secara acak.
9. Guru melakukan evaluasi dalam bentuk tes lisan



## RANCANGAN KEGIATAN HARIAN

TEMA	: Binatang	SUB TEMA	: Binatang Melata
TEMA SPESIFIK	: Ular	HARI/TANGGAL	: Senin, 12 Januari 2015
SEMESTER/MINGGU	: II/6	KELOMPOK	: B

Indikator	Materi pembelajaran	Alat dan sumber belajar	Metode	Penilaian	
				Alat	Hasil
<p>Mengikuti aturan (ask 37)</p> <p>Berdo'a sebelum melakukan kegiatan (Ask 1)</p> <p>Menghafalkan beberapa doa sehari-hari (Pai 24)</p> <p>Mendengar cerita sederhana (bhs 6)</p>	<p>Baris, salam, ikrar santri</p> <p>I. Kegiatan Pembuka (30 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Salam, bernyanyi, do'a</li> <li>- Menghafalkan doa masuk kamar mandi</li> <li>- Bercerita tentang binatang melata</li> </ul> <p>II. Kegiatan Inti (60 menit)</p>	<p>Tamborin</p> <p>Gambar</p>	<p>Bercakap-cakap</p>	<p>Observasi</p> <p>Percakapan</p>	
<p>Menjelaskan tentang suatu objek (kog 11)</p> <p>Meniru dan membuat garis tegak, datar, miring kiri/kanan (Mh 29)</p> <p>Mewarnai bentuk gambar sederhana</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan tentang ciri-ciri ular, badannya panjang, bulat, dapat melilit manusia, mengeluarkan bisa, dll</li> <li>- Menjiplak gambar ular</li> <li>- Mewarnai gambar Ular</li> </ul>	<p>Gambar</p> <p>Lka, pensil, setip, gambar</p> <p>Lka, crayon</p>	<p>Pemberian tugas</p> <p>Pemberian tugas</p> <p>Pemberian tugas</p>	<p>Hasil kerja</p> <p>Hasil kerja</p> <p>Hasil kerja</p>	

(Mh 50)	III. Istirahat (30 menit) Cuci tangan, berdo'a sebelum makan, makan, berdo'a sesudah makan, bermain bebas di halaman.	Air, serbet, bekal anak, perosotan, ayunan, dll		Observasi	
Menirukan gerakan (MK 1)	IV. Kegiatan Penutup (30 Menit) - Menirukan gerakan ular yang sedang merayap - Evaluasi - Perkenalan tema besok - Bernyanyi, do'a mau pulang, hamdalah, salam			Unjuk kerja	

Diketahui

Kepala Sekolah

**Nurhayati,S.Pd.I**

Kolabolator

**Wiratmi Yanti, S.Pd**

Binjai, 12 Januari 2015

Praktikan

**Annisa Nurjannah**

## RANCANGAN KEGIATAN HARIAN

TEMA : Binatang SUB TEMA : Binatang Serangga  
 TEMA SPESIFIK : Kupu-kupu HARI/TANGGAL : Selasa, 13 Januari 2015  
 SEMESTER/MINGGU : II/6 KELOMPOK : B

Indikator	Materi pembelajaran	Alat dan sumber belajar	Metode	Penilaian	
				Alat	Hasil
Mengikuti aturan (ask 37)	Baris, salam, ikrar santri I. Kegiatan Awal (± 30 menit)			Observasi	
Berdo'a sebelum melakukan kegiatan (Ask 1)	- Salam, bernyanyi, do'a	Tamborin		Unjuk kerja	
Menyebutkan 6 aspek rukun iman (Pai 1)	- Menyebutkan rukun iman dengan nyanyian			Unjuk kerja	
Memberi keterangan/informasi tentang suatu hal (bhs 7)	- Memberi keterangan tentang binatang serangga (kupu-kupu, capung, dll)	Gambar kupu-kupu	Bercakap-cakap	Percakapan	
Mengelompokkan benda dengan berbagai cara (kog 24)	II. KEGIATAN INTI (60 menit) Mengelompokkan kupu-kupu berdasarkan warna	Lka, guntingan gambar, lem	Pemberian tugas	Hasil kerja	
Meniru melipat kertas sederhana (1-7 lipatan) (Mh 29)	- Melipat bentuk kupu-kupu dari kertas origami	Origami	Pemberian tugas	Hasil kerja	
Menciptakan berbagai bentuk yang menggunakan					

<p>playdough/tanah liat/pasir, dll (Mh 37)</p> <p>Meloncat dari ketinggian 30-50 cm (MK 3)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjiplak kupu-kupu dari plastisin</li> </ul> <p>III. ISTIRAHAT (30 menit) Cuci tangan, berdo'a sebelum makan, makan, berdo'a sesudah makan, bermain bebas di halaman.</p> <p>IV. KEGIATAN AKHIR</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Meloncat dari atas kursi dan terbang seperti kupu-kupu</li> <li>- Evaluasi</li> <li>- Bernyanyi, do'a mau pulang, hamdalah, salam</li> </ul>	<p>Plastisin, cetakan kupu-kupu</p> <p>Air, serbet, bekal anak, perosotan, ayunan, dll</p> <p>Kursi</p>	<p>Pemberian tugas</p>	<p>Hasil kerja</p> <p>Observasi</p> <p>Unjuk kerja</p>	
--	---	---	------------------------	--	--

Diketahui

Kepala Sekolah

**Nurhayati,S.Pd.I**

Kolaborator

**Wiratmi Yanti, S.Pd**

Binjai, 13 Januari 2015

Praktikan

**Annisa Nurjannah**

## RANCANGAN KEGIATAN HARIAN

TEMA	: Binatang	SUB TEMA	: Binatang yang terbang di udara
TEMA SPESIFIK	: Burung	HARI/TANGGAL	: Rabu, 14 Januari 2015
SEMESTER/MINGGU	: II/6	KELOMPOK	: B

Indikator	Materi pembelajaran	Alat dan sumber belajar	Metode	Penilaian	
				Alat	Hasil
Mengikuti aturan (ask 37)  Berdo'a sebelum melakukan kegiatan (Ask 1) Menghafalkan beberapa surat pendek dalam al-qur'an (Pai 12) Mendengar cerita sederhana (bhs 6)	Baris, salam, ikrar santri I. Kegiatan Awal (± 30 menit)  - Salam, bernyanyi, do'a  - Membaca surat an-naas  - Bercerita tentang burung yang bisa terbang  II. KEGIATAN INTI (60 menit)  - Menyusun gambar burung dari yang kecil sampai yang besar  - Meniru huruf hijaiyah "ض"	Tamborin    Gambar	Bercerita	Observasi   Percakapan	
Mengurutkan benda dari kecil-besar atau sebaliknya (kog 12)	- Menyusun gambar burung dari yang kecil sampai yang besar	Lka, gambar, lem	Pemberian tugas	Hasil kerja	
Meniru huruf hijaiyah (Mh 28)	- Meniru huruf hijaiyah "ض"	Lka, pensil, setip  Lka, crayon	Pemberian tugas	Hasil kerja	
Menggambar bebas dengan berbagai media (Mh 24)	Menjiplak gambar burung dengan crayon		Pemberian tugas	Hasil kerja	

<p>Gerakan bebas dengan irama music (MK 11)</p>	<p>III. ISTIRAHAT (30 menit) Cuci tangan, berdo'a sebelum makan, makan, berdo'a sesudah makan, bermain bebas di halaman.</p> <p>IV. KEGIATAN AKHIR</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menari seperti gaya burung terbang dengan lagu</li> <li>- Evaluasi</li> <li>- Perkenalan tema besok</li> <li>- Bernyanyi, do'a mau pulang, hamdalah, salam</li> </ul>	<p>Air, serbet, bekal anak, perosotan, ayunan, dll</p> <p>Tali</p>		<p>Observasi</p> <p>Unjuk kerja</p>	
---	---	--	--	-------------------------------------	--

Diketahui

Kepala Sekolah

**Nurhayati,S.Pd.I**

Kolabolator

**Wiratmi Yanti, S.Pd**

Binjai, 14 Januari 2015

Praktikan

**Annisa Nurjannah**

## RANCANGAN KEGIATAN HARIAN

TEMA	: Binatang	SUB TEMA	: Binatang yang hidup di air
TEMA SPESIFIK	: Ikan	HARI/TANGGAL	: Kamis, 15 Januari 2015
SEMESTER/MINGGU	: II/6	KELOMPOK	: B

Indikator	Materi pembelajaran	Alat dan sumber belajar	Metode	Penilaian	
				Alat	Hasil
<p>Mengikuti aturan (ask 37)</p> <p>Berdo'a sebelum melakukan kegiatan (Ask 1)</p> <p>Mengucapkan syahadat tauhid beserta artinya (Pai 16)</p> <p>Menunjukkan perbuatan-perbuatan yang benar dan yang salah (Ask 18)</p> <p>Menghubungkan/memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda sampai 20 (kog 22)</p> <p>Menggambar dengan teknik mozaik (Mh 49)</p>	<p>Baris, salam, ikrar santri</p> <p>I. Kegiatan Awal (± 30 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Salam, bernyanyi, do'a</li> <li>- Mengucapkan syahadat</li> <li>- Bercerita tentang jika ikan berada di aquarium berilah makanan (perbuatan benar) bukan membuang sampah di aquarium (perbuatan salah)</li> </ul> <p>II. KEGIATAN INTI (60 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menghubungkan gambar ikan dengan angka yang sesuai</li> <li>- Mozaik sisik ikan dengan origami</li> </ul>	<p>Tamborin</p> <p>Gambar</p> <p>Lka, pensil, setip</p> <p>Lka, gunting</p>	<p>Bercerita</p> <p>Pemberian tugas</p> <p>Pemberian tugas</p>	<p>Observasi</p> <p>Percakapan</p> <p>Hasil kerja</p> <p>Hasil kerja</p>	

<p>Menggambar bebas dengan berbagai media (Mh 24)</p> <p>Membersihkan peralatan makan setelah digunakan (MK 22)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjiplak gambar ikan</li> </ul> <p>III. ISTIRAHAT (30 menit) Cuci tangan, berdo'a sebelum makan, makan, berdo'a sesudah makan, bermain bebas di halaman.</p> <p>IV. KEGIATAN AKHIR</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membersihkan peralatan makan setelah makan</li> <li>- Evaluasi</li> <li>- Perkenalan tema besok</li> <li>- Bernyanyi, do'a mau pulang, hamdalah, salam</li> </ul>	<p>Lka, pensil, setip</p> <p>Air, serbet, bekal anak, perosotan, ayunan, dll</p> <p>Tempat bekal nasi, botol minum</p>	<p>Pemberian tugas</p>	<p>Hasil kerja</p> <p>Observasi</p> <p>Unjuk kerja</p>	
---	---	--	------------------------	--	--

Diketahui

Kepala Sekolah

**Nurhayati, S.Pd.I**

Kolaborator

**Wiratmi Yanti, S.Pd**

Binjai, 15 Januari 2015

Praktikan

**Annisa Nurjannah**







**Kelompok : B**  
**Semester/Minggu : II / 7**  
**Tema / Sub Tema : Tanaman / Tanaman perdu dan bunga (Cabai)**  
**Hari / Tanggal :Senin / 19 Januari 2015**

Nilai Karakter	Indikator	Materi Pembelajaran	Alat & Sumber belajar	Metode	Penilaian	
					Alat	Hasil
Religius	Menghapalkan beberapa surat pendek dalam Al Quran (PAI 14)	<b>I. KEGIATAN AWAL ± 30 menit</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyanyi , salam , doa</li> <li>Menghapal Surat An Naas</li> <li>Bercerita tentang cabai itu pedas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Hapalan materi</li> <li>Gambar cabai</li> </ul>	Bercakap-cakap	Observasi	
Rasa Ingin Tahu	Bercerita tentang gambar yang disediakan atau dibuat sendiri dengan urut dan bahasa yang jelas (BHS 22)	<b>II. KEGIATAN INTI ± 60 Menit</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Jika cabai diulek, apa yang terjadi</li> <li>Meniru tulisan cabai</li> <li>Mengisi pola gambar cabai dengan biji cabai yang sudah dikeringkan setelah pola dijiplak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Cabai, ulekan</li> <li>LKA, pensil</li> <li>Gambar, lem, biji cabai</li> </ul>	demonstrasi	Unjuk Kerja	
Jujur	Mencoba dan menceritakan apa yang terjadi jika : warna dicampur, proses pertumbuhan tanaman(KOG 20)			Pemberian Tugas	penugasan	
Kerja keras	Meniru tulisan (MH 45)			Pemberian Tugas	hasil karya	
Kreatif	Membuat gambar dengan tehnik kolase dengan menggunakan berbagai media (kertas,ampas kelapa,biji-bijian,kain perca, batu-batuandll)(MH 48)					

Kerja keras	Terbiasa mengambil makanan secukupnya dan makan sendiri (ASK 45)	<b>III. ISTIRAHAT ± 30 Menit</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mencuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan</li> <li>Bermain</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Air , serbet, bekal anak</li> <li>Alat bermain</li> </ul>	Demonstrasi	Observasi	
	Senam fantasi bentuk meniru misalnya : meniru berbagai gerakan hewan, gerakan tanaman yang terkena angin dengan lincah (MK 12)	<b>IV. KEGIATAN PENUTUP ± 30 Menit</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Diskusi tentang kegiatan satu hari</li> <li>Senam fantasi “ Menanam cabai”</li> <li>Berdoa , salam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kaset, tape recorder</li> </ul>	Tanya jawab Demonstrasi	Observasi Observasi	

Mengetahui

Kepala Sekolah

**Nurhayati,S.Pd.I**

Kolabolator

**Wiratmi Yanti, S.Pd**

Binjai, 19 Januari 2015

Praktikan

**Annisa Nurjannah**

**Kelompok : B**  
**Semester/Minggu : II / 7**  
**Tema / Sub Tema :Tanaman / buah-buahan (apel)**  
**Hari / Tanggal : Selasa / 20 Januari 2015**

Nilai Karakter	Indikator	Materi Pembelajaran	Alat & Sumber belajar	Metode	Penilaian	
					Alat	Hasil
Religius	Menghapalkan beberapa surat pendek dalam Al Quran (PAI 14)	<b>I. KEGIATAN AWAL ± 30 menit</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyanyi , salam , doa</li> <li>• Menghapal Surat Al fALAQ</li> <li>• Bercerita tentang “Apel”</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Hapalan materi</li> <li>• Gambar terong</li> </ul>	Bercakap-cakap	Observasi	
Rasa ingin tahu	Bercerita tentang gambar yang disediakan atau dibuat sendiri dengan urut dan bahasa yang jelas (BHS 22)				Observasi	
Kreatif	Mewarnai bentuk gambar sederhana (MH 50)	<b>II. KEGIATAN INTI ± 60 Menit</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mewarnai gambar buah apel setelah dijiplak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lka, pensil warna</li> </ul>	Pemberian tugas	Penugasan	
	Menghubungkan/memasangkan lambang bilangan dengan benda sampai 20 (KOG 38)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghubungkan gambar apel dengan lambang bilangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lka, pensil</li> </ul>	Pemberian Tugas	Penugasan	
Rasa ingin tahu	Meniru melipat kertas sederhana (1-7 lipatan) (MH 29)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melipat keranjang buah apel</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kertas origami</li> </ul>	Demonstrasi	Unjuk kerja	

Disiplin	Terbiasa beehenti bermain pada waktunya (ASK 40)	<b>III. ISTIRAHAT <math>\pm</math> 30 Menit</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mencuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan</li> <li>Bermain</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Air , serbet, bekal anak</li> <li>Alat bermain</li> </ul>	Demonstrasi	Observasi	
Kerja keras	Berjalan maju pada garis lurus, berjalan di atas papan titian, berjalan dengan berjinjit, berjalan dengan tumit sambil membawa beban (MK 1)	<b>IV. KEGIATAN PENUTUP <math>\pm</math> 30 Menit</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Berjalan maju dengan membawa apel diatas kepala</li> <li>Diskusi tentang kegiatan satu hari</li> <li>Berdoa , salam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Apel, tali plastik</li> </ul>	demonstrasi	Unjuk kerja	
				Tanya jawab	Observasi	

Mengetahui

Binjai, 20 Januari 2015

Kepala Sekolah

Kolabolator

Praktikan

**Nurhayati,S.Pd.I**

**Wiratmi Yanti, S.Pd**

**Annisa Nurjannah**

**Kelompok : B**  
**Semester/Minggu : 1 / 9**  
**Tema / Sub Tema : Tanaman / Tanaman perdu dan bunga (terong)**  
**Hari / Tanggal : Rabu/ 21 Januari 2015**

Nilai Karakter	Indikator	Materi Pembelajaran	Alat & Sumber belajar	Metode	Penilaian	
					Alat	Hasil
Religius	Menghapal beberapa doa sehari-hari (PAI 30)	<b>I. KEGIATAN AWAL ± 30 menit</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyanyi , salam , doa</li> <li>Menghapal Doa Sebelum makan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Hapalan materi</li> </ul>	Bercakap-cakap	Observasi	
komunikati	Menyanyi lebih dari 20 lagu anak-anak (BHS15)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bernyanyi lagu “makan sayur mayur”</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>kaset</li> </ul>		Observasi	
Kreatif	Mewarnai bentuk gambar sederhana (MH 50)	<b>II. KEGIATAN INTI ± 60 Menit</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mewarnai gambar terong setelah dijiplak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lka, pensil warna</li> </ul>	Pemberian tugas	Penugasan	
Komunikatif	Mengelompokkan benda dengan berbagai cara menurut ciri-ciri tertentu misal : menurut warna, bentuk, ukuran (KOG 23)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengelompokkan sayuran sesuai bentuk dan warnanya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lka, pensil</li> </ul>	Pemberian Tugas	Penugasan	
Rasa ingin tahu	Menghubungkan konsep bilangan dengan lambang bilangan(KOG 38)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menghubungkan gambar terong dengan lambang bilangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lka, Pensil</li> </ul>	Pemberian Tugas	Penugasan	

Kerja keras	Merayap dan merangkak mengambil minuman (MK 7)	<p><b>III. ISTIRAHAT <math>\pm</math> 30 Menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan</li> <li>• Bermain</li> </ul> <p><b>IV. KEGIATAN PENUTUP <math>\pm</math> 30 Menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi tentang kegiatan satu hari</li> <li>• Berdoa , salam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Air , serbet, bekal anak</li> <li>• Alat bermain</li> </ul>	<p>Demonstrasi</p> <p>demonstrasi</p> <p>Tanya jawab</p>	<p>Observasi</p> <p>Unjuk kerja</p> <p>Observasi</p>	
-------------	--	--	--	--	--	--

Mengetahui

Kepala Sekolah

**Nurhayati,S.Pd.I**

Kolabolator

**Wiratmi Yanti, S.Pd**

Binjai, 21 Januari 2015

Praktikan

**Annisa Nurjannah**



**Kelompok : B**  
**Semester/Minggu : II / 7**  
**Tema / Sub Tema :Tanaman / Tanaman perdu dan bunga (bunga melati)**  
**Hari / Tanggal :Kamis / 22 Januari 2015**

Nilai Karakter	Indikator	Materi Pembelajaran	Alat & Sumber belajar	Metode	Penilaian	
					Alat	Hasil
Religius	Menghapal beberapa doa sehari-hari (PAI 30)	<b>I. KEGIATAN AWAL ± 30 menit</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyanyi , salam , doa</li> <li>Menghapal Doa Sesudah makan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Hapalan materi</li> </ul>	Bercakap-cakap	Observasi	
komunikati	Menyanyi lebih dari 20 lagu anak-anak (BHS15)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bernyanyi lagu “naik-naik kepuncak gunung”</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>kaset</li> </ul>		Observasi	
Rasa Ingin Tahu	Mencoba dan menceritakan apa yang terjadi jika : mencium wangi bunga melati (KOG 4)	<b>II. KEGIATAN INTI ± 60 Menit</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mencoba mencium wangi bunga melati</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>bunga melati</li> </ul>	Demonstrasi	Unjuk kerja	
Rasa ingin tahu	Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa,mengapa,dimana, bagaimana dsb (BHS 7)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tanya jawab tentang jenis bunga</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>gambar macam-macam bunga</li> </ul>	Bercakap-cakap	Percakapan	
Kreatifitas	Mencocok bentuk sederhana (MH 30)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mencocok gambar bunga</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>LKA, alat</li> </ul>	Pemberian Tugas	Penugasan	

Disiplin	Terbiasa mengembalikan mainan ke tempatnya (ASK 43)	<p>setelah dijiplak</p> <p><b>III. ISTIRAHAT <math>\pm</math> 30 Menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mencuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan</li> <li>Bermain</li> </ul>	<p>mencocok,</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Air , serbet, bekal anak</li> <li>Alat bermain</li> </ul>	Demonstrasi	Observasi	
Rasa Ingin Tahu		<p><b>IV. KEGIATAN PENUTUP <math>\pm</math> 30 Menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Diskusi tentang kegiatan satu hari</li> <li>Berdoa , salam</li> </ul>		Tanya jawab	Observasi	

Mengetahui

Kepala Sekolah

**Nurhayati,S.Pd.I**

Kolabolator

**Wiratmi Yanti, S.Pd**

Binjai, 22 Januari 2015

Praktikan

**Annisa Nurjannah**

## RENCANA KEGIATAN HARIAN I

**Kelompok : B**

**Semester/Minggu : II / 7**

**Tema / Sub Tema : Tanaman / Tanaman perdu dan bunga (bunga matahari)**

**Hari / Tanggal : Jum'at / 23 Januari 2015**

Nilai Karakter	Indikator	Materi Pembelajaran	Alat & Sumber belajar	Metode	Penilaian		
					Alat	Hasil	
Religius	Menghapalkan beberapa doa sehari-hari (PAI 30) Meniru kembali 4-5 urutan kata (BHS 2)	<b>I. KEGIATAN AWAL ± 30 menit</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyanyi , salam , doa</li> <li>• Menghapal Doa membuka pakaian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Hapalan materi</li> </ul>	Bercakap-cakap	Observasi		
Gemar membaca					<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meniru Kata “Bunga matahari”</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambar bunga matahari</li> </ul>	Observasi
Rasa ingin tahu	Menghubungkan/memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda (KOG 38)	<b>II. KEGIATAN INTI ± 60 Menit</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menarik garis gambar dengan lambang bilangan</li> <li>• Meniru tulisan “BUNGA MATAHARI “</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• LKA, Pensil</li> </ul>	Pemberian tugas	Penugasan		
Rasa ingin tahu	Meniru berbagai lambang, huruf vokal dan konsonan (KOG 42)			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pensil , Lka</li> </ul>	Pemberian Tugas	Penugasan	
Kreatif	Mengisi pola dengan cara mengarsir (KOG 48)			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengisi gambar pola Bunga matahari dengan cara mengarsir setelah dijiplak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambar bunga</li> </ul>	Pemberian tugas	Penugasan

Jujur	Terbiasa mengerjakan keperlunya sendiri (ASK 47)	<p><b>III. ISTIRAHAT <math>\pm</math> 30 Menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mencuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan</li> <li>Bermain</li> </ul>	<p>matahari, spidol warna</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Air , serbet, bekal anak</li> <li>Alat bermain</li> </ul>	Demonstrasi	Observasi	
Mandiri	Dapat memasang kancing kemeja sendiri (MK 20)	<p><b>IV. KEGIATAN PENUTUP <math>\pm</math> 30 Menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Diskusi tentang kegiatan satu hari</li> <li>Praktek memasang kancing kemeja sendiri</li> <li>Berdoa , salam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>kemeja</li> </ul>	Tanya jawab Demonstrasi	Observasi Unjuk Kerja	

Mengetahui

Kepala Sekolah

**Nurhayati,S.Pd.I**

Kolabolator

**Wiratmi Yanti, S.Pd**

Binjai, 23 Januari 2015

Praktikan

**Annisa Nurjannah**